

**MANAJEMEN MULTIMEDIA BERBASIS SMART TV
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS
(Studi Kasus di MTs Negeri Luwu)**

Tesis

*Diajukan untuk Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister dalam
Bidang Ilmu Manajemen Pendidikan Islam (M.Pd. I)*



Oleh

ANWAR

NIM: 2105020004

**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**MANAJEMEN MULTIMEDIA BERBASIS SMART TV
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS
(Studi Kasus di MTs Negeri Luwu)**



Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Magister Pendidikan
(M.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam (IAIN) Palopo

Oleh

ANWAR

NIM: 2105020004

Pembimbing:

- 1. Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I**
- 2. Dr. H. Muhazzab Said, M.Si**

Penguji:

- 1. Prof. Dr. Rustan, S., M.Hum**
- 2. Dr. Subekti Masri, M. Sos. I**

PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis magister yang berjudul "Manajemen Multimedia Berbasis Smart TV dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di MTs Negeri Lurwu." yang ditulis oleh "Anwar" NIM 2105020004", mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Palopo, yang telah di munaqasyah pada hari Senin, Tanggal 28 Agustus Tahun 2023" telah diperbaiki sesuai catatan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar magister dalam bidang Ilmu Manajemen Pendidikan Islam (M.Pd.)

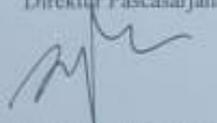
Palopo, 12 September 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|-----------------------------------|-------------------|---------|
| 1. Dr. Muhaemin, M.A. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Ichwan Rakib, ST | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Prof. Dr. H. Rustan, S., M.Hum | Penguji I | (.....) |
| 4. Dr. Subekti Masri, M.Sos.I | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Baso Hasyim, M. Sos.I | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Dr. H. Muhazzab Said, M.Si | Pembimbing II | (.....) |

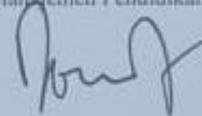
Mengetahui :

a.n. Rektor IAIN Palopo
Direktur Pascasarjana



Dr. Muhaemin, M.A.
NIP 197902032005011006

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Dodi Ilham Mustaring, M.Pd.I.
NIP 198510032018011001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anwar
NIM : 2105020004
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Tesis ini merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisannya/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikitan saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 12 September 2023



Yang membuat pernyataan,

Anwar

NIM: 2105020004

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul “*Manajemen Multimedia Berbasis Smart TV dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di MTs Negeri Luwu*” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw, kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Tesis ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam dalam program pascasarjana pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan tesis ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.
2. Dr. Muhaemin, M.A. selaku Direktur Pascasarjana IAIN Palopo beserta rekan-rekan Staf Pascasarjana yang telah membantu dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian tesis ini.

3. Dr. Dodi Ilham, S.Ud., M.Pd.I selaku ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo yang telah banyak memberikan saran dalam rangka penyelesaian tesis ini.
4. Bapak Ichwan Rakib, ST, selaku Kasubag Tata Usaha IAIN Palopo yang juga telah banyak membantu dalam penyelesaian Tesis ini.
5. Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I. dan Dr. H. Muhazzab Said, M.Si., selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian tesis ini.
6. Prof. Dr. H. Rustan, S., M.Hum dan Dr. Subekti Masri, M. Sos. I selaku penguji I dan penguji II yang telah memberikan saran dan bimbingan dalam rangka penyelesaian tesis ini.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Abu Bakar, S.Pd.I., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Luwu, Wakil Kepala Madrasah, Dewan Guru khususnya guru bahasa inggris dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.

10. Siswa - siswi MTs Negeri Luwu yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
11. Terkhusus kepada Istri dan anak-anak tercinta Sulistiani, S.Pd.I yang terus mendoakan dan memotivasi penulis ketika menemukan masalah dalam penyelesaian studi ini, serta kedua orang tuaku tercinta ayahanda Abd.Rahman dan bunda Hj. Sitti Aminah, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta saudaraku Akbar yang selama ini membantu dan mendoakanku, dan Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
12. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Pascasarjana program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2022 yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan tesis ini. Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Amin.

Palopo, 12 September 2023

Penulis

Anwar

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang dipergunakan mengacu pada SKB antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, dengan beberapa adaptasi.

1. Konsonan

Transliterasinya huruf Arab ke dalam huruf Latin sebagai berikut:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (bunyi)	Simbol	Nama (bunyi)
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es dengan titik di atas
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	Ĥ	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ş	es dengan titik di bawah
ض	Dad	đ	de dengan titik di bawah
ط	Ta	Ṭ	te dengan titik di bawah
ظ	Za	ẓ	zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ham	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun, jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (◌).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (bunyi)	Simbol	Nama (bunyi)
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dhammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (bunyi)	Simbol	Nama (bunyi)
اي	<i>Fathah dan ya</i>	ai	a dan i
او	<i>Kasrah dan waw</i>	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa* BUKAN *kayfa*
 هَوْلٌ : *haulā* BUKAN *hawla*

3. Penulisan Alif Lam

Artikel atau kata sandang yang dilambangkan dengan huruf ل (alif lam ma'arifah) ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الشمس : *al-syamsu* (bukan: *asy-syamsu*)
 الزلزلة : *al-zalzalah* (bukan: *az-zalzalah*)
 الفلْسَلَةُ : *al-falsalah*
 البلاد : *al-bilādu*

4. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Harakat huruf	Nama (bunyi)	Simbol	Nama (bunyi)
اَ وَا	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> , <i>fathah</i> dan <i>waw</i>	\bar{a}	a dan garis di atas
إِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	\bar{i}	i dan garis di atas
أُ	<i>Dhammah</i> dan <i>ya</i>	\bar{u}	u dan garis di atas

Garis datar di atas huruf *a*, *i*, *u* bisa juga diganti dengan garis lengkung seperti huruf *v* yang terbalik, sehingga menjadi \hat{a} , \hat{i} , \hat{u} . Model ini sudah dibakukan dalam font semua sistem operasi.

Contoh:

مَاتَ : $\hat{m}\hat{a}t\hat{a}$
رَمَى : $\hat{r}am\hat{a}$
يَمُوتُ : $yam\hat{u}t\hat{u}$

5. Ta marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu: *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h). Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfâl*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madânah al-fâðilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

6. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbânâ*
نَجِّنَا : *najjaânâ*

الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُعْمٌ	: <i>nu'ima</i>
عُدُو	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ح* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سِيّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Ali (bukan 'aliyy atau 'aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabi (bukan 'arabiyy atau 'araby)

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
سَيِّئٌ	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Hadis*, *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Dikecualikan dari pembakuan kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kata al-Qur'an. Dalam KBBI, dipergunakan kata Alquran, namun dalam penulisan naskah ilmiah dipergunakan sesuai asal teks Arabnya yaitu al-Qur'an, dengan huruf a setelah apostrof tanpa tanda panjang, kecuali ia merupakan bagian dari teks Arab.

Contoh:

Fi al-Qur'an al-Karîm
Al-Sunnah qabl al-tadwîn

9. *Lafz aljalâlah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِإِلَهِ دِينِ اللَّهِ *dînullah* بِالله *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillâh*

10. *Huruf Kapital*

Walaupun dalam sistem alfabet Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut diberlakukan ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Huruf kapital, antara lain, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PRAKATA	iii
PEDOMAN TRANS LITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xv
DAFTAR AYAT	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
B. Deskripsi Teori	14
1. Manajemen	
a. Pengertian Manajemen	14
b. Proses dan Fungsi Manajemen	15
c. Prinsip-Prinsip Manajemen	16
d. Unsur-Unsur Manajemen	17
e. Tujuan Manajemen Smart TV	19
f. Langkah-langkah Implementasi Manajemen Smart TV	20
2. Multimedia	
a. Pengertian Multimedia	24
b. Jenis-Jenis Multimedia	25
c. Tujuan Multimedia Pembelajaran	27
d. Fungsi Multimedia Pembelajaran	27
e. Manfaat Multimedia Pembelajaran	29

3. Pengertian Multimedia berbasis Smart TV	30
4. Penggunaan Virtual Reality (VR) pada Smart TV	32
5. Penggunaan Augmented Reality (AR) pada Smart TV	33
6. Penggunaan video Youtube/Internet pada Smart TV	34
7. Motivasi Belajar	
a. Pengertian Motivasi Belajar	35
b. Fungsi dan Prinsip Motivasi Belajar	36
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi	37
C. Kerangka Pikir	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
B. Fokus Penelitian ..	40
C. Lokasi, dan Jadwal Penelitian	40
D. Definisi Istilah ...	41
E. Desain Penelitian	43
F. Data dan Sumber Data	44
G. Instrumen Penelitian	45
H. Tahap Pengumpulan Data	47
I. Tehnik Pengumpulan Data	50
J. Pengujian Keabsahan Data	54
K. Tehnik Analisis Data	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	58
2. Manajemen Multimedia Berbasis <i>Smart TV</i> dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris	60
3. Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris dengan Menggunakan Multimedia Berbasis <i>Smart TV</i>	81
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Multimedia Berbasis <i>Smart TV</i>	106
B. Temuan Penelitian	109
C. Pembahasan	116

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan128
B. Saran.....130

DAFTAR PUSTAKA132

LAMPIRAN – LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Penelitian	41
Tabel 2. Kategori Tingkat Motivasi Belajar	49
Tabel 3. Kisi – kisi Observasi dan Kuisisioner Motivasi Belajar Siswa	81
Tabel 4. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII/A.....	83
Tabel 5. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII/B	85
Tabel 6. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII/C	87
Tabel 7. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII/D.....	89
Tabel 8. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII/E	91
Tabel 9. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII/F.....	93
Tabel 10. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII/G.....	95
Tabel 11. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII/H.....	97



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema manajemen multimedia berbasis <i>Smart TV</i> pada aspek perencanaan	21
Gambar 2. Tampilan Multimedia berbasi <i>Smart TV</i>	31
Gambar 3. Triangulasi Sumber	55
Gambar 4. Triangulasi Tehnik	56
Gambar 5. Guru menyiapkan Multimedia Berbasis <i>Smart TV</i> di dalam kelas sebelum pembelajaran dimulai.....	71
Gambar 6. Guru memberikan permainan dalam bentuk tes menggunakan Aplikasi Kahoot	73
Gambar 7. Siswa menyimak video pembelajaran	73
Gambar 8. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan <i>Smart TV</i>	74
Gambar 9. Siswa akan memulai mempresentasikan tugasnya dengan menggunakan Smart TV	74
Gambar 10. Hasil rata-rata observasi motivasi siswa kelas VIII dalam Manajemen multimedia berbasis Smart TV pada mata pelajaran Bahasa Inggris	99
Gambar 11. Diagram rata-rata jawaban siswa tentang motivasi belajar dari 25 indikator motivasi belajar	100
Gambar 12. Hasil kuisioner motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran bahasa Inggris di MTs Negeri Luwu	106

DAFTAR AYAT

Qs. As – Sajdaah Ayat 1-5	3
---------------------------------	---



ABSTRAK

Anwar, 2023. Manajemen Multimedia Berbasis Smart TV dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di MTs Negeri Luwu. Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Baso Hasyim dan Muhazzab Said.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang manajemen multimedia berbasis *Smart TV* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran bahasa inggris di MTs Negeri Luwu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang disajikan secara deskriptif kualitatif. Data penelitian tentang manajemen multimedia berbasis *Smart TV* ini diperoleh dari kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi serta kuisioner agar hasil penelitian ini lebih akurat terkait motivasi siswa yang dibuat dengan menggunakan google form. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Siswa memiliki motivasi belajar tinggi pada mata pelajaran bahasa inggris di MTs Negeri Luwu ketika guru mengelola atau memanejemeni serta menggunakan multimedia berbasis *Smart TV* di dalam kelas.

Manajemen multimedia berbasis *Smart TV* dilaksanakan dengan beberapa tahap yaitu: 1) Aspek perencanaan yang meliputi penyesuaian materi, mempersiapkan sarana/prasarana pendukung serta instalasi perangkat *Smart TV* dan jaringan internet. 2) Aspek pelaksanaan yaitu sebelum guru menjelaskan materi hal yang pertama kali dilakukan adalah mengecek kesediaan alat yang digunakan seperti Laptop, *Smartphone*, koneksi jaringan, kelistrikan, serta metode pembelajaran yang sesuai. 3) Aspek evaluasi yaitu semuanya telah sesuai dengan prosedur yang ada, baik itu pada aspek perencanaan dan pelaksanaannya, selain itu multimedia ini sangat membantu para guru menyajikan materi di kelas, adanya peningkatan motivasi belajar siswa dan proaktif dalam tanya jawab maupun berdiskusi serta prestasi belajar siswa diatas rata-rata karena materi lebih mudah dipahami oleh siswa. Dari hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa manajemen multimedia berbasis Smart TV dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran bahasa inggris di MTs Negeri Luwu.

Faktor penghambat dalam manajemen multimedia berbasis Smart TV adalah jaringan internet yang biasanya tidak stabil, dan aliran listrik yang terkadang mati sedangkan untuk faktor pendukung dalam manajemen multimedia ini adalah tersedianya sarana dan prasarana pendukung dalam penggunaan multimedia berbasis Smart TV ini seperti Wifi Intenet, Speaker aktif, pencahayaan kelas yang bagus dan selain itu para guru telah mampu mengoperasikan multimedia berbasis Smart TV ini berkat pelatihan yang telah diikutinya sebelum menggunakannya didalam kelas.

Kata Kunci : *Manajemen, Multimedia berbasis Smart TV, Motivasi Belajar*

ABSTRACT

Anwar, 2023. Multimedia Management Based on Smart TV in Increasing Students' Learning Motivation in Class VIII in English at MTs Negeri Luwu. Thesis of the Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teaching Science, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Baso Hasyim and Muhazzab Said.

This study aims to provide an overview of Smart TV-based multimedia management in increasing the learning motivation of Grade VIII students in the English subject at MTs Negeri Luwu. This study uses qualitative research methods which are presented in a qualitative descriptive manner. Research data on Smart TV-based multimedia management were obtained from interviews, observation and documentation and to support the results of this study so that the results are more accurate regarding student motivation, the researcher also gave questionnaires to students which were made using the Google form. The results of this study indicate that students have high learning motivation in English subjects at MTs Negeri Luwu when the teacher manages or manages and uses Smart TV-based multimedia in the classroom.

Smart TV-based multimedia management is carried out in several stages, namely: 1) Planning aspects which include adjusting materials, preparing supporting facilities/infrastructure in the use of Smart TV-based multimedia and installing Smart TV devices and internet networks. 2) The implementation aspect, namely before the teacher explains the material, the first thing to do is to check the availability of the tools used, such as laptops, smartphones, network connections, electricity, and appropriate learning methods. 3) The evaluation aspect, that is, everything is in accordance with the existing procedures both in the planning and implementation aspects and besides that this multimedia is very helpful for teachers presenting class material, there is an increase in student motivation and being proactive in questioning and answering and discussing and student achievement above average -average because the material is more easily understood by students. From the results of this study, it can be concluded that Smart TV-based multimedia management can increase the learning motivation of class VIII students in the English subject at MTs Negeri Luwu.

The inhibiting factor in Smart TV-based multimedia management is the internet network which is usually unstable, and the electricity sometimes goes out while the supporting factors in multimedia management are the availability of supporting facilities and infrastructure in the use of Smart TV-based multimedia such as Wifi Internet, active speakers, good classroom lighting and besides that the teachers have been able to operate this Smart TV-based multimedia thanks to the training they have attended before using it in class.

Keywords: *Management, Smart TV Multimedia, Students Motivation*

خلاصة

أنور ، 2023. إدارة الوسائط المتعددة القائمة على التلفزيون الذكي في تعزيز الدافع التعليمي لطلاب الصف أطروحة برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية ، MTs Negeri Luwu. الثامن في المواد الإنجليزية في كلية التربية وعلوم التدريس ، معهد بالوبو الحكومي الإسلامي. بإشراف بأسو هسيم ومهزب سعيد. تهدف هذه الدراسة إلى تقديم نظرة عامة على إدارة الوسائط المتعددة القائمة على التلفزيون الذكي في زيادة الدافع التعليمي تستخدم هذه الدراسة مناهج MTs Negeri Luwu. لطلاب الصف الثامن في موضوع اللغة الإنجليزية في بحثية نوعية مقدمة بطريقة وصفية نوعية. تم الحصول على بيانات بحثية حول إدارة الوسائط المتعددة القائمة على التلفزيون الذكي من المقابلات والملاحظة والتوثيق ولدعم نتائج هذه الدراسة بحيث تكون النتائج أكثر تشير نتائج . دقة فيما يتعلق بتحفيز الطلاب ، كما قدم الباحث استبيانات للطلاب تم إجراؤها باستخدام نموذج MTs Negeri Luwu هذه الدراسة إلى أن الطلاب لديهم دافع تعليمي عالي في موضوعات اللغة الإنجليزية في . عندما يدير المعلم أو يدير يستخدم الوسائط المتعددة القائمة على التلفزيون الذكي في الفصل الدراسي Luwu يتم تنفيذ إدارة الوسائط المتعددة القائمة على التلفزيون الذكي على عدة مراحل ، وهي: (١) جوانب التخطيط التي تشمل تعديل المواد ، وإعداد المرافق / البنية التحتية الداعمة في استخدام الوسائط المتعددة القائمة على التلفزيون الذكي وتركيب أجهزة التلفزيون الذكية وشبكات الإنترنت. (٢) جانب التنفيذ ، أي قبل أن يشرح المعلم المادة ، فإن أول ما يجب فعله هو التحقق من توفر الأدوات المستخدمة ، مثل أجهزة الكمبيوتر المحمولة ، والهواتف الذكية ، واتصالات الشبكة ، والكهرباء ، وطرق التعلم المناسبة. (٣) جانب التقييم ، أي أن كل شيء يتم وفقاً للإجراءات الحالية في كل من جوانب التخطيط والتنفيذ وإلى جانب أن هذه الوسائط المتعددة مفيدة جداً للمعلمين الذين يقدمون المواد الصفية ، هناك زيادة في تحفيز الطلاب وكونهم سباقين في طرح الأسئلة والإجابة والمناقشة وإنجاز الطالب أعلى من المتوسط لأن المواد يسهل فهمها من قبل الطلاب. من نتائج هذه الدراسة ، يمكن استنتاج أن إدارة الوسائط المتعددة القائمة على التلفزيون الذكي يمكن أن تزيد من MTs Negeri Luwu. الدافع التعليمي لطلاب الفصل الثامن في موضوع اللغة الإنجليزية في

العامل المثبط في إدارة الوسائط المتعددة المستندة إلى التلفزيون الذكي هو شبكة الإنترنت التي عادة ما تكون غير مستقرة ، وتنقطع الكهرباء أحياناً بينما العوامل الداعمة في إدارة الوسائط المتعددة هي توافر المرافق Wifi Internet والبنية التحتية الداعمة في استخدام الوسائط المتعددة القائمة على التلفزيون الذكي مثل مثل ، ومكبرات صوت نشطة ، وإضاءة جيدة للفصول الدراسية ، بالإضافة إلى أن المدرسين تمكنوا من تشغيل الوسائط المتعددة القائمة على التلفزيون الذكي بفضل التدريب الذي حضره قبل استخدامه في الفصل

الكلمات المفتاحية: الإدارة ، الوسائط المتعددة القائمة على التلفزيون الذكي ، الدافع التعليمي

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan saat ini mengalami perubahan akibat dari perkembangan teknologi yang semakin pesat khususnya dalam proses pembelajaran. Pembelajaran akan terlaksana secara efektif dan efisien jika multimedia pendidikan turut mendukung peran guru sebagai penyampai pesan pendidikan, hal ini disebabkan karena semakin luas dan beragamnya informasi yang harus disampaikan oleh guru kepada siswa.

Berbeda dengan kondisi sebelum memasuki abad ke 21 guru merupakan satu-satunya sumber belajar utama namun setelah dimulainya revolusi industri 4.0 kondisi dalam dunia pendidikan mengalami pergeseran dan perubahan dimana teori komunikasi sosial mulai berpengaruh kedalam ranah dunia pendidikan, teknologi-teknologi pendidikan atau pembelajaran seperti multimedia digital mulai digunakan untuk menyampaikan pesan – pesan pendidikan.

Media ini tidak hanya dijadikan sebagai alat bantu dalam dunia pendidikan saja tetapi juga sebagai alat komunikasi antara guru dan siswa dalam belajar mengajar dikelas agar tercipta pembelajaran yang efektif dan inovatif sehingga para guru dituntut untuk terus berinovasi dan tidak melek IT seiring dengan perkembangan zaman tersebut. Teknologi-teknologi pendidikan seperti multimedia pembelajaran sudah menjadi kewajiban bagi seorang guru untuk mampu mengelola dan menggunakannya pada saat pembelajaran dikelas sebab pengelolaan media tersebut akan sangat membantu guru untuk mencapai tujuan dari sebuah pembelajaran dan hal

tersebut bukan cuma berlaku untuk guru yang mengajar di lembaga pendidikan formal saja namun juga berlaku untuk semua jalur pendidikan.

Proses pembelajaran akan membosankan bagi siswa ketika guru menoton dalam menyampaikan materi pelajaran untuk itu guru dituntut untuk tidak mengabaikan pentingnya mengelola dan menggunakan media-media pembelajaran didalam kelas khususnya multimedia yang berbasis digital akan tetapi masih ada beberapa guru menganggap bahwa manajemen atau pengelolaan multimedia dalam proses pembelajaran sangat sulit dalam hal penggunaannya seperti membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajari dan membuat desainnya, membutuhkan biaya yang banyak, dan juga akan menguras tenaga dan pikiran sebab sebelum merealisasikannya dalam proses pembelajaran tentunya harus mengikuti beberapa pelatihan terkait penggunaan multimedia tersebut. Pengelolaan multimedia juga dapat diartikan sebagai manajemen multi media pembelajaran.

Manajemen didefinisikan sebagai proses pengorganisasian, pengaturan, pengelolaan sumber daya manusia sampai dengan pengendaliannya agar bias mencapai tujuan dari suatu kegiatan.¹

Manajemen adalah sebuah kegiatan atau konsep kerja yang melibatkan pengarahan dan bimbingan kepada orang-orang atau kelompok untuk mencapai maksud dan tujuan dari sebuah organisasi.²

¹ Muslichah Erma Widiana, *Pengantar Manajemen*” (Jawa Tengah: Kab.Banyumas, CV. Pena Persada, 2020), h. 1.

² Nazaruddin, *Manajemen Strategik*, Cet.3, (Palembang: Jl. KH. Mayor Mahidin No. 142: CV. Amanah, 2020), h. 3.

Dalam agama islam mengistilahkan manajemen dengan kata Al – Tadbir
Kata ini merupakan derivasi dari kata Dabbara (mengatur) dan banyak dijelaskan
dalam Al Qur'an seperti firman Allah SWT dalam Qs. As-Sajadah / 32 : 5

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ
سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Terjemahnya:

Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As- Sajadah: 5).³

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT yang maha kuasa selalu mengatur dengan sangat baik semua yang diciptakan-Nya dari langit, yakni tempat yang amat tinggi, ke bumi, kemudian Dia, yakni urusan itu, naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya, yakni lamanya, adalah seribu tahun menurut perhitungan kamu. Itu Dia-lah Tuhan yang maha mengetahui yang gaib dan yang nyata, yang maha perkasa lagi maha penyayang.⁴

Kandungan ayat diatas dapat kita ketahui bahwa Allah Swt adalah yang mengatur seluruh isi jagad raya ini (Al-Mudabbir). Pengaturannya terhadap alam ini sebagai bukti kebesaran – Nya, namun karena manusia sebagai makhluk ciptaan Allah Swt yang paling tinggi, maka mereka diwajibkan untuk mengelola dan mengatur bumi ini dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah Swt mengatur jagad raya ini.

Kemampuan manajemen multimedia menduduki posisi primer dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar, hal tersebut dapat dilihat melalui

³ Alribh Murtado, *Al-Qur'an Dan Tajwid* (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2015), h. 331.

⁴ Quraish Shihab, *Tafsir Al- Misbah, Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an*, Cet.4, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 363.

efektivitas belajar siswa, motivasi atau kemauan untuk belajar, dan prestasi yang akademik yang diraihinya. Berdasarkan hal tersebut maka tugas sebagai guru harus memiliki wawasan yang luas dan juga keterampilan di dalam mengelola sebuah multimedia pembelajaran. Dalam hubungannya terhadap motivasi belajar siswa, manajemen multimedia memiliki pengaruh yang sangat besar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar adalah semua daya pendorong atau penggerak di dalam diri siswa itu sendiri yang memunculkan hasrat untuk belajar dan terus belajar secara berkesinambungan yang memberikan arah sehingga tujuan yang dikehendaki oleh yang bersangkutan dapat tercapai.”⁵

Tinggi dan rendahnya motivasi belajar seorang siswa dapat dari perilaku dan kebiasaan siswa pada saat pembelajaran dikelas seperti kemauan, motivasi, tanggung jawab, nilai atau prestasi siswa, dan rasa senang dalam mengerjakan tugas serta umpan balik yang diperlihatkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru sehingga motivasi tersebut bertahan dan terus berkembang dalam cara-cara yang bisa membimbing siswa itu sendiri untuk menjadi lebih baik.

Berdasarkan observasi awal peneliti di MTs Negeri Luwu di kelas VIII pada mata pelajaran bahasa inggris, memperlihatkan bahwa pada saat proses belajar mengajar, guru menjelaskan materi secara monoton dan klasikal yang hanya menggunakan metode ceramah, pemberian tugas dan latihan, tentu saja hal ini akan membuat siswa bosan dan tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran. Bidang studi bahasa inggris meskipun pada dasarnya sulit bagi siswa untuk dipahami dikarenakan siswa harus menguasai empat keterampilan yaitu membaca, menulis, mendengarkan,

⁵ Rusdi Ananda, *Variabel Belajar: Kompilasi Konsep*, Cet. 1 (Medan: CV. Pusdikra MJ, 2020), h. 156.

dan berbicara akan tetapi jika disajikan dengan media yang tepat dan menarik akan membuat siswa lebih bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran dikelas.

Kehadiran multimedia berbasis *Smart TV* di MTs Negeri Luwu membawa dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa jadi sudah seharusnya mampu dimanfaatkan dan dikelola atau dimanajemeni dengan baik oleh para guru khususnya guru bahasa inggris sebab pada multimedia berbasis *Smart TV* ini banyak memiliki keunggulan serta fitur-fitur yang dapat membantu dan mendukung guru dalam kaitannya untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara hal ini dikarenakan kata, kalimat, dan *instruction* yang ada dilayar *Smart TV* dapat disetting dengan menggunakan bahasa inggris jadi tanpa disadari siswa akan terbiasa membaca dan menyebutkan kalimat-kalimat tersebut pada saat belajar bahasa inggris.

Manajemen multimedia pembelajaran berbasis *Smart TV* dapat dikatakan sebagai metode atau cara untuk memberikan peluang dan pengalaman yang nyata bagi siswa dan guru dalam kaitannya dengan proses pendidikan, selain itu siswa akan menyadari bahwa dunia teknologi dan komunikasi akan selalu berubah mengikuti perkembangan zaman dan juga memungkinkan siswa memiliki konsepsi yang lebih baik tentang materi yang disajikan yang selanjutnya dapat membangkitkan semangat siswa untuk belajar. Multimedia berbasis *Smart TV* yang dapat terkoneksi langsung dengan internet dapat menambah dan melengkapi materi pembelajaran dalam berbagai macam bentuk, tidak hanya berbasis manusia, tetapi juga berbasis visual, audio, audio-visual, komputer, dan handphone bahkan gabungan semuanya itu dapat digunakan dan diaplikasikan.

Pencapaian tujuan dalam proses pembelajaran akan mengalami hambatan jika sumber informasi belajar yang didapat sangat kurang dan tidak memadai, untuk itu diperlukan sebuah strategi untuk mengatasinya salah satu cara tersebut adalah dengan menggunakan dan mengelola multimedia pembelajaran berbasis *Smart TV* dalam proses pembelajaran.

Tata kelola atau manajemen umumnya terdiri atas 4 tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Semua tahapan ini harus berjalan secara sistematis supaya pemanfaatannya dalam kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan efisien dan efektif.⁶ Tahap *planning* dalam hal ini adalah tahapan perencanaan dalam menggunakan multimedia pembelajaran berbasis *Smart TV* yang akan dilakukan di dalam kelas seperti instalasi, pengaturan internet dan perangkat, pelatihan, dan penyiapan bahan ajar. Setelah tahapan perencanaan maka tahap yang paling penting adalah tahap pelaksanaan, karena pada tahapan ini rangkaian kegiatan harus sesuai dengan alur kegiatan yang termuat dalam rencana kegiatan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh guru yang Langkah-langkahnya mulai dari kegiatan pendahuluan, inti dan kegiatan penutup. Setelah dilaksanakan Langkah-langkah tersebut maka, kegiatan yang terakhir adalah memberikan dan melakukan penilaian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar keefektifan multimedia berbasis *Smart TV* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Negeri Luwu khususnya pada mata pelajaran bahasa Inggris.

Berdasarkan pernyataan tersebut peneliti merasa tertarik untuk melakukan pengkajian secara teoretis maupun praktis terhadap permasalahan tersebut dengan judul *Manajemen Multimedia Pembelajaran berbasis Smart TV dalam Meningkatkan*

⁶ Sofyan, *Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Liberty, 2012), h. 61.

motivasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di MTs Negeri Luwu, dengan alasan bahwa hasil observasi awal peneliti melihat guru ketika mengajar di kelas khususnya pada bidang studi bahasa inggris terlihat rata-rata siswa tidak antusias mengikuti proses pembelajaran yang dibuktikan dengan siswa ribut, pandangan mereka keluar kelas, dan mengantuk bahkan tertidur pada saat guru menjelaskan di depan kelas yang akibatnya proses pembelajaran tidak berjalan kondusif.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan paparan dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti perlu membatasi masalah yang akan diteliti agar proses penelitian lebih jelas dan terarah. Adapun batasan masalah tersebut yaitu manajemen multimedia berbasis *Smart TV* dan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran bahasa inggris serta faktor penghambat dan pendukung manajemen multimedia berbasis *Smart TV* di MTs Negeri Luwu.

C. Rumusan Masalah

Mengacu pada masalah yang telah dijelaskan pada bagian latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan manajemen multimedia *Smart TV* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran bahasa inggris di MTs Negeri Luwu ?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Negeri Luwu pada mata pelajaran bahasa inggris dengan menggunakan multimedia pembelajaran berbasis *Smart TV* ?

3. Apa faktor penghambat dan pendukung penerapan manajemen multimedia berbasis *Smart TV* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran bahasa inggris di MTs Negeri Luwu ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsi saran dan berkontribusi dalam dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran baik di sekolah maupun dimadrasah, untuk itu adapun tujuan-tujuan tersebut adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan manajemen multimedia *Smart TV* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Negeri Luwu.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Negeri Luwu pada mata pelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan multimedia pembelajaran berbasis *Smart TV*.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat manajemen multimedia berbasis *Smart TV* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran bahasa inggris di MTs Negeri Luwu.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka manfaat dalam penelitian ini dapat dilihat secara teoritis dan empiris.

1. Secara Teoritis

Menambah dan memperkaya pengetahuan serta wawasan keilmuan terkhusus dalam keterampilan mengelola multimedia pembelajaran berbasis teknologi atau digital.

2. Secara Empiris

a. Bagi guru

Menambah keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran yang efektif dan efisien seperti multimedia digital berbasis Smart TV.

b. Bagi siswa

Mampu menggunakan media – media pembelajaran yang berbasis digital sehingga dapat beradaptasi dengan perubahan dan kemajuan zaman terkhusus dalam dunia Pendidikan.

c. Bagi sekolah

Menjadi sumbangsi saran agar dapat memprogramkan pengadaan multimedia berbasis Smart TV ini yang dapat dijadikan sebagai multimedia berbasis digital yang efektif, efesien, dan menarik dalam proses pembelajaran dan khususnya di MTs Negeri Luwu yang telah menerapkan multimedia ini agar lebih banyak melatih diri dalam penggunaannya dan merealisasikannya dalam pembelajaran dikelas sehingga dapat membangkitakan minat belajar para siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan mencari referensi berupa Artikel dan tesis yang relevan dengan membahas pengaruh media digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan tujuan untuk menemukan persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini . Berikut akan dipaparkan penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini ditinjau segi jenis penelitiannya maupun dari kajian materinya.

Beberapa hasil penelitian berupa artikel ilmiah dan tesis telah membuktikan bagaimana efektivitas dan pengaruh multimedia terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, diantaranya adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Iskandar pada tahun 2019 yang meneliti tentang *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII.2 di MTs Negeri Pinrang*, dengan hasil penelitian bahwa pemanfaatan media teknologi informasi memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa.¹ Adapun persamaan dengan penelitian ini ditinjau dari jenis penelitiannya yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif sementara perbedaannya adalah pada penelitian yang

¹ Iskandar, ‘*Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII/2 Di MTs Negeri Pinrang*’ (IAIN Pare-pare, 2019), h. 17.

dilakukan oleh Iskandar lebih berfokus pada penggunaan komputer sementara pada penelitian ini berfokus pada multimedia berbasis *Smart TV*.

2. Penelitian yang lain dilakukan oleh Bestian Lumbu pada tahun 2019 dengan metode penelitian kuantitatif deskriptif yang berjudul *Manajemen Media Digital sebagai Inovasi Pembelajaran di Sekolah*. Hasil penelitiannya adalah Manajemen media digital di SMP Kalam Kudus Yogyakarta ditinjau dari aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi sudah dilakukan dengan baik sesuai dengan prosedur dan penggunaan alat-alat digital tersebut serta pembinaan terhadap guru sebelum menggunakannya, ² Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah dari jenis penelitiannya yang menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian *mix methode* selain itu juga terletak pada judul penelitiannya dimana pada penelitian yang dilakukan oleh Bestian Lumbu fokus pada multimedia sebagai inovasi pembelajaran di sekolah sedangkan pada penelitian ini berfokus pada manajemen multimedia berbasis Smart TV terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.
3. Penelitian yang lain dilakukan oleh Aji Supriyanto, dkk. Tahun 2019 dengan judul *Pemanfaatan Media Pembelajaran Multimedia dengan Android TV pada Taman Pintar “Tunas Bangsa” Manyaran Semarang* . Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran multimedia Android TV dapat mempermudah dalam penyediaan materi ajar, serta proses

² Bestian Lumbu, '*Manajemen Media Digital sebagai Inovasi Media Pembelajaran di Sekolah*' (Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, 2019), h. 534.

pembelajaran menjadi menarik sehingga membangkitkan semangat para pengajar dan siswa untuk belajar di taman pintar.³ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah terletak dari multimedia yang digunakan dimana pada penelitian ini menggunakan multimedia Smart TV sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Aji Suprianto dengan menggunakan multimedia Android TV. Kedua penelitian ini sebenarnya hampir sama sebab keduanya terkait tentang multimedia pembelajaran.

4. Penelitian yang lain dilakukan oleh Lilis Gunawati. Tahun 2022 dengan metode penelitian kualitatif fenomenologis yang berjudul *Manajemen Media Pembelajaran Digital dalam Mewujudkan Efektivitas dan Semangat Belajar pada Masa Pandemi di Raudhatul Athfal Kecamatan Kalipucang Pangandaran*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Manajemen proses pembelajaran PAUD di RA Kecamatan Kalipucang meliputi tiga hal, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (actuating) dan Evaluasi (Evaluating). Efektifitas pembelajaran anak usia dini di RA Kalipucang pada masa pandemic lebih efektif menggunakan media youtube, Semangat belajar anak usia dini di RA Kecamatan Kalipucang terlihat anak lebih antusias dengan pembelajaran menggunakan media pembelajaran digital.⁴ Adapun persamaan dari penelitian adalah mengukur seberapa besar peningkatan

³ Aji Supriyanto, 'Pemanfaatan Media Pembelajaran Multimedia dengan Android TV pada Taman Pintar "Tunas Bangsa" Manyaran Semarang', *Journal of Dedicators Community*, 6 (2022), h. 1.

⁴ Lilis Gunawati, 'Manajemen Media Pembelajaran Digital dalam Mewujudkan Efektivitas dan Semangat Belajar pada Masa Pandemi di Raudhatul Atfal Kecamatan Kalipucang Pangandaran', *Edu Happiness (Jurnal Perkembangan Anak Usia Dini)*, Vol.1, (2021), h. 150.

motivasi belajar siswa dengan menggunakan multimedia interaktif dalam proses pembelajaran sedangkan perbedaannya adalah terletak dari jenis penelitian yang dilakukan serta obyek penelitiannya pun berbeda.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Mei Nur Rusmiati tahun 2021 dengan metode kualitatif yang berjudul *Penerapan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi dalam pembelajaran dapat memberikan motivasi dan meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran PKN di sekolah dasar.⁵ Persamaan dengan penelitian ini ditinjau dari jenis penelitian yaitu menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu jenis penelitian kualitatif sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian sebelumnya menggunakan media pembelajaran berbasis komputer sementara pada penelitian ini berbasis multimedia Smart TV.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian di atas belum ada penelitian yang mengangkat judul manajemen multimedia pembelajaran berbasis *Smart TV* terhadap peningkatan motivasi belajar siswa sedangkan relevansinya dengan penelitian sekarang adalah terdapat kesamaan penelitian yaitu penerapan multimedia pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

⁵ Mei Nur Rusmiati, *Penerapan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKn Di Sekolah Dasar*, *Aulad : Journal on Early Childhood*, 2021),h. 150–57.

B. Deskripsi Teori

1. Manajemen

a. Pengertian manajemen

Proses perencanaan, pengorganisasian, penempatan staf, kepemimpinan, dan pengendalian untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan melaksanakan tugas sehingga dapat mencapai tujuan sebuah organisasi secara efektif dan efisien merupakan salah satu definisi dari manajemen.⁶

Manajemen adalah sebuah kegiatan atau konsep kerja yang melibatkan pengarahan dan bimbingan kepada orang-orang atau kelompok untuk mencapai maksud dan tujuan dari sebuah organisasi.⁷

Dari beberapa definisi menurut pendapat para ahli, maka dapat dibuat kesimpulan bahwa manajemen adalah sebuah rangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam mengelola sumber daya yang berupa manusia, metode atau cara, mesin, pasar, waktu dan informasi untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Sedangkan manajemen multimedia berbasis *Smart TV* adalah aplikasi pengetahuan, keahlian, alat, dan tehnik untuk aktivitas penggunaan multimedia yang didalamnya termuat teks, imaginasi, animasi suara, video, dan interaktivitas yang bertujuan untuk mencapai tujuan sebuah tujuan.

⁶ Dakir, *Manajemen Pendidikan Karakter " Konsep dan Implementasinya di Sekolah atau Madrasah"*, (Yogyakarta: Bantul, Banguntapan, K-MEDIA, 2019), h. 1.

⁷ Nazaruddin, *Manajemen Strategik*, cet. III (Palembang: Jl. KH. Mayor Mahidin No. 142: CV. Amanah, 2020), h. 3.

b. Proses manajemen dan fungsinya

Dalam kegiatan manajemen, seorang manajer akan melaksanakan dan menjalankan empat fungsi berikut :

1) Perencanaan

Perencanaan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan untuk menetapkan dan menentukan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai dan mengambil langkah-langkah yang tepat dan strategis dalam rangka untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan kata lain perencanaan adalah memutuskan sebuah tindakan agar mampu untuk mencapai sebuah target dan tujuan.

2) Pengorganisasian

Proses menugaskan, mengalokasikan sumber daya, dan mengatur serta mengoordinasikan kegiatan untuk setiap orang atau kelompok yang akan berkontribusi pada implementasi rencana dikenal sebagai pengorganisasian..

3) Pengarahan

Pengarahan ialah rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menegaskan, membimbing dan mengarahkan serta memberi semangat kepada karyawan terhadap pelaksanaan suatu rencana untuk mencapai sebuah tujuan.

4) Pengendalian

Pengendalian ialah kegiatan mengawasi, menilai dan mengevaluasi keselarasan antara kegiatan yang dilakukan oleh sebuah organisasi.⁸

⁸ Herry Krisnandi, dkk, *Pengantar Manajemen* (Jakarta Selatan: Jl. Sawo Manila, No.61. Pejaten Pasar Minggu: LPU-UNAS, 2019), h. 8.

c. Prinsip – prinsip manajemen

Dalam manajemen memiliki beberapa prinsip-prinsip yang menjadi pedoman umum atau panduan dalam pelaksanaan kegiatan manajerial yang nantinya akan menentukan kesuksesan manajemen sebuah organisasi. Roda organisasi atau perusahaan dipacu dengan melaksanakan berbagai kegiatan yang berpedoman pada prinsip-prinsip yang umum dalam manajemen. Menurut Henry Fayol dalam buku Saefullah prinsip-prinsip tersebut yaitu:

- 1) Prinsip pembagian kerja
- 2) Prinsip wewenang dan tanggung jawab
- 3) Prinsip disiplin
- 4) Prinsip kesatuan perintah
- 5) Prinsip kesatuan jurusan atau arah
- 6) Prinsip kepentingan umum diatas kepentingan pribadi
- 7) Prinsip pembagian gaji yang wajar
- 8) Prinsip pemusatan wewenang
- 9) Prinsip hirarki atau asas rantai berkala
- 10) Prinsip keteraturan
- 11) Prinsip keadilan
- 12) Prinsip inisiatif
- 13) Prinsip kesatuan
- 14) Prinsip kestabilan masa jabatan.⁹

⁹ Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h. 10.

d. Unsur – unsur manajemen

Dalam sebuah manajemen ada beberapa komponen-komponen yang merupakan bagian utama untuk membantu pencapaian tujuan manajemen tersebut. Komponen-komponen manajemen itu dapat dijelaskan dari berbagai sudut pandang. Terry mengemukakan bahwa berikut adalah komponen fundamental dari sumber yang dapat dimanfaatkan (*Available Resources*) untuk mencapai tujuan manajemen tersebut yaitu: 1) *Human* (Manusia), 2) *Money* (Uang), 3) *Machines* (Mesin), 4) *Methods* (Metode), dan 5) *Materials* (Produk). Selain lima aspek ini, ada aspek manajemen yang keenam yang disebut "*Market* (Pasar)". Komponen – komponen ini biasanya dikenal sebagai "6 M" dalam administrasi manajemen. Berikut adalah uraian singkat mengenai enam unsur manajemen tersebut yaitu:

1) *Human* (Manusia, orang- orang tenaga kerja)

Tenaga kerja ini terdiri dari tenaga kerja eksekutif maupun operatif yang dimana dikenal secara umum sebagai sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki organisasi. Proses kegiatan manajemen dalam setiap organisasi unsur atau faktor yang paling menentukan adalah faktor sumber daya manusianya sebab titik pusat penentu dari kegiatan manajemen adalah manusia, sebab manusia merancang dan membuat sebuah tujuan dan juga yang akan melakukan proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2) *Money* (uang yang dibutuhkan untuk mencapai tujaun yang diinginkan)

Uang juga merupakan salah satu unsur untuk mencapai tujuan selain dari faktor manusia yang menjadi unsur paling penting (*The most important tool*) dan faktor-faktor lainnya. Uang diperlukan pada setiap kegiatan manusia dan organisasi

untuk mencapai tujuannya sebab dengan uang ini akan menjadi barometer atau alat pengukur nilai suatu usaha yang telah dilaksanakan.

3) *Machines* (Mesin atau alat-alat yang diperlukan untuk mencapai tujuan).

Mesin sangat diperlukan sebagai alat bantu kerja pada setiap organisasi, sebab pekerjaan akan menjadi lebih ringan dan lebih mudah dengan mesin-mesin tersebut akan tetapi perlu diingat bahwa penggunaan mesin itu sangat tergantung pada manusia oleh karena itu dalam pengaplikasian mesin tersebut manusia tidak boleh diperbudak oleh mesin dengan alasan bahwa pada kenyataan manusialah yang menemukan dan menciptakannya. Mesin tersebut tidak akan ada dengan sendirinya, mesin dibuat untuk bekerja dalam kaitannya sebagai alat bantu untuk mencapai tujuan dalam suatu individu, kelompok dan organisasi.

4) *Methods* (Cara)

Keberhasilan dalam sebuah pekerjaan baik itu dilakukan secara individu dan organisasi sangat ditentukan oleh metode atau cara yang telah diatur sebelumnya, oleh karena itu penentuan sebuah metode diperlukan dalam setiap kegiatan manajemen baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan atau evaluasi.

5) *Materials* (Bahan atau perlengkapan)

Manusia tanpa material atau bahan-bahan tidak akan dapat mencapai tujuan yang dikehendaki dalam setiap manajemen sehingga unsur material dalam sebuah manajemen harus bagus dan sangat layak untuk digunakan.

6) *Market* (Pasar)

Setelah sebuah produk selesai atau diolah dari suatu organisasi atau kelompok, maka produk -produk tersebut harus dipasarkan sebab pemasaran produk tersebut sangat penting bagi kelangsungan perusahaan untuk melanjutkan proses produksi. Jika suatu produk tidak terjual atau tidak diserap oleh konsumen, maka secara otomatis proses pembuatannya akan berhenti. Dalam rangka mendistribusikan hasil produksi kepada pelanggan, penguasaan pasar menjadi faktor penentu dalam tindakan dan aktivitas sebuah manajemen.¹⁰

e. Tujuan manajemen multimedia berbasis *Smart TV*

Dalam pelaksanaan manajemen multimedia berbasis *Smart TV*, hendaknya seorang guru harus mengetahui tujuannya, agar dalam pelaksanaannya lebih serius. Pada dasarnya tujuan dari pengelolaan atau manajemen sebuah multimedia itu telah termuat dalam pencapaian tujuan pendidikan. Secara umum manfaat dan tujuan dari manajemen multimedia adalah penyediaan kelengkapan sarana dan prasarana khususnya dalam kegiatan belajar mengajar siswa dalam ruang lingkup emosional, sosial, dan intelektual dalam kelas. Fasilitas-fasilitas yang telah disediakan itu memungkinkan siswa belajar dan bekerja, terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan, suasana disiplin, perkembangan intelektual, emosional dan sikap serta apresiasi pada siswa. Sistem manajemen multimedia berbasis *Smart TV* ini bertujuan untuk dapat memudahkan guru melihat dan melacak perkembangan setiap siswa.

¹⁰ Malayu S.P Hasibuan, *Organisasi Dan Motivasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000), h. 66.

Dari uraian tersebut, kita dapat memberikan simpulan bahwa manfaat dan tujuan dari manajemen multimedia berbasis *Smart TV* adalah agar pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan semaksimal mungkin, memudahkan guru dalam memantau siswa, dan dapat mewujudkan kondisi kelas yang nyaman, menghilangkan berbagai hambatan dalam melaksanakan pembelajaran, selain itu tanpa melihat latar social, ekonomi, dan budaya guru mampu membina dan membimbing siswa atau peserta didik tersebut.

f. Langkah-langkah implementasi manajemen multimedia berbasis *Smart TV*

Dalam sudut pandang ilmu manajemen terdapat beberapa aspek yang saling mempengaruhi dan tidak dapat dipisahkan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. G. R. Terry merumuskan proses implementasi manajemen multimedia memiliki empat hal penting yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.¹¹ Adapun langkah-langkah kegiatan manajemen multimedia berbasis *Smart TV* adalah penyusunan rangkaian kegiatan yang dilakukan guru meliputi :

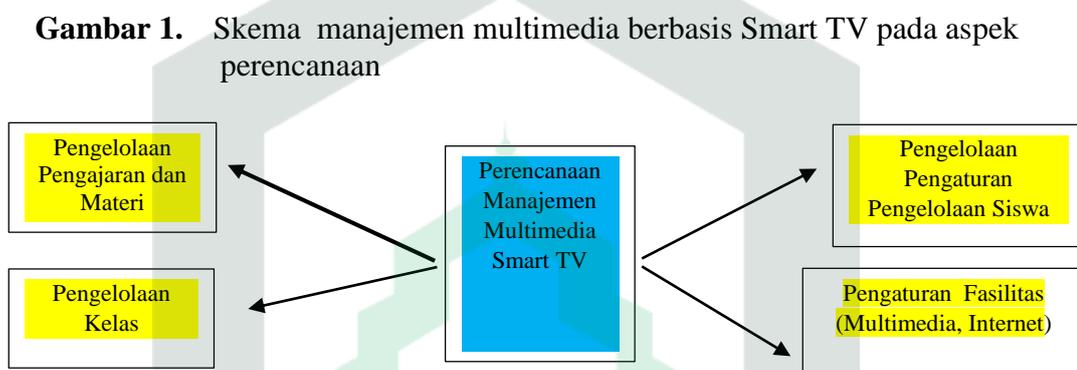
1) Perencanaan manajemen multimedia berbasis *Smart TV* (*Planning*)

Perencanaan adalah proses memikirkan dan menentukan tujuan. Perencanaan pembelajaran adalah upaya untuk menentukan kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai kompetensi yang diharapkan untuk dimiliki oleh para siswa. Proses perencanaan manajemen multimedia berbasis *Smart TV* adalah

¹¹ George R. Terry, *Principle of Management*, Cet.6, (Georgetown: Richard D. Irwing Inc, 2002), h. 4.

sebuah usaha yang dilakukan oleh seorang guru dalam melakukan pengaturan dan pengkondisian materi untuk menentukan pencapaian tujuan dalam kegiatan belajar mengajar yang kondusif, menarik, dan menyenangkan serta dapat membantu siswa untuk memunculkan motivasi belajar dalam dirinya sesuai dengan kemampuan mereka.

Adapun beberapa bentuk implementasi manajemen multimedia tersebut pada aspek perencanaan yang dilaksanakan dapat digambarkan sebagai berikut :



Berdasarkan skema di atas dapat dilihat bahwa aspek perencanaan yang harus dilaksanakan oleh guru yaitu mempersiapkan rencana pengaturan sarana prasarana kelas, pengelolaan pengajaran atau materi, siswa, dan fasilitas seperti jaringan internet, kabel koneksi, perencanaan pengajaran, pencahayaan ruangan, pengadministrasian, daftar absensi siswa, dan pengaturan tempat duduk. Semua hal ini harus ada sebelum memasuki dan melaksanakan pembelajaran. Perencana ini hendaknya dibuat sebelum kegiatan belajar mengajar dikelas dilaksanakan.

2) Pelaksanakan manajemen multimedia berbasis *Smart TV* (*Accuating*)

Perencanaan yang baik akan terjadi apabila dilakukan dan didukung oleh pelaksanaan kerja yang baik juga, maka dalam hal ini dibutuhkan semangat kerja

keras, kerja cerdas dan Kerjasama yang baik. Semua sumber daya manusia yang ada harus dimaksimalkan untuk mencapai visi, misi dan program kerja guru. Pelaksanaan manajemen multimedia *Smart TV* harus selaras dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya, terkecuali jika memang terdapat hal-hal khusus sehingga perlu dilakukan penyesuaian. Untuk mencapai visi misi dan program kerja yang telah ditetapkan maka seharusnya setiap guru bekerja sesuai dengan tugas, fungsi dan peran, keahlian dan kompetensi masing-masing guru tersebut.

Adapun manajemen multimedia *Smart TV* yang akan dilaksanakan tetap berhubungan dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya seperti persiapan alat-alat pendukung penggunaan multimedia berbasis *Smart TV*, pengaturan sarana prasarana kelas, pengelolaan siswa, dan pengelolaan administrasi kelas. Pelaksanaan manajemen multimedia tersebut yang akan dilaksanakan harus sesuai dengan perencanaan yang telah disusun jauh-jauh hari sebelumnya. Adapun pelaksanaan manajemen tersebut yaitu :

Pertama, pengaturan fasilitas multimedia *Smart TV* yaitu pengaturan tata kelola sarana dan prasana seperti internet, dan kabel koneksi dalam kelas. Pengaturan ini meliputi tata cara seorang guru dalam mengatur letak tempat duduk siswa dan guru, pencahayaan ruangan, kenyamanan siswa, memperhatikan ventilasi udara, menentukan peletakan multimedia, serta materi yang akan disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran dikelas.

Kedua, pengelolaan administrasi kelas, pada langkah pelaksanaan ini yang harus diperhatikan oleh guru adalah menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan

dengan administrasi yaitu kelengkapan berkas, biodata siswa, daftar hadir guru, daftar hadir siswa dalam bentuk absensi, daftar kontak orang tua/ wali siswa, laporan kegiatan siswa, laporan tingkah laku dan sikap siswa, serta kesiapan perangkat pembelajaran.

Ketiga, pengelolaan pembelajaran, pada langkah ini seorang guru wajib mengecek perangkat pembelajaran yang telah diselesaikan oleh guru per bidang pelajaran guna untuk mencapai tujuan manajemen multimedia *Smart TV*. Dalam hal ini yang harus diperhatikan yaitu adanya silabus, RPP, penilaian sikap siswa, instrument tes, materi yang akan dijelaskan, dan media dan alat yang akan digunakan, serta kelengkapan alat tulis di kelas yang akan digunakan oleh guru.

Keempat, mengatur pengelolaan siswa lebih ditekankan kepada kondisi emosional yang meliputi tingkah laku siswa, kedisiplinan siswa, minat dan perhatian siswa, gairah belajar siswa dan dinamika kelompok belajar siswa. Merujuk kepada empat hal tersebut jika dilaksanakan dengan baik maka akan tercipta manajemen multimedia yang baik sehingga tata kelola multimedia tersebut akan baik pula dengan tujuan menciptakan pembelajaran yang kondusif.

3) Evaluasi manajemen multimedia berbasis *Smart TV*

Pengukuran keberhasilan dari kegiatan yang telah dilaksanakan terletak dari hasil evaluasi. Dalam manajemen, evaluasi adalah proses untuk memastikan bahwa tindakan yang diambil sesuai dengan rencana sebelumnya. Evaluasi memiliki dua batasan dalam manajemen pendidikan Islam: Pertama, evaluasi

adalah prosedur untuk membandingkan kemajuan pendidikan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kedua, evaluasi, bertujuan untuk mendapatkan hasil dari umpan balik (informasi) dari kegiatan yang telah dilakukan.

Kegiatan evaluasi dalam proses manajemen multimedia ini mencakup dua kegiatan, yaitu pengukuran dan penilaian yang disajikan dalam laporan dari guru dan dilaporkan kepada kepala madrasah. Untuk dapat menentukan nilai dari sesuatu, maka dilakukan pengukuran sementara itu wujud dari pengukuran itu adalah pengujian. Adapun hasil laporan tersebut akan ditinjau oleh kepala madrasah untuk ditindak lanjuti akan permasalahan yang ada agar dapat diberikan solusi yang baik untuk peningkatan mutu madrasah dalam manajemen multimedia berbasis *Smart TV* dan sekolah pada umumnya.

2. Multimedia

a. Pengertian multimedia

Dari perspektif yang berbeda, multimedia bisa beragam. Multimedia, secara umum, mengacu pada penyajian informasi melalui penggunaan lebih dari satu jenis media. Misalnya, video musik adalah jenis multimedia yang menggunakan audio dan video, berbeda dengan rekaman musik yang hanya menggunakan audio dan suara, dan disebut sebagai monomedia.

Multimedia berasal dari kata media dan multi. Multi berasal dari kata Latin yaitu "Nouns", yang berarti "banyak" atau "bermacam-macam". sedangkan Kata "media" merupakan sebuah perantara yang digunakan untuk menyampaikan, mengangkut, atau menyampaikan sesuatu. Menurut Munir (2012), "medium" dalam American Heritage Electronic Dictionary "Medium" adalah alat untuk

mendistribusikan dan menyajikan informasi. Hal ini berarti multimedia adalah campuran dari berbagai media (format file) seperti teks, gambar (vektor atau bitmap), grafik, suara, animasi, video, interaksi, dan lain-lain untuk berkomunikasi atau menyampaikan pesan kepada publik.¹²

Secara terminologis, definisi multimedia merupakan perpaduan dari beberapa media misalnya suara, animasi ,gambar, teks, video, dan lain-lain secara terpadu dan sinergis melalui peralatan elektronik dan komputer untuk mencapai tujuan – tujuan tertentu.¹³

Multimedia adalah penggabungan dan perpaduan antara beberapa media suara, gambar, garafik, teks, animasi serta video, dalam satu aplikasi atau program berbasis komputer yang dapat memfasilitasi komunikasi interaktif siswa dan guru agar supaya lebih menarik.¹⁴

b. Jenis-jenis multimedia

1) *Network-online* dan multimedia *offline/stand alone* (tradisional).

Jenis jasa multimedia terdiri dari dua, yaitu berdiri sendiri (*stand alone/offline*), seperti pengajaran konvensional/tradisional dan terhubung dengan jaringan telekomunikasi (*network-online*) seperti internet. Sistem multimedia *stand alone* merupakan sistem komputer multimedia yang memiliki minimal penyimpanan/*storage* (*hard disk*, CD-ROM/DVD-ROM/CDRW/DVD-RW),alat

¹² Munir, Multimedia” *Konsep Dan Aplikasi Dalam Pendidikan*” (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 2.

¹³ Herman Dwi Surjono, *Multi Media Pembelajaran Interaktif*, Cet. 1, (Yogyakarta: UNY Pres, 2017), h. 2.

¹⁴ Irjus Indrawan,dkk, *Media Pembelajaran Berbasis Multimedia*, Cet.1, (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2020), h. 15.

input (*keyboard, mouse, scanner, mic*), dan alat output (*speaker, monitor, LCD Proyektor*), VGA dan *Sound card*. Sistem multimedia berbasis jaringan ini harus terhubung melalui jaringan yang mempunyai *bandwidth* besar.

Perbedaannya adalah adanya *sharing* sistem dan pengaksesan terhadap sumber daya yang sama. Contohnya *video conference* dan *video broadcast*. Jika *bandwidth* kecil maka akan menimbulkan masalah yaitu terjadi kemacetan jaringan, penundaan (*delay*) dan masalah infrastruktur yang belum siap.

2) Multimedia linier dan multimedia interaktif.

Multimedia linier adalah media yang tidak dilengkapi dengan pengontrol yang dapat digunakan pengguna untuk mengontrolnya. Media interaktif ini berjalan secara berurutan (*Consecutively*) sebagai contoh multimedia linear seperti televisi dan film. Multimedia interaktif adalah multimedia yang memiliki pengontrol yang dapat digunakan pengguna untuk menentukan apa yang akan dilakukan selanjutnya. Sebagai contoh aplikasi permainan, Quis, dan lain-lain.

Aplikasi multimedia untuk pembelajaran dapat diartikan sebagai multimedia pembelajaran. Tujuan multimedia adalah untuk menyalurkan pesan-pesan seperti pengetahuan, sikap, dan keterampilan serta memiliki potensi untuk dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar, sehingga proses pembelajaran dapat terarah, dan terkendali.

3) Multimedia temporal dan bukan temporal

Multimedia bukan temporal merupakan jenis multimedia yang tidak bergantung pada waktu. Multimedia ini berupa gambar, grafik, dan teks.

Multimedia temporal merupakan jenis multimedia yang sangat bergantung pada waktu, multimedia ini terdiri dari animasi, video, dan audio.

c. Tujuan multimedia pembelajaran

Secara umum tujuan dari multimedia pembelajaran merupakan alat untuk membantu konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran, menjaga relevansi antara materi dengan tujuan belajar yang akan dicapai, meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, dan mempermudah proses belajar mengajar dikelas.¹⁵

Menurut Asyhar mengemukakan bahwa tujuan dari media pembelajaran adalah “Untuk mempengaruhi daya ingat siswa agar materi yang telah dipelajarinya sulit untuk dilupakan”. Interaksi dan komunikasi belajar yang terjalin dalam proses belajar mengajar tanpa menggunakan media atau hanya mengandalkan verbal saja akan menyebabkan daya ingat peserta didik hanya 70% saja.¹⁶

d. Fungsi multimedia pembelajaran

Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk mengatasi segala keterbatasan pengalaman siswa dan keterbatasan ruang kelas dan selain itu juga dapat menimbulkan keinginan dan minat belajar serta menumbuhkan semangat siswa untuk belajar. Fungsi lain dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang dapat mempengaruhi kondisi dan lingkungan yang diciptakan oleh seorang guru.¹⁷ Sedangkan, menurut Asyhar media memiliki beberapa fungsi yang saling berhubungan yaitu “fungsi manipulative, sematik, distributif, fiksatif,

¹⁵ Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), h. 98.

¹⁶ R Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran* (Jakarta: Gaung Persada, 2011), h. 23.

¹⁷ Suryani, dkk, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Ombak, 2012), h. 78.

psikologis, dan sosial kultural. Dari ketujuh fungsi yang di kemukakan diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Fungsi sematik

Salah satu fungsi dari sebuah media pembelajaran yaitu memiliki fungsi sematik yang maksudnya adalah lebih memperjelas dan mengkonkretkan sebuah ide agar pemahaman atau pengetahuan serta pengalaman belajar akan lebih jelas dan mudah untuk dimengerti.

2) Fungsi manipulatif

Media berfungsi manipulatif yang berarti memiliki fungsi untuk memanipulasi benda dan peristiwa sesuai situasi, kondisi, tujuan serta sasaran dalam penggunaannya.

3) Fungsi fiksatif

Media memiliki fungsi fiksatif untuk menyimpan, menangkap, dan menampilkan kembali objek atau yang pernah terjadi sebelumnya.

4) Fungsi distributif

Fungsi distributif media yaitu bagaimana keunggulan sebuah media dalam Mengatasi keterbatasan indrawi manusia serta mengatasi segala keterbatasan ruang dan waktu.

5) Fungsi sosiokultural

Fungsi sosiokultural media pembelajaran adalah untuk mengakomodasi perbedaan sosiokultural antar siswa.

6) Fungsi psikologis

Pada fungsi psikologis ini memiliki beberapa fungsi sebagai media pembe-

lajaran. Fungsi-fungsi tersebut yaitu fungsi afektif, atensi, psikomotorik, kognitif, imajinatif, dan motivasi.¹⁸

e. Manfaat multimedia pembelajaran

Ditinjau dari manfaatnya, media pembelajaran tidak hanya diperuntukan guru akan tetapi manfaatnya juga dapat dirasakan oleh siswa. Secara garis besar manfaat dari penggunaan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi guru manfaat media pembelajaran tersebut adalah :
 - a) Membantu menyajikan materi lebih konkret, terutama materi pelajaran yang abstrak, seperti matematika, fisika dan lain-lain
 - b) Membantu menarik perhatian belajar siswa
 - c) Memiliki pedoman, arah, dan urutan pengajaran yang sistematis
 - d) Memiliki variasi metode dan media yang digunakan agar pembelajaran tidak membosankan
 - e) Membantu kecermatan dan ketelitian dalam penyajian materi
 - f) Menciptakan kondisi dan suasana belajar yang menyenangkan dan tanpa tekanan
 - g) Membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar
- 2) Bagi siswa, manfaat media pembelajaran sebagai berikut:
 - a) Membangkitkan semangat siswa untuk belajar baik dikelas maupun mandiri
 - b) Merangsang rasa ingin tahu siswa terhadap materi

¹⁸ Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada, 2011), h. 13.

- c) Memberikan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan sehingga lebih fokus pada pembelajaran.
- d) Memudahkan siswa memahami materi pelajaran yang disajikan secara sistematis.¹⁹

Beberapa definisi para ahli terkait media pembelajaran diatas maka peneliti membuat simpulan bahwa segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, kemauan, atau keterampilan belajar siswa dapat dianggap sebagai media pembelajaran sehingga akan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi siswa dan berdampak pada hasil belajar mereka kedepannya.

3. Pengertian multimedia berbasis *Smart TV*

Multimedia berbasis *Smart TV* adalah multimedia berjenis televisi yang yang dapat terkoneksi dan berinteraksi dengan menggunakan layanan internet dan memberikan ruang kepada pemakainya untuk mengakses layanan – layanan berbasis *online* seperti media sosial dan video *streaming*. Multimedia berbasis *smart TV* telah dilengkapi dengan *web browser* yang mampu membuka *website* secara langsung. Televisi ini merupakan terobosan terbaru yang sudah disertai dengan fitur-fitur yang canggih yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran..²⁰

¹⁹ Suryani,dkk, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembanganya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h. 14.

²⁰ Ketut Ima Ismara, Adhit Pungkas Sulistiyo, Yuli Anti Rizki Saputri. *Penerapan Smart TV pada Pembelajaran*, Cet 1 (Yogyakarta: UNY Press, 2021), h.92

LED Interactive Smart TV berukuran *65 Inch* adalah sebuah alat pendukung untuk kegiatan di perkantoran dan juga untuk pembelajaran baik secara luar jaringan (luring) maupun secara dalam jaringan (daring). Multimedia berbasis *Smart TV* ini memiliki layar *touchscreen* berukuran *65 Inch* dan dilengkapi pelindung layar agar aman ketika digunakan. Multimedia berbasis *Smart TV* ini dilengkapi dengan *software whiteboard* dengan tampilan yang interaktif sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Gambar 2. Tampilan multimedia berbasi *Smart TV*



Kelebihan Interaktif pada multimedia berbasis *Smart TV 65 Inch* yang dapat memaksimalkan proses pembelajaran di antaranya adalah:

- Fitur *Double OS* atau sistem operasi ganda yaitu *Android* dan *Windows*.
- Kemampuan *software office*. Fitur ini digunakan dengan mengaplikasikan *Microsoft office* pada proses pembelajaran.
- Kemampuan terintegrasi dengan Kamera Eksternal dan *Smartphone*.

- d. Fitur *touchscreen* dan dilengkapi *stylus pen*.
- e. Kemampuan terintegrasi dengan internet.
- f. Kemampuan fitur pemutaran media.
- g. Fitur *whiteboard* yang dapat digunakan untuk pembelajaran daring ataupun luring.
- h. Kemampuan terintegrasi dengan *Zoom Meeting*.

4. Penggunaan *Virtual Reality* (VR) pada *Smart TV*

Interaktif *Virtual Reality* atau VR merupakan teknologi baru yang memungkinkan penggunanya dapat berkomunikasi atau berinteraksi dengan suatu lingkungan, disimulasikan menggunakan komputer (*Computer-simulated environment*).

Virtual Reality (VR) merupakan salah satu kecanggihan yang dimiliki komputer multimedia yang akan populer dan trend untuk pembelajaran di masa yang akan datang. Penggunaan *Virtual Reality* merupakan strategi pembelajaran baru dalam bidang teknik untuk mempelajari sebuah sistem/kompetensi baru dengan mudah.

Penggunaan *Virtual Reality* atau VR pada *LED Interactive Smart TV* adalah untuk memberikan pengalaman belajar atau aktivitas lain yang lebih baik lagi. *LED Interactive Smart TV* digunakan untuk menampilkan tampilan *Casting* dari *VR Glass* yaitu *Oculus Quest 2* yang sedang digunakan. Hal ini dimaksudkan untuk berbagi layar *Oculus Quest* kepada orang lain yang sedang menyaksikan *LED Interactive Smart TV* di sekitar.

5. Penggunaan *Augmented Reality* (AR) Interaktif pada *Smart TV*

Augmented Reality atau AR adalah salah satu terobosan teknologi baru di bidang komunikasi dan interaksi. *Augmented Reality* merupakan teknologi interaksi baru yang dapat mengkoloborasikan antara dunia nyata (*Real world*) dan dunia maya (*Virtual world*).

Seiring dengan perkembangan teknologi perangkat mobile di beberapa tahun terakhir ini, *Augmented Reality* juga telah memasuki berbagai macam bidang. Salah satunya pada bidang pendidikan. *Augmented Reality* sangat banyak digunakan untuk membantu penelitian di laboratorium atau sering juga digunakan sebagai media pembelajaran di ruang kelas baik secara luar jaringan (Luring) ataupun dalam jaringan (Daring). Media pembelajaran dengan penggunaan teknologi *Augmented Reality* dapat meningkatkan tingkat pemahaman peserta didik karena objek 3D, teks, gambar, video, maupun audio dapat ditampilkan kepada peserta didik dalam waktu nyata dan secara nyata.

Penggunaan *Augmented Reality* atau AR pada *LED Interactive Smart TV 65 Inch* adalah untuk memberikan pengalaman belajar atau aktivitas lain yang lebih baik. *LED Interactive Smart TV 65 Inch* bisa digunakan untuk menampilkan panduan atau modul berisi konten AR yang berbentuk *softfile*, Sehingga akan memberikan kemudahan bagi pengguna dalam melakukan scanning menggunakan aplikasi *mobile*.

Dalam dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran penggunaan *Augmented Reality* sangat dirasakan manfaatnya bagi guru dan siswa sebab penerapan media pembelajaran menggunakan *Augmented Reality* ini berhasil

memotivasi siswa saat belajar. Hal ini disebabkan karena *Augmented Reality* menggabungkan dunia maya yang dapat meningkatkan daya imajinasi peserta didik dengan dunia nyata secara langsung.

6. Penggunaan video *Youtube*/internet pada *Smart TV*

Youtube adalah salah satu situs web untuk menonton, mengunggah, men-download berbagi video, *Youtube* didirikan di Amerika pada februari 2005. Aplikasi *youtube* ini dapat diakses melalui unduhan aplikasi di *google playstore* ataupun melalui web dan dapat diakses secara gratis menggunakan jaringan internet.

Youtube adalah wujud perkembangan dan kemajuan dari teknologi (*world wide web*) dari “*read only web*” ke “*read write web*”, yaitu perubahan kondisi yang sebelumnya internet hanya sebagai penyedia sumber bacaan bagi pengguna menjadi sarana untuk berbagi informasi kepada sesama pengguna.²¹

Penggunaan internet juga tidak hanya dibatasi untuk berselancar melalui *Youtube* saja, akan tetapi dengan internet, Anda dapat mengakses situs situs pembelajaran yang bermanfaat lainnya. karakteristik dari *Youtube* dapat dikelompokkan menjadi 5 macam yaitu: memiliki sistem offline dan online, tidak ada batas durasi dalam pengunggahan video, sistem keamanan yang dimiliki akurat, berbayar, dan memiliki fitur editor sederhana. *Youtube* sebagai media pembelajaran mempunyai keunggulan khususnya dalam dunia pendidikan yang merupakan situs paling diminati dalam dunia internet serta mampu memberikan edit value pada

²¹ Ketut Ima Ismara, Adhit Pungkas Sulistyio, dan Yuli Anty Rizki Saputri, *Penerapan Smart TV Pada Pembelajaran Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan (K3L)*, 2021, IV, h. 119.

pendidikan, dapat digunakan dengan mudah oleh pengajar maupun siswa, dilengkapi informasi-informasi pendidikan, dapat berdiskusi, fitur sharing di jejaring sosial dan terdapat fitur – fitur gratis.

Penggunaan *youtube* pada *LED Interactive Smart TV* yang memiliki layar lebar dan luas dipastikan akan memberikan suasana dan kondisi belajar yang lebih baik lagi terlebih dengan kelebihanannya yang dapat terhubung ke internet.

7. Motivasi belajar

a. Pengertian motivasi belajar

Motivasi adalah sebuah perubahan kearah yang positif dalam diri seseorang yang dibuktikan dengan perasaan dan kemauan untuk mencapai sebuah tujuan. Perubahan tersebut dapat berbentuk kegiatan nyata berupa kegiatan fisik dan memiliki motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala usaha yang dapat dilakukan.²²

Motivasi belajar juga dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau bertindak dan bila tidak menyukainya, maka berusaha untuk menolak perasaan tidak suka tersebut dan tetap berusaha bagaimana orang itu mencintai dan tetap melaksanakan kegiatan itu.²³

Dapat disimpulkan motivasi adalah sebuah penyemangat untuk melakukan aktifitas dan sebagai dorongan yang ada pada diri seseorang secara sadar maupun

²² Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 229.

²³ <https://belajarpsikologi.com/pengertian-motivasi-belajar/>,(di akses pada tanggal 22 Januari 2023) jam 09.02.

tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi belajar siswa memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan proses maupun hasil belajar. Ada dua aspek dalam teori motivasi belajar, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Motivasi intrinsik atau motivasi internal merupakan motivasi yang akan timbul dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu tanpa ada intervensi dari orang lain, misalnya siswa mau mempelajari bahasa Inggris karena dia menyenangi pelajaran tersebut.

Motivasi Ekstrinsik, yakni motivasi untuk mengerjakan sesuatu karena pengaruh eksternal atau dari luar. Motivasi eksternal muncul akibat pengaruh dari luar siswa misalnya karena ada imbalan, tuntutan, atau hukuman. Motivasi eksternal ini muncul dalam diri seseorang karena dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti insentif perilaku guru, karakter tugas, dan pengaturan pembelajaran, misalnya siswa mau belajar karena akan ada ujian dan menjadi syarat mutlak untuk mencapai kelulusan.

b. Fungsi dan Prinsip motivasi belajar

Dari uraian di atas telah dijelaskan tentang pengertian dan beberapa jenis dari motivasi, selain hal tersebut motivasi juga memiliki beberapa fungsi diantaranya adalah:

- 1) Motivasi berfungsi sebagai penggerak ibaratnya mesin mobil. Besar kecilnya motivasi akan menjadi penentu terselesainya sebuah pekerjaan atau kegiatan.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang hendak dicapai.

- 3) Mendorong munculnya perilaku atau perbuatan karena tanpa motivasi tersebut maka tidak akan timbul keinginan untuk berbuat.

Berdasarkan uraian di atas fungsi-fungsi dari motivasi belajar adalah menjadi daya pendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan, motivasi berfungsi sebagai pembimbing, pengarah, dan juga sebagai penggerak.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi

Motivasi berkaitan dengan proses psikologi dan batin dalam diri seseorang yang secara garis besar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut antara lain :

- 1) Faktor internal
 - a) Keinginan atau harapan masa depan.
 - b) Pengalaman masa lampau.
 - c) Tingkat pendidikan.
 - d) Pembawaan individu.
- 2) Faktor eksternal.
 - a) Dorongan atau bimbingan atasan.
 - b) Tuntutan perkembangan organisasi dan tugas.
 - c) Pemimpin dan kepemimpinannya.
 - d) Lingkungan kerja.

C. Kerangka Pikir

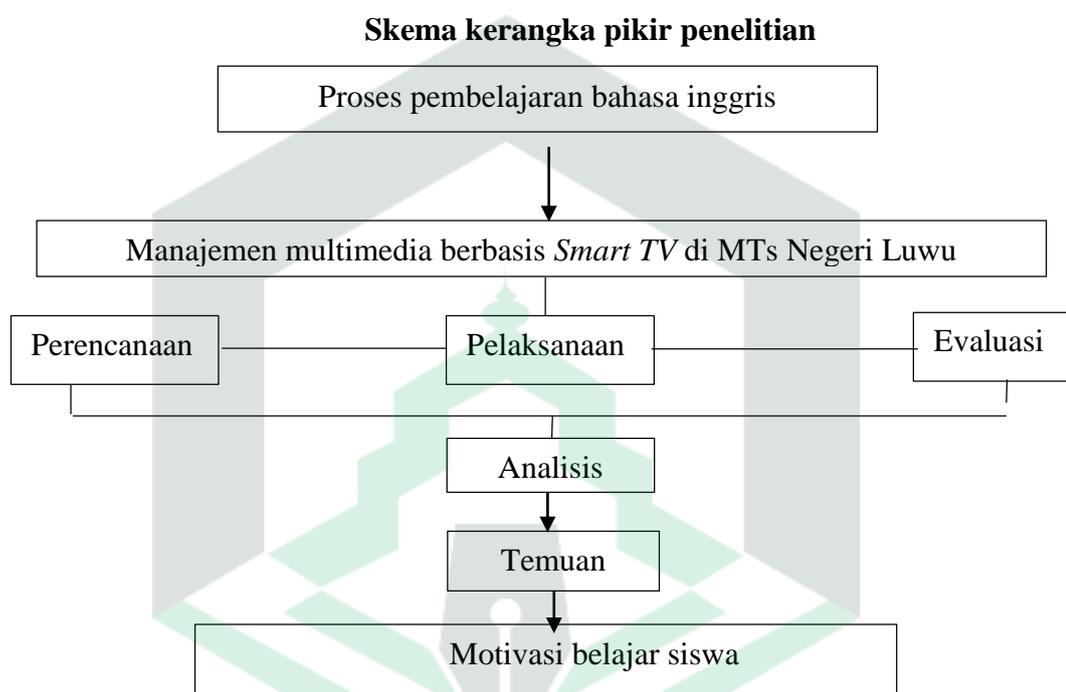
Pada dasarnya proses pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan siswa yang membutuhkan media pembelajaran sebagai penunjang dalam proses dan pencapaian tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran. Sejak berlakunya

revolusi industri 4.0 dan berlakunya pembelajaran abad 21 telah menuntut guru dan siswa untuk cakap dalam bermedia digital khususnya dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu inovasi terbaru media pembelajaran dalam dunia pendidikan adalah multimedia pembelajaran berbasis *Smart TV* yang dapat membantu guru dalam melukan proses pembelajaran di kelas. Multimedia berbasis *Smart TV* merupakan multimedia berbasis digital atau elektronik, karena fitur-fitur dan aplikasi multimedia tersebut dapat difungsikan dengan menggunakan layanan internet tanpa perangkat tambahan selain itu juga dapat diproyeksikan di *smartphone* dan komputer yang bersistem operasi android.

Multimedia berbasis *Smart TV* ini dalam pengaplikasiannya dibutuhkan manajemen yang baik dari guru agar penggunaannya dalam proses pembelajaran dapat lebih menarik, bervariasi, dan kreatif. Manajemen yang dimaksud adalah bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi di dalam penggunaan multimedia berbasis *Smart TV* tersebut agar tepat guna dalam kaitannya untuk memotivasi siswa dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa inggris . Mata pelajaran bahasa Inggris merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan guna meningkatkan beberapa keterampilan siswa dalam aspek *speaking, listening, reading, dan writing* yang tentunya keempat *skill* ini sangat sulit bagi siswa untuk menguasainya yang dikhawatirkan dalam proses belajar di kelas akan membuat siswa tidak termotivasi dalam mengikuti pelajaran. Hadirnya multimedia berbasis *Smart TV* ini dalam dunia pendidikan diharapkan menjadi solusi yang tepat dalam meningkatkan kemampuan berbahasa inggris siswa karena pada tampilan multimedia *Smart TV* ini ketika digunakan dalam proses pembelajaran dikelas akan

menampilkan kata / kalimat yang berbahasa inggris sehingga mampu menambah kosakata baru bagi siswa yang dapat dijadikan sebagai modal dasar untuk kemampuan berbahasa inggris mereka.

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini digambarkan dalam skema sebagai berikut :



Berdasarkan kerangka berfikir di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen multimedia berbasis *Smart TV* jika dilakukan sesuai dengan prosedur yang benar, baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi akan memberikan output yang maksimal terkait dengan peningkatan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran bahasa inggris.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu metode yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian studi kasus dimana jenis penelitian ini berfokus pada suatu fenomena ilmiah yang ada dilapangan. Pada penelitian studi kasus dapat diungkapkan gambaran yang mendalam dan mendetail tentang objek maupun suatu kondisi tertentu.¹ Studi kasus adalah sebagai proses penyelidikan atau pemeriksaan secara mendalam, terperinci, dan detail pada suatu peristiwa tertentu atau khusus yang terjadi,

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada manajemen multimedia berbasis *Smart TV* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran bahasa inggris di MTs Negeri Luwu.

C. Lokasi, Jadwal, dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Tempat penelitian ini adalah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Luwu yang

¹ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal ashari, 2020), h. 130.

berada di pusat Kota Belopa merupakan salah satu madrasah negeri di wilayah Kabupaten Luwu.

Alasan dilaksanakannya penelitian ini di MTs Negeri Luwu adalah mengingat madrasah tersebut merupakan madrasah yang telah menerapkan manajemen multimedia berbasis Smart TV yang merupakan bahan kajian dari penelitian ini sehingga data yang ingin peneliti dapatkan tersedia pada madrasah ini, selanjutnya pada MTs Negeri Luwu belum pernah dilakukan penelitian yang serupa sehingga data yang peneliti dapatkan merupakan data yang sangat valid.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan tehitung dari bulan Desember 2022 sampai dengan bulan Februari 2023.

Tabel 1. Rencana penelitian

No.	Uraian	Desember 2022				Januari 2023				Februari 2023			
		Minggu Ke -											
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian												
2	Perencanaan kegiatan penelitian												
3	Pelaksanaan penelitian												
4	Pengelolaan data penelitian												
5	Penyusunana laporan penelitian												

D. Definisi Istilah

Agar mudah untuk memahami judul penelitian ini, maka penulis sangat perlu menjelaskan terlebih dahulu variable-variabel yang ada dalam judul

penelitian “*Manajemen Multimedia Pembelajaran berbasis Smart TV dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*”. Adapun definisi istilah untuk masing-masing variabel tersebut adalah :

1. Manajemen

Manajemen adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan seseorang atau organisasi dalam mengelola dan mengatur kegiatan yang dikerjakan individu atau kelompok yang mengandung unsur perencanaan, pengaturan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam rangka mencapai sebuah tujuan.

2. Multimedia berbasis *Smart TV*

Multimedia berbasis *Smart TV* adalah multimedia yang mampu berinteraksi dengan menggunakan internet tanpa membutuhkan perangkat eksternal selain itu juga memiliki *web browser* yang mampu mengakses *website* secara langsung dan dapat diproyeksikan dengan komputer atau laptop serta handphone tanpa menggunakan kabel koneksi sehingga dalam penggunaannya di kelas lebih nyaman, efisien dan efektif.

3. Manajemen multimedia berbasis *Smart TV*

Manajemen multimedia berbasis *Smart TV* merupakan metode atau cara untuk mengoperasikan dan mengaktifkan fitur – fitur dan aplikasi yang ada dalam multimedia berbasis *Smart TV* tersebut untuk mencari materi pembelajaran baik secara online maupun offline yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Manajemen yang dimaksud disini adalah dilihat dari aspek perencanaan yang meliputi Instalasi jaringan internet dan penyesuaian tema atau materi pelajaran, kemudian pada aspek pelaksanaan meliputi pemeriksaan kembali

kesiapan perangkat sebelum memulai pelajaran dan setelah semuanya siap maka selanjutnya pemaparan materi pelajaran dengan memproyeksikannya ke layar *Smart TV*, dan aspek yang terakhir adalah melakukan evaluasi untuk melihat keberhasilan dari program ini.

4. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah sebuah keinginan ataupun dorongan yang muncul dalam diri seseorang untuk melakukan sebuah upaya dalam rangka untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. Adapun indikator – indikator tentang motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap masalah yang belum diketahui, senang bekerja mandiri, senang mencari dan memecahkan masalah, perhatian siswa selama pelajaran, adanya keterlibatan siswa dalam pembelajaran sangat tinggi, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.

E. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat temuan. Pada penelitian kualitatif, yang merupakan instrumen utama adalah peneliti itu sendiri sehingga seorang peneliti sudah seharusnya memiliki konsep teori dan wawasan yang luas agar dapat menganalisis, mengkritisi, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, ingin mengetahui makna

yang tersembunyi, memahami interaksi sosial, mengembangkan teori, dan juga ingin memastikan kebenaran sebuah data. Seorang peneliti kualitatif hendaknya memiliki kemampuan brain, skill/ability, bravery atau keberanian, tidak hedonis, dan selalu menjaga networking, memiliki rasa ingin tahu yang besar, serta memiliki pikiran yang terbuka (open minded).²

Penelitian ini menggunakan tehnik total sampling atau semua kelas VIII di MTs Negeri Luwu yang terdiri dari delapan kelas dengan jumlah siswa sebanyak 240 dan juga 5 orang guru bahasa inggris yang melakukan manajemen multimedia berbasis Smart TV.

F. Data dan Sumber Data

Data adalah segala sesuatu yang dijadikan sebagai pedoman dengan landasan ilmiah oleh seorang peneliti. Data merupakan fakta nyata yang bertujuan untuk memecahkan masalah atau menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam sebuah penelitian.³ Data yang dibutuhkan pada penelitian ini yang berkaitan dengan manajemen multimedia berbasis *Smart TV* terhadap peningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran bahasa inggris di MTs Negeri Luwu.

Sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh dan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah

² Rukminingsih, dkk, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet.1, (Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020), h. 87.

³ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), h. 104.

data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer (Utama) yaitu sumber data yang didapatkan oleh peneliti dari sumber pertama tanpa perantara. Semua siswa kelas VIII di MTs Negeri Luwu yang berjumlah 240 orang, guru bahasa inggris sebanyak 5 orang, Kepala Madrasah, serta wakil kepala madrasah bidang kurikulum merupakan sumber data primer dalam penelitian ini.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder yang dimaksud di sini adalah data yang diperoleh peneliti melalui pengamatan dan penelusuran terhadap sumber - sumber informasi seperti artikel ilmiah, buku-buku, internet, dan catatan tertulis yang relevan dengan tujuan dan masalah penelitian atau dengan kata lain bahwa sumber data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti melalui media perantara.

G. Instrumen Penelitian

Upaya untuk mendapatkan informasi dan data yang sesuai dengan sasaran dan tujuan penelitian, maka kehadiran peneliti merupakan hal yang sangat penting sebab sekaligus melakukan proses empiris, hal ini dikarenakan instrument kunci dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri sehingga peneliti mendengar dan melihat langsung apa yang terjadi di lapangan. Ada dua variabel yang akan diukur

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 157.

dalam penelitian ini yaitu manajemen multimedia berbasis *Smart TV* dan motivasi belajar siswa. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Instrumen manajemen multimedia berbasis *Smart TV*

Variabel manajemen multimedia pembelajaran menggunakan instrument berupa lembar observasi pada saat guru melaksanakan manajemen multimedia berbasis *Smart TV* di kelas dan transkrip wawancara dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru dan siswa. Hasil observasi dan wawancara ini peneliti ambil yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen multimedia berbasis *Smart TV* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa inggris. (*Lampiran 1 dan Lampiran 2*)

2. Instrumen motivasi belajar

Variabel motivasi belajar menggunakan instrument yang berupa lembar observasi berbentuk pertanyaan, transkrip wawancara dan kuisisioner selain itu agar hasil penelitian ini benar-benar akurat maka peneliti membuat kuisisioner yang diberikan kepada siswa untuk dijawab. Tujuan dari kuisisioner ini adalah sebagai instrumen pembanding antara hasil yang diperoleh dari kegiatan observasi apakah terdapat perbedaan atau tidak. Hasil dari instrument ini peneliti ambil untuk mempermudah proses mengolah data penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian yang peneliti lakukan. Adapun lembar observasi dan kuisisioner dapat dilihat pada lampiran. (*Lampiran 3 dan lampiran 4*)

Penyusunan observasi berupa daftar pertanyaan dan skrip wawancara serta kuisisioner peneliti buat berdasarkan kisi-kisi motivasi belajar. Kisi-kisi tersebut peneliti susun berdasarkan indikator motivasi belajar menurut Hamzah. B. Uno

yang terdiri dari 25 pertanyaan. Adapun kisi-kisi dan pertanyaan tersebut dapat dilihat pada halaman lampiran. (*Lampiran 5*).

H. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan oleh peneliti melalui tiga tahapan yaitu:

1. Tahap persiapan

Sebagai langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti pada tahap persiapan ini adalah membuat pedoman wawancara berdasarkan pada permasalahan yang dihadapi oleh subjek penelitian. Pedoman wawancara ini memuat pertanyaan-pertanyaan mendasar yang nantinya akan berkembang dalam wawancara. Pedoman wawancara yang telah disusun oleh peneliti akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing agar mendapatkan masukan serta saran yang tepat mengenai isi wawancara tersebut. Setelah mendapat masukan atau saran dari pembimbing, maka selanjutnya melakukan revisi untuk perbaikan dan setelah itu peneliti mempersiapkan segalanya untuk keperluan pelaksanaan wawancara.

Langkah selanjutnya adalah peneliti membuat pedoman observasi dalam bentuk pertanyaan yang disusun berdasarkan hasil observasi terhadap perilaku subjek selama wawancara dan berdasarkan kisi – kisi instrumen motivasi berdasarkan teori Uno yang akan diolah dengan menggunakan skala Gutman dengan skala penilaian Skor 1 apabila mendapat jawaban YA dan Skor 0 apabila mendapat jawaban TIDAK. Motivasi belajar siswa dapat dikategorikan dengan

menggunakan skor maksimal dan skor ideal minimal, adapun kategorinya adalah sebagai berikut:

- a) Skor tertinggi jika motivasi belajar siswa sangat tinggi yaitu = $1 \times 25 = 25$
- b) Skor terendah jika motivasi belajar siswa sangat rendah yaitu = $0 \times 25 = 0$
- c) Skor batas bawah kategori sangat tinggi = $0,8 \times 25 = 20$, batas atasnya 25.
- d) Skor batas bawah kategori tinggi = $0,6 \times 25 = 15$, skor batas atasnya 24.
- e) Skor batas bawah kategori rendah = $0,4 \times 25 = 10$, skor batas atasnya 14.
- f) Skor batas bawah kategori sangat rendah adalah kurang dari 10

Untuk mendukung hasil dari kegiatan observasi, peneliti menambahkan atau membuat instrument berupa lembar quisioner yang berpedoman pada indikator motivasi belajar menurut Hamzah. B. Uno dengan menggunakan Skala Likert.

Kriteria penskoran pada lembar kuisisioner motivasi belajar yaitu untuk setiap pertanyaan skor tertingginya adalah (4) jika menjawab Sangat Setuju, Setuju (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1). Data motivasi belajar siswa yang peneliti peroleh kemudian dianalisis menggunakan acuan PAP II. Masidjo menyatakan bahwa ketika menggunakan PAP II maka penguasaan kompetensi minimal merupakan *passing score* adalah 56 % dari total skor yang harus dicapai.⁵

Berikut ini adalah tabel perhitungan PAP II menurut Masidjo terkait dengan kategori motivasi belajar siswa yang dapat dilihat pada tabel 1.4 berikut ini:

⁵ Masidjo, *Penilaian Pencapaian Belajar Siswa Di Sekolah* (Yogyakarta: Kanisius, 1995), h. 157.

Tabel 2. Kategori tingkat motivasi belajar

Tingkat Motivasi Siswa	Rentang Skor	Kategori
66% - 100 %	66 - 100	Tinggi
56% - 65%	56 - 65	Sedang
0% - 55%	0 - 55	Rendah

Data motivasi yang peneliti telah peroleh dari setiap siswa, selanjutnya dianalisis kembali dengan menggunakan rumus motivasi kelas. Standar penentuan siswa yang peneliti anggap termotivasi pada saat manajemen multimedia berbasis *Smart TV* adalah skor siswa dengan kategori nilai yang tinggi. Penggunaan rumus motivasi ini adalah bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian pada variabel motivasi belajar siswa dengan satuan persen dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus Motivasi} = \frac{\text{Akumulasi Skor Perolehan dari Semua Siswa}}{\text{Akumulasi Skor Maksimal dari Semua Siswa}} \times 100 \%$$

Daftar pertanyaan tersebut dibuat dalam bentuk *google form* yang kemudian *link* pertanyaan tersebut dibagikan ke siswa untuk dijawab.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahapan ini peneliti meminta persetujuan dengan subjek terkait tempat dan waktu untuk melaksanakan observasi dan wawancara sesuai dengan instrumen yang telah dibuat. Setelah wawancara dan observasi dilaksanakan selanjutnya peneliti memindahkan hasil rekaman wawancara dan observasi tersebut dalam bentuk tertulis.

3. Tahap akhir

Pada tahapan ini, peneliti kemudian menganalisis dan menginterpretasi data sesuai dengan prosedur yang telah diuraikan pada bagian metode analisis data. Langkah-langkah tersebut meliputi identifikasi data, reduksi data, analisis data, dan verifikasi data. Peneliti kemudian menarik kesimpulan dan membuat saran-saran atau rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

I. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang paling penting dalam sebuah penelitian. Adapun tehnik pengumpulan data tersebut yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan metode atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dan informasi yang dilakukan dengan pengamatan langsung pada objek yang diteliti.⁶ Jenis observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Observasi non-partisipan. Peneliti mengamati proses kegiatan dan tidak ikut secara langsung dalam kegiatan tersebut, sehingga peneliti lebih leluasa memperhatikan atau mengamati tingkah laku objek yang diteliti.⁷ Tujuan dari observasi ini adalah untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan proses manajemen dan penggunaan multimedia berbasis *Smart TV* serta tingkat motivasi belajar siswa pada saat itu.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 10.

⁷ Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006), h. 72.

Dalam pengumpulan data ini, peneliti secara langsung datang ke MTs Negeri Luwu untuk melihat peristiwa ataupun mengamati lokasi disana ataupun benda, serta mengambil dokumentasi dari tempat atau lokasi penelitian yang terkait dengan manajemen dan penggunaan multimedia berbasis *Smart TV* dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar di madrasah tersebut, apakah difungsikan sebaik-baiknya atau hanya dijadikan sarana pelengkap saja bagi lembaga tersebut. Selanjutnya peneliti melakukan pengamatan terkait bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen dan penggunaan multimedia tersebut pada saat proses pembelajaran didalam kelas khususnya pada mata pelajaran bahasa inggris. Untuk mendukung hasil dari kegiatan observasi ini maka peneliti mencoba membuat lembar kuisisioner yang akan dijawab oleh siswa dengan tujuan agar peneliti lebih yakin tentang hasil penelitiannya dan selain itu pemberian kuisisioner ini juga bertujuan sebagai pembanding antara hasil yang didapatkan pada kegiatan observasi, apakah terdapat perbedaan atau tidak.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan observasi dan kuisisioner ini kemudian akan diolah secara numerik yang kemudian dideskripsikan untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa pada saat guru melakukan manajemen multimedia berbasis *Smart TV* didalam kelas.

2. Wawancara

Selain observasi, tehnik wawancara juga digunakan oleh peneliti. Tehnik wawancara adalah “Suatu bentuk komunikasi verbal berupa percakapan dengan tujuan memperoleh informasi”.⁸ Lexy Moleong menjelaskan bahwa wawancara

⁸ Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 12.

adalah “percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan itu terjadi antara dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) sebagai penanya dan yang diwawancarai sebagai pemberi respon atas pertanyaan yang diberikan. Untuk lebih jelasnya, wawancara merupakan proses kegiatan untuk mendapatkan informasi dari responden dengan tujuan untuk kepentingan penelitian yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara tatap muka dengan bantuan sebuah instrumen yang dikenal dengan pedoman wawancara.

Dalam wawancara ini, peneliti melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran bahasa inggris, perwakilan siswa untuk setiap kelas, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, dan Kepala MTs Negeri Luwu. Tehnik wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan dan mendapatkan data-data melalui percakapan dengan:

- a. Guru mata pelajaran bahasa inggris, dengan tujuan bahwa penulis ingin mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen dan penggunaan multimedia berbasis *Smart TV* dalam pembelajaran bahasa inggris.
- b. Perwakilan siswa dari setiap kelas VIII yang diwawancarai adalah bagaimana motivasi belajar bahasa inggris siswa dengan manajemen dan penggunaan multimedia berbasis *Smart TV* yang disajikan dari guru.
- c. Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen multimedia berbasis *Smart TV* di MTs Negeri Luwu.

- d. Kepala Madrasah dengan tujuan bahwa peneliti ingin mengetahui bagaimana kebijakannya dalam manajemen dan penggunaan multimedia berbasis *Smart TV* di MTs Negeri Luwu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan bukti-bukti dan keterangan. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan motivasi belajar bahasa Inggris dengan manajemen multimedia berbasis *Smart TV* dari guru maupun dokumen yang berbentuk gambar. Sebagai dokumentasi dalam penelitian ini, peneliti mengambil data berupa catatan, transkrip, buku, agenda, foto dan rekaman audio yang bertujuan agar lebih meyakinkan akan kebenaran objek yang diteliti. Peneliti akan melakukan pencatatan dengan lengkap, cepat, dan apa adanya. Setelah data terkumpul. Untuk menghindari kemungkinan hilangnya data, dan ketidak validan data maka pengumpulan data dilakukan secara terus-menerus dan dinyatakan berakhir apabila terjadi kejenuhan, dalam artian tidak ditemukannya data baru lagi dalam penelitian tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa telah diperoleh pemahaman yang mendalam terhadap kajian ini.

Semua metode memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga peneliti menggunakan beberapa metode dalam penelitian ini agar hasil penelitian benar-benar akurat dan terpercaya. Adapun metode tersebut yaitu wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi agar saling melengkapi antara yang satu dengan yang lainnya.

4. Angket / Kuisisioner

Angket yaitu mengumpulkan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden. Dalam hal ini peneliti menyebarkan angket secara online dengan menggunakan *google form* kepada semua siswa kelas VIII di MTs Negeri Luwu yang berjumlah 224 orang sekaligus merupakan sampel dalam penelitian ini terkait tentang bagaimana motivasi mereka ketika belajar bahasa inggris dengan menggunakan multimedia berbasis *Smart TV*

J. Pengujian Keabsahan Data

Derajat kepercayaan keabsahan data (kredebilitas data) dapat dilakukan pengecekan dengan cara pengamatan ketekunan dan triangulasi.

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan yang dimaksud adalah menemukan unsur-unsur, gejala-gejala dan ciri-ciri dalam kondisi dan situasi yang sangat berhubungan dengan fenomena atau masalah yang sedang dicari. Ketekunan pengamatan dilaksanakan peneliti dengan cara:

- a. Melakukan pengamatan dengan detail dan teliti secara berkelanjutan atau berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol yang ada kaitannya dengan manajemen multimedia berbasis *Smart TV* terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran bahasa inggris di MTs Negeri Luwu.

- b. Melakukan telaah secara lebih detail dan rinci sampai pada suatu titik jenuh, sehingga pada pemeriksaan atau pengecekan pada tahap pertama terlihat salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah dan dapat dipahami.

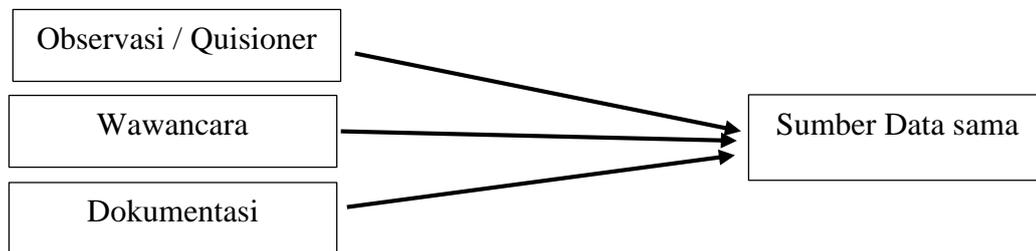
2. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan peneliti untuk menggali dan melakukan teknik pengolahan data kualitatif. Teknik triangulasi diibaratkan sebagai teknik pemeriksaan data dengan membandingkan hasil wawancara dan observasi terhadap objek penelitian. Jenis triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi sumber merupakan jenis triangulasi yang dipakai dengan mencari kebenaran atas data yang didapat dari beberapa informan suatu penelitian. Seperti yang tergambar pada ilustrasi gambar 3. Sedangkan triangulasi teknik merupakan jenis triangulasi yang dilakukan dengan mencari kebenaran atas data-data yang didapat dari beberapa teknik yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun ilustrasi mengenai proses triangulasi tergambar pada ilustrasi gambar 4.

Gambar 3. Triangulasi sumber



Gambar 4. Triangulasi teknik



K. Tehnik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mencari dan menyusun data secara terstruktur dan sistematis yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi maupun angket (Kuisisioner). Dalam menganalisis data peneliti menggunakan tehnik analisis menurut Miles dan Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan salah satu bentuk dari analisis data yang dilakukan oleh peneliti yang bertujuan untuk mengorganisasikan data sedemikian rupa dan membuang data yang tidak perlu sehingga pada kesimpulan akhirnya bisa didapatkan. Data yang direduksi dalam tahapan ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan spesifik sehingga mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data yang selanjutnya akan digunakan untuk mencari data tambahan jika diperlukan.

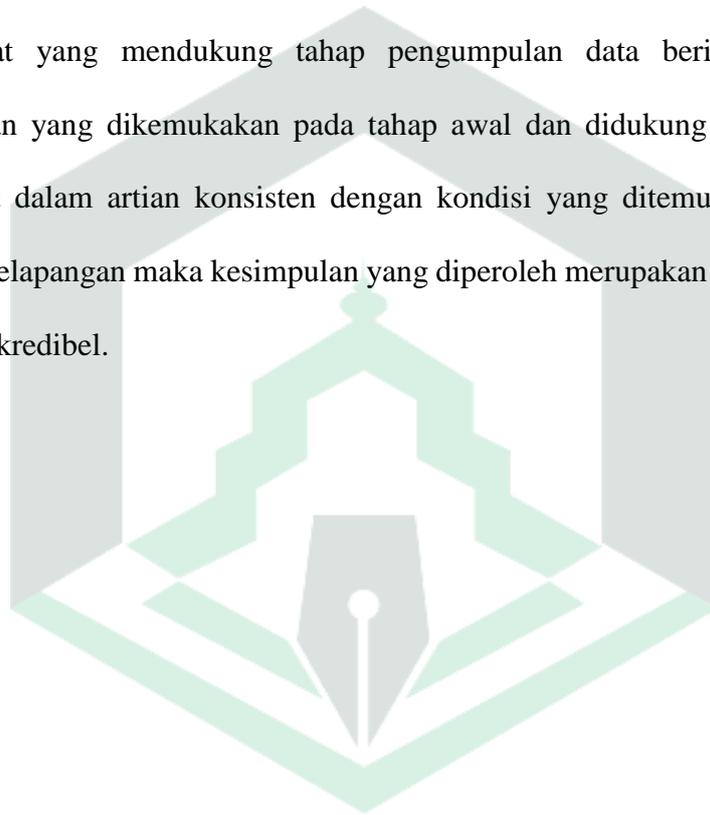
2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka peneliti selanjutnya menyajikan data tersebut. Penyajian data dilakukan agar data dari hasil reduksi dapat terorganisasikan dengan baik dan tersusun pola hubungan sehingga mempermudah

pembaca untuk memahami data penelitian. Proses ini dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, diagram, dll.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah berikutnya dalam proses analisis data adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan bisa saja berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dan didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam artian konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali kelapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang valid dan kredibel.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi umum lokasi penelitian

Sebelum peneliti memaparkan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam penelitian ini maka sebelumnya peneliti memberikan gambaran atau deskripsi terkait dengan lokasi penelitian. Adapun gambaran tentang lokasi penelitian tersebut yaitu :

a. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri Luwu

Satuan Pendidikan	: Madrasah Tsanawiyah Negeri Luwu
Status Madrasah	: Negeri
Alamat Madrasah	: Jl. Pendidikan 1 No. 5
Akreditasi	: A.
Desa/Kelurahan	: Lamunre/Sabe
Kec/Kab/Kota	: Belopa Utara, Kabupaten Luwu/ Belopa
Luas Lokasi	: 1452 m ²
Status	: Negeri
Jumlah Guru ASN	: 30 Orang
Honorar	: 26 Orang
Kependidikan	: 3 Orang
Jumlah Siswa	: 884 Orang

b. Visi dan Misi

Sebagai salah satu madrasah yang terletak di tengah-tengah masyarakat kota Belopa Kabupaten Luwu yang memiliki pola hidup yang berdaya saing tinggi, baik dari aspek kehidupan ekonomi dan aspek pendidikan maupun kehidupan beragama masyarakat. Oleh karena itu, dalam menetapkan Visi Madrasah Tsanawiyah Negeri Luwu, senantiasa mengacu pada kondisi tersebut, yaitu:

“Terwujudnya Lulusan Madrasah yang memiliki daya saing di bidang IPTEK yang berbasis religius berkarakter dan berwawasan lingkungan”. Sedangkan terkait dengan misi dari Madrasah Tsanawiyah Negeri Luwu yaitu :

- 1) Meningkatkan pengamalan ajaran-ajaran dan nilai-nilai agama sebagai pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Meningkatkan daya saing dalam pencapaian prestasi UN.
- 3) Meningkatkan daya saing dalam memasuki sekolah/madrasah yang unggul.
- 4) Meningkatkan daya saing dalam kontes OSN, Matematika, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab pada tingkat local dan nasional.
- 5) Meningkatkan daya saing dalam prestasi ICT.
- 6) Memiliki daya saing dalam prestasi seni dan olahraga.
- 7) Memiliki kemandirian, kepedulian, kemampuan beradaptasi, dan survive di lingkungannya.
- 8) Memiliki lingkungan madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar

2. Manajemen multimedia berbasis *Smart TV* terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran bahasa Inggris

Sebelum peneliti memaparkan hasil penelitian ini terkait dengan bagaimana manajemen multimedia berbasis Smart TV ini terlebih dahulu peneliti mendeskripsikan data penelitian ini yang bertujuan agar mengetahui karakteristik dan pokok yang relevan dengan fokus penelitian yang dilakukan sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Peneliti secara langsung terjun ke lapangan untuk mengamati atau melihat masalah-masalah yang terjadi di lokasi penelitian yaitu di MTs Negeri Luwu. Alasan mengapa peneliti terlibat langsung di lapangan karena peneliti menjadi instrumen utama dalam penelitian kualitatif ini, sehingga tidak dapat diwakilkan. Pada bagian ini peneliti akan memaparkan hasil wawancara dan observasi serta untuk mendukung hasil observasi dan wawancara tersebut peneliti juga memaparkan hasil kuisioner yang telah dilakukan dan didapatkan oleh peneliti.

Data diperoleh dari MTs Negeri Luwu yang dikumpulkan secara langsung dan terbuka dengan subjek penelitian. Selanjutnya, untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya maka peneliti mengumpulkan data-data tersebut melalui beberapa metode yaitu metode wawancara, dokumentasi serta observasi dari beberapa responden dan selain itu peneliti juga menggunakan kuisioner untuk mengukur motivasi siswa agar data yang didapatkan lebih valid, kredibel dan akurat.

Manajemen multimedia berbasis *Smart TV* ini dalam proses pengajaran di kelas bukan sesuatu hal yang baru lagi dalam dunia Pendidikan, apalagi di era revolusi industri seperti ini dimana teknologi semakin canggih dengan fitur-fiturnya. Hal ini mengharuskan para guru untuk bisa menguasainya dan tidak meleak IT. Seperti yang dikatakan oleh kepala MTs Negeri Luwu Dra. Hj. Sitti Ara, M.Pd.I terkait kebijakannya dalam manajemen multimedia berbasis *Smart TV* dalam proses pembelajaran.

Adapun hasil penelitiannya dalam bentuk wawancara dengan kepala MTs Negeri Luwu yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 17 Januari 2023 adalah :

“Kebijakan saya selaku kepala madrasah, dengan melihat kondisi sekarang khususnya dalam dunia pendidikan yang mengharuskan pembelajaran berbasis digital, maka saya terus mendukung program ini dan berupaya terus memfasilitasi guru-guru saya apa yang mereka butuhkan demi pengembangan dirinya dan kemajuan madrasah ini sebagai contoh memfasilitasi guru-guru saya dengan menghadirkan multimedia berbasis *Smart TV* ini ke semua kelas untuk digunakan dalam proses pembelajaran dan dengan hadirnya multimedia ini saya tekankan bahwa sudah seharusnya guru mampu menggunakan dan mengelola multimedia tersebut baik itu dari aspek bagaimana merancang, merencanakan, melaksanakan dan melakukan evaluasi, jadi dapat saya katakan bahwa sesuai dengan kondisi saat ini khususnya dalam dunia Pendidikan era digital sekarang, maka dimadrasah ini saya mengajak semua guru wajib menggunakan multimedia berbasis *Smart TV* ini ketika mengajar didalam kelas”.¹

Pernyataan ini hampir sama dengan yang dikatakan oleh salah satu wakil kepala madrasah Drs. H. Nurdin selaku wakamad bagian kurikulum yang juga menyatakan bahwa:

“Kebijakan saya tentang manajemen dan penggunaan multimedia berbasis *Smart TV* ini adalah selain guru wajib dan mampu memanejemeni multimedia tersebut tentu saja guru juga harus mampu mensinkronkan materi – materi pembelajarannya dengan multimedia tersebut bukan hanya sekedar

¹ Sitti Ara, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Luwu, (Wawancara di MTs Negeri Luwu, 17 Januari 2023, 11.00 WITA)

menggunakannya saja tanpa memperhatikan perangkat pembelajarannya apakah materi yang ada di RPP nya cocok disajikan dengan menggunakan multimedia berbasis *Smart TV* tersebut”.²

Kebijakan - kebijakan tentang manajemen atau pengelolaan multimedia-berbasis *Smart TV* ini bukan saja hanya ditujukan kepada para guru di MTs Negeri Luwu akan tetapi kebijakan tersebut juga dirasakan oleh siswa sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru bahasa inggris Kelas VIII/A, Muhammad Abduh Saleh yang hasil wawancaranya adalah:

“ Menurut saya bahwa kebijakan itu bukan diberikan oleh guru saja, tetapi juga harus berdampak kesiswa agar berjalan seimbang dan mendapatkan output yang maksimal, maka dari itu saya selaku guru bahasa inggris memberikan kebijakan kepada siswa pada materi-materi tertentu agar membawa handphone ke sekolah dengan alasan bahwa multimedia *Smart TV* ini dapat secara langsung terkoneksi ke handphone siswa jadi ketika ada materi dan tugas presentasi siswa, maka mereka dapat menampilkan tugasnya di *Smart TV* tanpa harus menggunakan kertas”.³

Sesuai dengan yang dikatakan oleh Kepala MTs Negeri Luwu, wakil kepala madrasah bagian kurikulum, dan juga guru dalam wawancaranya dengan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan tentang penggunaan dan pengelolaan multimedia berbasis *Smart TV* di MTs Negeri Luwu direspon positif oleh pihak madrasah dan sangat diwajibkan bagi guru untuk mampu mengelolanya demi untuk pengembangan dirinya dan mendapatkan output yang maksimal dalam artian tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Selanjutnya hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada hari yang sama yaitu hari Selasa tanggal 17 Januari 2023 terkait dengan bagaimana manajemen

² Nurdin, Wakamad Kurikulum MTs Negeri Luwu, (Wawancara di MTs Negeri Luwu, 17 Januari 2023, 13.20 WITA)

³ Abduh Saleh, Guru Bahasa Inggris Kelas VIII/A, (Wawancara di MTs Negeri Luwu, 19 Januari 2023, 09.10 WITA)

multimedia berbasis Smart TV yang dilakukan oleh kepala madrasah. Adapun hasil wawancara tersebut, beliau mengatakan bahwa:

“Dari aspek perencanaan, sebelum guru menggunakan multimedia tersebut saya selaku pimpinan mengadakan pelatihan terlebih dahulu dengan menghadirkan pemateri yang ahli dalam penggunaan multimedia ini dengan tujuan bahwa semua guru utamanya guru bahasa inggris harus dapat mengetahui bagaimana mengoperasikan fitur-fitur dan aplikasi yang berbasis *Smart TV* tersebut mulai dari pengaturan jaringan internet, cara mengkoneksikannya dengan handphone, laptop, dsb. Sementara pada proses pelaksanaannya yaitu bagaimana guru memilih materi yang cocok digunakan atau disajikan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan *Smart TV* dan yang terakhir bagaimana guru melakukan evaluasi pembelajaran dan alhamdulillah lewat pelatihan ini guru-guru dimadrasah ini sudah mampu untuk mengelola atau menggunakannya dalam proses pembelajaran khususnya pada bidang studi bahasa inggris, sebab selama ini pelajaran bahasa inggris yang dipandang sebagai pelajaran yang sulit bagi siswa menjadi lebih menarik perhatian mereka ketika guru menggunakan multimedia berbasis *Smart TV* dalam proses pembelajaran di kelas”.⁴

Dalam perkembangan teknologi, khususnya dalam dunia Pendidikan juga tidak ingin tertinggal terkait dengan pengaplikasiannya sebagai contoh di MTs Negeri Luwu yang telah dilengkapi dengan multimedia berbasis *Smart TV* didalam kelas yang bertujuan agar proses pembelajaran semakin menarik. Setelah dilaksanakan penelitian di MTs Negeri Luwu dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi serta diperkuat oleh kuisioner terkait manajemen dan penggunaan multimedia berbasis *Smart TV* dalam pembelajaran bahasa inggris didalam kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, maka adapun hasil dari penelitian ini dapat dipaparkan sebagaimana berikut:

- a. Perencanaan multimedia berbasis *Smart TV* dalam pembelajaran bahasa inggris dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

⁴ Sitti Ara, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Luwu, (Wawancara di MTs Negeri Luwu, 17 Januari 2023, 11.10 WITA)

Dalam proses belajar mengajar seperti mata pelajaran bahasa Inggris sudah sewajarnya dituntut agar dapat lebih kreatif dan inovatif dalam menyusun materi pembelajarannya agar mudah untuk dimengerti oleh semua siswa, maka dari itu ketika guru hendak mengajar sedapat mungkin mampu untuk menggunakan multimedia pembelajaran yang bertujuan sebagai alat bantu untuk memudahkan dalam menjelaskan materi pelajaran. Salah satu multimedia pembelajaran yang sering digunakan di MTs Negeri Luwu adalah multimedia berbasis *Smart TV* sehingga untuk mengetahui bagaimana manajemen multimedia tersebut pada aspek perencanaan adalah sebagai berikut :

1) Penyesuaian tema dan tujuan yang akan dicapai

Perencanaan merupakan bagian yang sangat penting dan dibutuhkan dalam proses penggunaan multimedia pembelajaran berbasis *Smart TV*, apalagi jika mata pelajaran tersebut dipandang sulit bagi siswa sehingga diharapkan dengan menggunakan multimedia tersebut maka tujuan dari pembelajaran dapat tercapai, seperti yang dijelaskan oleh ibu Sri Angraeni yang merupakan guru mata pelajaran bahasa Inggris kelas VIII saat peneliti bertanya tentang bagaimana perencanaan yang dilakukannya pada saat menggunakan multimedia *Smart TV* tersebut. Adapun hasil wawancaranya yaitu:

“Pertama yang harus dipertimbangkan dalam perencanaan manajemen/penggunaan multimedia berbasis *Smart TV* ini adalah menyesuaikan tema dan tujuan yang hendak kita capai, olehnya itu kita harus mampu mengetahui materi dan tema apa yang ingin kita berikan ke siswa, apakah sesuai jika menggunakan multimedia *Smart TV*. Misalnya ketika mengajarkan materi Expressions, sudah dipastikan materi tersebut sangat cocok jika menggunakan multimedia ini untuk membantu proses belajar karena dengan multimedia ini guru tidak perlu repot lagi sebab dapat langsung mencarinya di youtube dengan menggunakan *Smart TV* tanpa membutuhkan

perangkat eksternal jadi dapat dipastikan pembelajaran akan semakin menarik perhatian siswa”.⁵

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru bahasa inggris berikutnya yaitu ibu Rustiati yang menjelaskan bahwa pemilihan tema pelajaran perlu kita sesuaikan dan dipertimbangkan dalam perencanaan penggunaan multimedia berbasis *Smart TV*, sebagai berikut :

“Menyesuaikan tema pembelajaran sangatlah penting dipertimbangkan dalam perencanaan penggunaan multimedia berbasis *Smart TV*, apalagi jika materi ingin kita sajikan dengan video atau animasi tentunya harus disetting memang sebelumnya dengan *Smart TV*”.⁶

Dari hasil wawancara tersebut dapat diberi kesimpulan bahwa perencanaan manajemen dan penggunaan multimedia berbasis *Smart TV* yang pertama adalah penyesuaian materi dan indikator pembelajaran yang hendak dicapai, selain itu juga sangat perlu untuk mempertimbangkan apakah materi yang akan kita ajarkan kepada siswa cocok atau sesuai jika menggunakan multimedia berbasis *Smart TV* dalam pembelajaran. Hasil wawancara bersama ibu Sri Angraeni dan Rustiati sebagai guru mata pelajaran bahasa inggris kelas VIII/H dan VIII/C yaitu ibu Sri Angraeni mengatakan bahwa manajemen/penggunaan *Smart TV* dalam pelajaran bahasa inggris sangat tepat dan sesuai, sebab multimedia ini akan sangat membantu guru dalam menerangkan materi – materi bahasa inggris apalagi jika materi itu adalah materi yang terkait dengan ungkapan – ungkapan

⁵ Sri Angraeni, Guru Bahasa Inggris Kelas VIII/G dan VIII/H, (Wawancara di MTs Negeri Luwu, 25 Januari 2023, 19.00 WITA)

⁶ Rustiati, Guru Bahasa Inggris Kelas VIII/C dan VIII/D, (Wawancara di MTs Negeri Luwu, 25 Januari 2023, 11.00 WITA)

(*Expressions*) atau animasi yang berbentuk dialog tentunya akan sangat membantu siswa untuk lebih mudah mengerti serta melihat langsung materi tersebut.

2) Mempersiapkan dan instalasi perangkat aplikasi dan sarana pendukung

Setelah penyusunan tema dan merumuskan tujuan yang akan dicapai, maka tahap selanjutnya adalah mempersiapkan sarana pendukung lainnya dan melakukan instalasi perangkat/fitur-fitur yang dimiliki oleh multimedia berbasis *Smart TV* seperti jaringan internet, speaker aktif, *smarthphone*, *bluetooth*, *youtube*, *google TV*, dsb. Berikut hasil wawancara dengan ibu Iffah, S.Pd sebagai guru bahasa Inggris di kelas VIII/B :

“Proses selanjutnya yang saya lakukan setelah penyesuaian tema dan tujuan,, saya mempersiapkan sarana pendukung lainnya pak, seperti Laptop/Smartphone kemudian mengontrol dan menginstal jaringan internet, bluetooth, youtube, speaker aktif, serta mengatur pencahayaan didalam kelas, setelah itu mendownload film-film pendek atau video dari browser internet atau youtube terkait materi yang akan saya sajikan didepan siswa pada saat itu dan selain film pendek atau sejenisnya saya juga bahkan membuat Power point materi agar lebih memudahkan saya untuk menjelaskan materinya dengan tujuan supaya materi mudah saya ajarkan kesiswa, menarik dan unik sehingga memiliki daya tarik dan membuat siswa termotivasi untuk belajar atau mengikuti rangkaian pengajaran saya pada saat itu”.⁷

Hasil wawancara dengan ibu Iffah, S.Pd hampir sama dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti ketika mewawancarai guru bahasa Inggris yang lain yaitu Pak. Abduh Saleh, S. Pd selaku guru bahasa Inggris kelas VIII/A, beliau mengatakan bahwa :

“Hal yang paling penting juga pada tahap persiapan alat ini adalah yang pertama melakukan instalasi internet dan perangkat *Smart TV* dengan silahkan pilih menu “Setelan” kemudian klik menu setelan itu, setelah berada pada posisi menu “Setelan”, lalu pilih Jaringan & Internet melalui wifi yang telah tersambung dengan jaringan internet, pastikan wifi yang dipilih memiliki akses

⁷ Iffah, Guru Bahasa Inggris Kelas VIII/B, (Wawancara di MTs Negeri Luwu, 26 Januari 2023, 08.30 WITA)

(*username dan password*). Untuk memastikan apakah jaringan internet yang kita pilih tersebut terkoneksi atau tidak maka silahkan klik “Ikon (gambar)” wifi yang terletak di bagian pojok kanan atas dan langkah terakhir adalah klik tulisan” Terhubung” maka secara otomatis jaringan internet akan tersambung, selanjutnya kita bisa mengoperasikan TV melalui jaringan internet. Kemudian Langkah yang kedua adalah mencari bahan ajar di web melalui papan ketik yang ada di Android TV. Caranya adalah arahkan pada gambar “Telusur film, TV, dan lainnya”, Selanjutnya klik “Telusur film, TV, dan lainnya”, maka akan muncul pilihan melalui icon papan ketik, untuk mencari maka kita mengetik judul video itu sebagai contoh “materi ekspression of asking and giving opinion”, setelah itu klik tombol enter pada “RemoteTV” maka akan muncul beberapa video terkait pencarian kita dan yang terakhir untuk memutar video tersebut kita tinggal klik panah kanan pada “Remote TV” selanjutnya video tersebut dapat dilihat oleh siswa dilayar *Smart TV*.⁸

Setelah melakukan beberapa hasil wawancara peneliti dengan beberapa guru bahasa inggris diatas, peneliti belum puas dan yakin dengan hasil tersebut, maka selanjutnya sebagai pendukung dari hasil wawancara tersebut peneliti juga mewawancarai salah seorang guru matematika kelas VIII dengan maksud apakah hasilnya sama atau tidak. Adapun hasil wawancara dengan salah satu guru bahasa inggris yang lain yaitu ibu Rustiati, S.Pd terkait manajemen multimedia berbasis Smart TV pada aspek perencanaan adalah sebagai berikut :

“Pada tahap perencanaan dan persiapan Langkah awal yang saya lakukan adalah Menyusun bahan ajar terlebih dahulu selanjutnya menyinkronkan media yang tepat dengan menggunakan *Smart TV* yang telah diramu dalam bentuk LMS (*Learning Manajement System*) yang dapat diakses menggunakan Handphone berbasis Android selain LMS saya juga biasanya menggunakan Power Point apabila ada tugas presentasi yang akan saya berikan kesiswa. Adapun Langkah-langkah yang saya lakukan dalam pengelolaan multimedia berbasis *Smart TV* sebelum menampilkannya didalam kelas pada saat proses pembelajaran adalah yang pertama memastikan ketersediaan alat-alat pendukung seperti sumber aliran listrik, speaker aktif, smartphome, kemudian menyalakan *Smart TV* setelah dalam posis ON saya pastikan lagi apakah jaringan internet stabil yang terhubung ke *Smart TV* tersebut, kemudian mengecek apakah semua siswa membawa smartphome dan memiliki akses

⁸ Abduh Saleh, Guru Bahasa Inggris Kelas VIII/A, (Wawancara di MTs Negeri Luwu, 19 Januari 2023, 10.00 WITA)

internet selanjutnya yang terakhir menyuruh siswa membuka Link materi yang telah saya share ke group.⁹

Berdasarkan hasil wawancara beberapa guru terkait dengan perencanaan multimedia berbasis *Smart TV* pada aspek persiapan alat atau sarana pendukung maka dapat disimpulkan bahwa langkah – langkah penting yang dapat dilakukan adalah yang pertama instalasi perangkat jaringan dan fitur-fitur *Smart TV*, dan yang kedua adalah pemasangan speaker aktif ke *Smart TV* agar suara video lebih jelas dan yang terakhir adalah penyesuaian materi ajar.

3) Mempersiapkan bahan ajar

Pemilihan bahan ajar atau materi merupakan bagian terpenting untuk dipersiapkan dalam proses manajemen dan penggunaan multimedia berbasis *Smart TV* sebab tidak semua materi itu cocok jika disajikan dengan menggunakan multimedia *Smart TV* hal ini dijelaskan dalam wawancara dengan ibu Hamsinah selaku guru bahasa inggris pada kelas VIII/D :

“Materi yang saya jelaskan itu berasal dari buku pedoman yang sudah tersedia dimadrasah dan telah dimiliki oleh siswa, sedangkan metode penyajiannya atau yang akan ditampilkan dengan mencari di browser internet terkait film atau video singkat yang berhubungan dengan materi tersebut jadi sebelum mengajar saya harus pandai-pandai dalam memilih materi apalagi jika materi itu saya tampilkan secara *online*”.¹⁰

Materi yang telah disusun dan disiapkan dengan cara browsing di internet seperti video yang didownload dari *youtube* tersebut apakah sarannya sudah tepat dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan, berikut hasil wawancaranya :

⁹ Hartiati, Guru Matematika Kelas VII, (Wawancara di MTs Negeri Luwu, 09 Februari 2023, 08.50 WITA)

¹⁰ Hamsinah, Guru Bahasa Inggris Kelas VIII/E, (Wawancara di MTs Negeri Luwu, 11 Februari 09.40 WITA)

“Saya yakin sangat tepat, sebab sebelumnya saya mempelajari materi apa dan bab berapa, kemudia setelah itu saya download di *youtube*. Akan tetapi saat menelusuri video di *youtube* tersebut, saya juga memilih-milih video yang menurut saya mampu menarik minat atau perhatian siswa serta termotivasi untuk mengikuti pembelajaran, penjelasannya pun lengkap dan mudah dimengerti serta gambar dan suaranya jelas. Sebagai saran bahwa mencari video pembelajaran di *youtube* memang banyak sekali jadi kita harus teliti juga saat mencari video untuk dibuat media pembelajaran yang akan ditampilkan di layar multimedia *Smart TV*”.¹¹

Terkait alasan mengapa ibu Hamsinah harus menggunakan video untuk pembelajarannya dikelas, berikut hasil wawancara :

“Jika terkait materi yang saya ajarkan itu, mengapa harus video atau film pendek, alasannya adalah dengan video tersebut akan sangat mendukung penjelasan saya sebab materi yang tampil dalam video itu selain terdapat gambar dan efek suara tentu saja lebih menghidupkan kondisi atau suasana didalam kelas, bahkan kalau materinya sesuai dengan film yang disajikan tentu akan lebih memotivasi siswa mengikuti pelajaran pada saat itu”.¹²

Selain materi pelajaran yang lebih detail dan siap untuk disampaikan atau diajarkan kepada siswa, ternyata ada faktor-faktor yang lain perlu dipersiapkan sebelumnya, berikut adalah hasil wawancara dengan ibu Hamsinah :

“Tentu saja ada, bagian yang sangat penting juga dalam perencanaan pembelajaran ini yaitu kelengkapan administrasi pembelajaran seperti RPP, selain materi yang telah dipersiapkan sebelumnya, membuat perangkat pembelajaran ini atau yang dikenal dengan RPP juga bagian yang sangat penting dengan tujuan supaya pembelajaran yang kita laksanakan sebagai guru lebih terarah dan terencana sehingga proses belajar mengajar didalam kelas lebih maksimal. Selain membuat RPP, juga tak kala pentingnya adalah mempersiapkan metode mengajar apa yang cocok kita pakai dalam penggunaan dan pengelolaan multimedia berbasis *Smart TV*, alat serta alat-alat pendukung lainnya, kemudian langkah-langkah kegiatan apa saja yang harus kita laksanakan agar siswa yang kita ajarkan dalam kelas lebih aktif mengikuti proses pembelajaran, dan yang terakhir adalah jangan lupa melakukan penilaian. Jadi dapat kita simpulkan bahwa pembuatan perangkat pembelajaran

¹¹ Hamsinah, Guru Bahasa Inggris Kelas VIII/E, (Wawancara di MTs Negeri Luwu, 11 Februari 09.50 WITA)

¹² Hamsinah, Guru Bahasa Inggris Kelas VIII/E, (Wawancara di MTs Negeri Luwu, 11 Februari 09.55 WITA)

adalah hal yang penting agar proses pembelajaran terarah, berjalan efektif dan efisien”.¹³

Sebagai seorang guru pemilihan materi pelajaran harus dilakukan secara teliti dan cocok dengan multimedia berbasis *Smart TV* agar pembelajaran yang disampaikan ke siswa tidak monoton, dapat dipahami dengan mudah, menarik perhatian dan terjamin kebenarannya. Selain perangkat pelaksanaan pembelajaran (RPP) juga perlu untuk dipersiapkan, karena dengan adanya perangkat pembelajaran ini tentunya akan membawa pengaruh yang besar terhadap proses pembelajaran yang kita lakukan dengan kata lain bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran ini adalah gambaran tentang langkah-langkah pembelajaran yang akan kita lakukan sehingga membuat pembelajaran kita terencana, teratur, dan terarah dengan efektif dan efisien.

Dapat kita simpulkan bahwa perencanaan penggunaan multimedia berbasis *Smart TV* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris dapat dilakukan dengan beberapa tahapan yang pertama adalah penyesuaian materi dan penentuan tujuan yang akan dicapai. Guru sebagai pendidik harus dapat memilih dan mempertimbangkan apakah materi yang akan kita ajarkan kepada siswa cocok atau sesuai jika menggunakan multimedia pembelajaran berbasis *Smart TV*. Selanjutnya adalah instalasi perangkat atau fitur-fitur *Smart TV* dan persiapan alat-alat pendukung yang dibutuhkan dalam pengelolaan dan penggunaan multimedia ini seperti laptop, smartphone, koneksi internet, dan speaker aktif, dan yang terakhir adalah mempersiapkan materi.

¹³ Hamsinah, Guru Bahasa Inggris Kelas VIII/E, (Wawancara di MTs Negeri Luwu, 11 Februari 10.00 WITA)

- b. Pelaksanaan manajemen multimedia berbasis *Smart TV* terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris.

Pelaksanaan yang ditempuh guru untuk mengelola atau memanejemeni multimedia berbasis *Smart TV* dalam pembelajaran bahasa Inggris pada siswa adalah melakukan persiapan dalam kelas dan juga persiapan mengelola multimedia *Smart TV* yang akan digunakan dalam menyampaikan materi. Dari data lapangan, peneliti memperoleh data observasi sebagai berikut:

“Pada hari Kamis tanggal 19 Januari 2023 WITA, peneliti mengobservasi kelas VIII/A yang diajar oleh pak Muhammad Abdul Saleh. Peneliti mengikuti guru memasuki kelas VIII/A untuk mempersiapkan multimedia berbasis *Smart TV* pada pembelajaran bahasa Inggris di kelas tersebut dan peneliti melihat bagaimana guru mempersiapkan alat-alat pendukung dan segala kebutuhannya yang akan digunakan dalam multimedia berbasis *Smart TV* seperti laptop, handphone, speaker, dan mencoba mengecek koneksi jaringan internet apakah stabil atau tidak”.¹⁴

Gambar 5. Guru menyiapkan multimedia berbasis *Smart TV* di dalam kelas sebelum pembelajaran dimulai



Untuk mendukung hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada kelas VIII/A, maka peneliti secara langsung melakukan wawancara dengan guru

¹⁴ Anwar, Peneliti, (Observasi di MTs Negeri Luwu, 19 Januari 2023, 10.00 WITA)

bahasa Inggris yang lain yaitu ibu Rustiati terkait dengan pelaksanaan manajemen multimedia berbasis *Smart TV*. Berikut adalah hasil wawancara :

“Sebelum melaksanakan atau memulai pelajaran saya mempersiapkan alat-alat akan digunakan didalam kelas saat mengajar, seperti *handphone*, komputer atau laptop, speaker, koneksi jaringan, dan aliran listrik kemudian melakukan pengecekan dengan memutar video sebelum diperlihatkan kesiswa, agar nanti pembelajarannya bisa maksimal.¹⁵

Dari penjelasan ibu Rustiati menunjukkan bahwa betapa penting dilakukan persiapan pengelolaan dan penggunaan multimedia berbasis *Smart TV* dalam pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan mampu membangkitkan motivasi belajar siswa khususnya pada bidang studi bahasa Inggris, selain itu, hal yang sangat penting dilakukan disamping persiapan alat adalah pengecekan dan instalasi perangkat multimedia tersebut yang bertujuan untuk mengantisipasi masalah dalam pembelajaran, jika kelengkapannya telah siap maka proses belajar mengajar siap untuk dimulai.

Proses belajar mengajar dimulai pada pukul 10.15 WITA, kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pak Abduh Saleh sesuai dengan yang telah dijelaskan dalam RPP berdasarkan hasil wawancara yang telah saya lakukan sebelumnya. Berikut langkah-langkah kegiatan yang dilaksanakan oleh pak Abduh Saleh :

“Guru menyiapkan siswa didalam kelas sebagai tanda bahwa proses pembelajaran telah dimulai, selanjutnya guru memberi salam kepada siswa dan kemudian berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu guru menanya kabar, memeriksa kehadiran, kerapian serta kesiapan peserta didik. Guru memimpin peserta didik melakukan ice breaking yang berbentuk Video yang ditampilkan di layar *Smart TV* Langkah-langkah tersebut menyebabkan seluruh siswa proaktif dan sangat antusias untuk menerima pelajaran”.

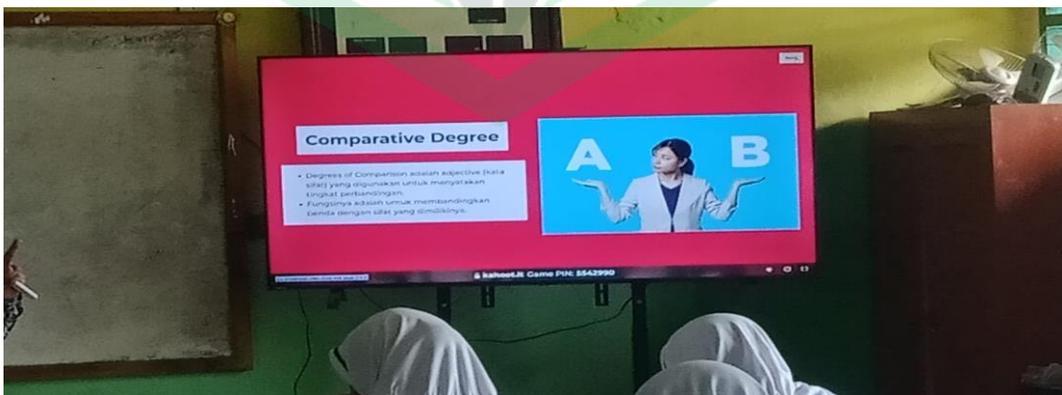
¹⁵ Rustiati, Guru Bahasa Inggris Kelas VIII/C dan VIII/D, (Wawancara di MTs Negeri Luwu, 13 Februari 2023, 11.10 WITA)

Gambar 6. Guru memberikan permainan dalam bentuk tes menggunakan aplikasi Kahoot



Langkah selanjutnya guru melakukan appersepsi dengan cara mengajukan beberapa soal yang berhubungan dengan materi minggu lalu. Beberapa siswa terlihat bersemangat dan mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan tersebut, setelah itu guru memperlihatkan gambar yang ditampilkan di *Smart TV* dan meminta siswa mengamati gambar tersebut kemudian maksud dari gambar itu. Langkah selanjutnya adalah guru menjelaskan materi inti serta indikator atau tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menggunakan *power point* yang juga ditampilkan di *Smart TV*, guru menjelaskan tahapan-tahapan dalam penilaian, guru memulai persiapan untuk proses pembelajaran pada hari itu dan selanjutnya guru mengajak peserta didik melihat atau mengamati video yang didownload langsung dari youtube”.

Gambar 7. Siswa menyimak video pembelajaran



Proses selanjutnya guru meminta siswa untuk menjelaskan isi dari video tersebut, dan terakhir siswa menjelaskan materi yang telah dipelajari. Setelah rangkaian kegiatan ini selesai guru kembali mengulang materi dan bertanya kepada siswa terkait materi yang belum dipahami.

Gambar 8. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan *Smart TV*



Langkah terakhir yang dilakukan oleh ibu pak Abduh Saleh adalah melakukan evaluasi melalui game dengan menggunakan aplikasi Kahoot yang ditampilkan di *Smart TV* dan dikerjakan oleh siswa dengan menggunakan *handphonenya* masing-masing dan melihat nilainya langsung dilayar *Smart TV*.¹⁶

Gambar 9. Siswa akan memulai mempresentasikan tugasnya dengan menggunakan *Smart TV*



Langkah-langkah yang diambil oleh pak Muhammad Abdu Saleh dalam pembelajaran yang dilakukan ternyata sesuai dengan apa yang peneliti dapatkan di lokasi penelitian. Mulai dari membuka pembelajaran, memberikan penguatan, serta kegiatan inti pembelajaran pada hari itu. Proses belajar mengajar berjalan dengan

¹⁶ Anwar, Peneliti, (Observasi di MTs Negeri Luwu, 14 Februari 2023, 10.15 WITA)

menyenangkan, siswa terlibat secara aktif dan dapat menjelaskan ulang intisari materi yang ada dalam video tersebut.

Kemudian setelah proses pembelajaran selesai peneliti kembali mewawancarai pak Muhammad Abduh Saleh terkait bagaimana minat atau motivasi siswa mengikuti pembelajaran bahasa inggris dengan menggunakan multimedia berbasis *Smart TV* dan hasil wawancaranya adalah:

“Multimedia ini memang sangat luar biasa karena mampu membangkitkan motivasi siswa didalam kelas yang dapat terlihat dari kefokusannya siswa menyimak materi pembelajaran khususnya saat video ditayangkan pada layar *Smart TV*. Siswa terlihat gembira dan tertarik pada multimedia *Smart TV* ini sehingga bersemangat memperhatikan video terkait materi pembelajaran pada saat itu. Munculnya minat tersebut, membuat para siswa aktif untuk mengikuti proses pembelajaran bidang studi bahasa inggris dan juga aktif mengulang kembali pelajaran di luar jam pelajaran bahasa inggris”.¹⁷

Pengelolaan atau manajemen dan penggunaan multimedia berbasis *Smart TV* ini dalam pembelajaran bahasa inggris ternyata tepat diaplikasikan untuk meningkatkan minat atau motivasi belajar siswa. Hal tersebut juga didukung dari hasil wawancara bersama ibu Sri Angraeni sebagai berikut :

“Multimedia berbasis *Smart TV* ini sangat cocok bagi saya dalam kaitannya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar merasa senang untuk belajar mata pelajaran yang memang kurang disukai siswa seperti bahasa inggris katanya sulit membaca dan mengucapkan kalimat-kalimatnya lain tulisannya lain cara bacanya. Adapun metode yang saya lakukan dalam memanajementi materi yang akan disajikan yaitu dengan menfungsikan media powerpoint dengan cara menginput gambar atau video pembelajaran ke powerpoint tersebut kemudian menampilkannya dilayar *Smart TV*, selain itu ketika video pembelajaran tersebut masih kurang maka saya langsung browsing ke internet atau youtube untuk mencari video lain namun makna dan tujuannya sama.

¹⁷ Abduh Saleh, Guru Bahasa Inggris Kelas VIII/A, (Wawancara di MTs Negeri Luwu, 14 Februari 2023, 12.00 WITA)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, manajemen multimedia berbasis *Smart TV* dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. Adanya perasaan senang terhadap multimedia ini tentunya akan membuat siswa tertarik dan fokus untuk memperhatikan materi yang dijelaskan. Sebagai tolak ukur keberhasilan penggunaan multimedia *Smart TV* ini dibuktikan dengan seberapa besar keaktifan siswa dalam pembelajaran, kemauan untuk menjawab pertanyaan dari guru walaupun tanpa diberi imbalan. Dan selain itu pembelajaran dengan menggunakan multimedia ini akan mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran sehingga nantinya dapat mendapatkan nilai yang baik paling tidak mencapai nilai dari KKM yang telah ditetapkan. Hal ini juga dikatakan oleh perwakilan siswa dari kelas VIII/A atas nama Andi Rafa dalam wawancaranya dengan peneliti pada hari Selasa 14 Februari 2023 yang menyatakan bahwa :

“Saya sangat suka kalau belajar bahasa inggris karena dengan menonton video tentang materi pada saat itu tentunya kami lebih mudah mengerti materi yang dijelaskan dan jika guru cuma menjelaskan terus kadang-kadang kami mengantuk dan pikiran kemana-mana. Tapi kalau belajarnya nonton di *Smart TV* bisa sambil mendengarkan jadi ketika materinya tentang memerankan dialog pasti kami lebih gampang untuk mebuatnya”.¹⁸

Berikut tanggapan lain mengenai pengelolaan atau manajemen multimedia *Smart TV* di kelas dari Narasumber siswa kelas VIII/B Sakiran Alfi Sahrir:

“Saya mulai suka dengan pelajaran bahasa inggris sejak pertama kali guru menggunakan multimedia berbasi *Smart TV* ini dan sangat termotivasi, apalagi saat melihat video di *Smart TV*, yang dibuat dengan animasi dan ada cara penyebutannya tentu saja mengerjakan tugas bahasa inggris sangat gampang sebab dapat langsung ditirukan apalagi kalua materinya itu adalah membuat

¹⁸ Andi Rafa, Siswa Kelas VIII/A, (Wawancara di MTs Negeri Luwu, 14 Februari 2023, 14.00 WITA)

dan mempraktekkan dialog secara berpasangan tentu sangat gampang dan hasilnya juga menarik”.¹⁹

Pernyataan Sakiran Alfi Sahrir sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Zalsabila kelas VIII/C yang menyatakan bahwa:

“Multimedia berbasis *Smart TV* ini sangat menarik pada saat digunakan dalam pembelajaran dikelas sebab banyak contoh-contoh video pembelajaran terkait dengan materi yang dapat dilihat sehingga lebih asyik dan santai mengikuti pelajaran disamping itu saya lebih mudah memahami materi bahasa inggris apalagi jika materi itu tentang percakapan”²⁰

Tanggapan lain dari M. Zidan Halif selaku siswa kelas VIII/E pada saat diwawancai terkait motivasinya pada saat guru melaksanakan manajemen multimedia berbasis *Smart TV* ini adalah :

Pelajaran bahasa inggris memang merupakan bidang studi yang sangat sulit bagi saya tapi pada semester ini saya merasa lebih senang mengikuti pelajarannya yang dimana pada pertemuan-pertemuan sebelumnya lebih banyak menonton video namun saat ini ada sedikit perbedaan yang dilakukan oleh guru yaitu menjelaskan dan menampilkan materi pembelajaran dalam bentuk permainan dan kuis dilayar *Smart TV* sehingga hal tersebut membuat saya tertarik dan sangat menikmati keseruan dari rangkaian permainan dan kuis tersebut”²¹

Berbeda dengan pendapat dari Zheyfanka siswa kelas VIII/F saat diwawancai yang mengatakan bahwa :

“Saya tertarik mengikuti pelajaran bahasa inggris bukan karena dari video pembelajaran yang ditampilkan oleh guru baik secara online atau offline akan tetapi saya lebih senang karena setiap kalimat atau perintah yang ada dilayar *Smart TV* tersebut pada saat guru mengoperasikannya, semua menggunakan bahasa inggris dan pada saat itu saya berusaha untuk menerjemahkannya baik

¹⁹ Sakiran Alfi Sahrir, Siswa Kelas VIII/B, (Wawancara di MTs Negeri Luwu, 15 Februari 2023, 09.00 WITA)

²⁰ Zalsabila, Siswa Kelas VIII/C, (Wawancara di MTs Negeri Luwu, 16 Februari 2023, 14.30 WITA)

²¹ M. Zidan Halif, Siswa Kelas VIII/E, (Wawancara di MTs Negeri Luwu, 16 Februari 2023, 14.35 WITA)

menggunakan google translate atau kamus sehingga setelah saya terjemahkan kalimat-kalimat tersebut susah untuk dilupakan dan hal ini tentunya menambah kosakata baru bagi saya dan menurut say aini adalah tantangan dan pengalaman berharga bagi saya sendiri.”²²

Berdasarkan hasil wawancara dari ibu Sri Angraeni, Andi Rafa, dan Sakiran Alfi Sahrir dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa inggris ini jika disajikan dengan menggunakan multimedia berbasis *Smart TV* ini akan semakin memotivasi siswa untuk belajar dan juga memudahkan bagi guru ataupun murid itu sendiri, mudah bagi guru karena ada alat bantu dalam menyampaikan materi, dan mudah bagi siswa karena dalam multimedia tersebut terdapat contoh-contoh nyata yang bisa menambah pemahaman dari isi materi tersebut.

c. Evaluasi manajemen multimedia berbasis *Smart TV* dalam meningkatkan motivasi siswa belajar bahasa inggris

Manajemen atau pengelolaan serta penggunaan multimedia berbasis *Smart TV* dalam pembelajaran bahasa inggris dapat dikatakan sangat berhasil ini dikarenakan pada tahap perencanaan dan pelaksanaannya dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ada sehingga hasilnya mampu meningkatkan motivasi siswa untuk belajar didalam kelas yang dibuktikan dengan melihat siswa ketika belajar sangat merasa senang dan perhatian siswa terfokus untuk mengamati materi yang ada dalam video, selain itu, siswa berperan aktif pada saat diskusi berlangsung serta menjawab pertanyaan dengan baik dan benar. Selanjutnya peneliti kembali bertanya kepada perwakilan seorang guru bahasa inggris yang merupakan guru yang sangat proaktif menggunakan *Smart TV* setiap mengajar yaitu ibu Sri

²² Zheyvanka, Siswa Kelas VIII/F, (Wawancara di MTs Negeri Luwu, 16 Februari 2023, 14.50 WITA)

Angraeni terkait penilaian apa saja yang dilaksanakan saat mengelola dan menggunakan multimedia berbasis *Smart TV* dalam pembelajaran. Berikut pemaparan dari ibu Sri Angraeni :

“Penilaian yang saya lakukan saat menggunakan multimedia berbasis *Smart TV* yaitu pertama, adalah penilaian sikap, mulai dari kegiatan awal seperti menyiapkan kelas, berdoa, *brain storming* sampai pada kegiatan penutup / akhir pembelajaran. Jadi, tidak hanya mengajar saja tapi juga mengamati perilaku dan sikap siswa pada saat proses belajar mengajar dikelas. Hasil dari pembelajaran dengan menggunakan multimedia ini, membuat semua siswa fokus pada pembelajaran, hal ini dikarenakan siswa merasa senang dan tertarik dengan video yang ditampilkan pada layar *Smart TV*. Biasanya kalau tidak menggunakan multimedia berbasis *Smart TV*, masih banyak siswa yang kurang tertarik dan bosan untuk mengikuti pembelajaran”.²³

Jadi, penilaian afektif siswa dalam manajemen dan penggunaan multimedia berbasis *Smart TV* ini dapat dikatakan berhasil, sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Sri Angraeni dalam wawancanya bahwa proses belajar mengajar dengan menggunakan multimedia berbasis *Smart TV* minggu lalu berjalan dengan lancar dan hasilnya pun sangat baik, sebab rata-rata siswa sangat fokus terhadap penjelasan guru, hal ini disebabkan karena siswa merasa senang dan tertarik dengan video pembelajaran yang ditampilkan di layar *Smart TV*.

Selain hasil nilai afektif siswa, peningkatan hasil belajar siswa saat pengelolaan multimedia berbasis *Smart TV* dikelas ternyata juga mempengaruhi hasil penilaian psikomotorik dan kognitif siswa. Seperti yang dikatakan oleh ibu Sri Angraeni bahwa :

“Setelah melakukan penilaian afektif kepada siswa dalam pengelolaan dan penggunaan multimedia berbasis *Smart TV* ini, tentu saja saya juga tidak lupa melihat hasil belajar siswa pada aspek penilaian kognitif dan psikomotoriknya. Evaluasi tersebut berfokus pada aspek menuliskan dan melakukan dialog

²³ Sri Angraeni, Guru Bahasa Inggris Kelas VIII/G dan VIII/H, (Wawancara di MTs Negeri Luwu, 18 Februari 2023, 10.20 WITA)

secara berpasangan dengan menggunakan beberapa ungkapan -ungkapan sehari – hari dalam bahasa inggris, aktif dalam Tanya jawab atau diskusi, mengerjakan tugas tepat waktu dan menjawab pertanyaan dengan baik dan benar. Pada pertemuan minggu lalu dengan menggunakan multimedia berbasis *Smart TV* ini, terlihat nilai siswa lebih maksimal daripada pertemuan-pertemuan sebelumnya yang tidak menggunakan multimedia *Smart TV* ini. Anda juga menyaksikan sendirikan kan? bagaimana semangat siswa berlomba-lomba mengangkat tangannya untuk menjawab pertanyaan dari saya, dan jujur semua nilai siswa diatas rata-rata atau mencapai nilai standar KKM. Jadi kesimpulannya adalah pengelolaan dan penggunaan multimedia ini sangat berpengaruh luar biasa terhadap minat atau motivasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran bahasa inggris. Semua siswa perhatian berfokus pada pembelajaran, memahami materi dengan baik serta menjawab pertanyaan dengan benar.²⁴

Jadi, penilaian kognitif dan psikomotorik siswa dikatakan berhasil oleh ibu Sri Angraeni karena siswa mampu menyelesaikan tugas-tugas latihan yang diberikan, aktif berdiskusi, mampu menyelesaikan soal dengan baik dan benar sehingga siswa mendapat nilai yang baik sesuai yang diinginkan.

Dapat disimpulkan bahwa manajemen atau pengelolaan multimedia ini yang berbasis *Smart TV* tidak hanya menumbuhkan minat atau motivasi belajar siswa akan tetapi multimedia ini juga dapat membantu para guru pada saat proses pembelajaran dikelas, hasil evaluasi belajar siswa meningkat secara signifikan dan proses belajar mengajar dikelas lebih aktif dan menyenangkan sebab terjadi umpan balik antara guru dan siswa apalagi pada saat berdiskusi. Penggunaan multimedia ini dalam pembelajaran khususnya bahasa inggris selain mampu meningkatkan motivasi siswa, juga memberikan dampak yang positif pula bagi guru dalam proses belajar mengajar.

²⁴ Sri Angraeni, Guru Bahasa Inggris Kelas VIII/G dan VIII/H, (Wawancara di MTs Negeri Luwu, 18 Februari 2023, 11.00 WITA)

3. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa inggris dengan menggunakan multimedia berbasis *Smart TV*

Berdasarkan beberapa hasil wawancara peneliti dengan beberapa guru bahasa inggris dan siswa yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya yang hasilnya dapat disimpulkan bahwa manajemen multimedia berbasis *Smart TV* dalam pembelajaran dikelas khususnya mata pelajaran bahasa inggris dapat membangkitkan minat atau motivasi belajar siswa, akan tetapi agar hasil penelitian ini lebih objektif dan akurat maka peneliti melakukan observasi langsung dengan berpedoman pada instrument berupa pertanyaan – pertanyaan terkait motivasi siswa menurut Hamzah. B. Uno yang terdiri dari 25 butir pernyataan dengan kriteria jawaban “Ya (skor 1) dan “Tidak (Skor 0) dan hasilnya akan diolah dengan menggunakan Skala Gutman seperti yang telah dipaparkan pada Bab III sebelumnya.

Dalam membuat instrument observasi dan kuisisioner motivasi sebagai instrument pendukung dalam penelitian ini, peneliti berpedoman pada kisi-kisi motivasi menurut Hamzah B. Uno. Adapun kisi-kisi tersebut dapat dilihat pada tabel 1.3 sebagai berikut :

Tabel 3. Kisi – kisi observasi motivasi belajar siswa

No	Indikator	Nomor Butir
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1, 2
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	3, 4, 5
3.	Tekun menghadapi tugas	6, 7, 8
4.	Ulet Menghadapi Kesulitan	9, 10, 11

5.	Menunjukkan minat terhadap masalah yang belum diketahui	12, 13
6.	Senang bekerja mandiri	14, 15
7	Senang mencari dan memecahkan masalah	16, 17
8	Perhatian siswa selama pelajaran	18, 19
9	Adanya Keterlibatan siswa dalam pembelajaran sangat tinggi	20, 21
10	Adanya Kegiatan yang menarik dalam belajar	22, 23
11	Lingkungan belajar yang kondusif	24, 25

Hasil dari dari instrument penelitian yang berupa lembar observasi dapat dilihat pada beberapa table berikut :



Tabel 4. Hasil observasi motivasi siswa kelas VIII/A

Nama Guru : Muhammad Abduh Saleh, S.Pd
 Kelas yang diajar : VIII/A
 Hari/Tanggal : 19 Januari 2023

No	Indikator	Sub Indikator	Aspek yang diamati	Hasil Observasi	
				Ya (1)	Tidak (0)
1	Motivasi Belajar Siswa	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Siswa antusias mengikuti pembelajaran bahasa inggris dengan menggunakan multimedia berbasis Smart TV	√	
2			Siswa tidak cepat bosan dalam belajar bahasa inggris dengan menggunakan multimedia berbasis Smart TV	√	
3		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Ketika belajar bahasa inggris siswa selalu hadir tepat waktu		√
4			Siswa serius dalam mengerjakan tugas dari guru	√	
5			Siswa berusaha untuk memiliki prestasi yang baik	√	
6		Tekun menghadapi tugas	Mampu menyelesaikan tugas yang diberikan	√	
7			Siswa tetap semangat mengerjakan tugas latihan	√	
8			Mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu		√
9		Ulet menghadapi kesulitan	Siswa tidak gampang menyerah ketika mengerjakan tugas latihan	√	
10			Berusaha mengulang materi kembali apabila belum berhasil mengerjakannya	√	
11			Siswa tidak cepat puas terhadap hasil yang didapatkan	√	
12		Menunjukkan minat terhadap masalah yang belum diketahui	Siswa cepat mendapatkan solusi atas masalah yang dihadapi		√
13			Senang terhadap materi yang dijelaskan oleh guru	√	
14		Senang bekerja mandiri	Siswa mampu memahami prosedur sebelum guru menjelaskannya		√
15			Siswa otodidak dalam mempelajari materi sebelum guru menjelaskan materi tersebut	√	

16	Senang mencari dan memecahkan masalah	Siswa selalu kritis dan tanggap terhadap tugas	√	
17		Aktif berdiskusi jika mendapatkan kesulitan dalam mengerjakan tugas	√	
18	Perhatian siswa selama pelajaran	Siswa memperhatikan materi dengan baik	√	
19		Selalu memiliki rasa ingin tahu	√	
20	Adanya keterlibatan siswa dalam pembelajaran sangat tinggi	Siswa memberikan ide atau pendapat saat pembelajaran	√	
21		Jika diberikan tugas kelompok selalu bekerja sama dengan pasangannya	√	
22	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Proaktif dalam berkompetisi dengan teman sekelasnya	√	
23		Sangat mudah bergaul serta beradaptasi dengan teman sekelasnya	√	
24	Lingkungan belajar yang kondusif	Siswa senang dan gembira serta selalu nyaman di kelas mengikuti pembelajaran	√	
25		Mampu beradaptasi dengan baik bersama guru yang mengajar pada saat itu	√	
TOTAL			21 (84%)	4 (16%)

Tabel 5. Hasil observasi motivasi siswa kelas VIII/B

Nama Guru : Iffah, S.Pd
 Kelas yang diajar : VIII/B
 Hari/Tanggal : Sabtu/ 28 Januari 2023

No	Indikator	Sub Indikator	Aspek yang diamati	Hasil Observasi	
				Ya (1)	Tidak (0)
1	Motivasi Belajar Siswa	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Siswa antusias mengikuti pembelajaran bahasa inggris dengan menggunakan multimedia berbasis Smart TV	√	
2			Siswa tidak cepat bosan dalam belajar bahasa inggris dengan menggunakan multimedia berbasis Smart TV	√	
3		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Ketika belajar bahasa inggris siswa selalu hadir tepat waktu	√	
4			Siswa serius dalam mengerjakan tugas dari guru	√	
5			Siswa berusaha untuk memiliki prestasi yang baik	√	
6		Tekun menghadapi tugas	Mampu menyelesaikan tugas yang diberikan	√	
7			Siswa tetap semangat mengerjakan tugas latihan	√	
8			Mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu		√
9		Ulet menghadapi kesulitan	Siswa tidak gampang menyerah ketika mengerjakan tugas latihan	√	
10			Berusaha mengulang materi kembali apabila belum berhasil mengerjakannya	√	
11			Siswa tidak cepat puas terhadap hasil yang didapatkan	√	
12		Menunjukkan minat terhadap masalah yang belum diketahui	Siswa cepat mendapatkan solusi atas masalah yang dihadapi		√
13			Senang terhadap materi yang dijelaskan oleh guru	√	
14		Senang bekerja mandiri	Siswa mampu memahami prosedur sebelum guru menjelaskannya		√
15			Siswa otodidak dalam mempelajari materi sebelum guru menjelaskan materi tersebut	√	

16	Senang mencari dan memecahkan masalah	Siswa selalu kritis dan tanggap terhadap tugas	√	
17		Aktif berdiskusi jika mendapatkan kesulitan dalam mengerjakan tugas	√	
18	Perhatian siswa selama pelajaran	Siswa memperhatikan materi dengan baik	√	
19		Selalu memiliki rasa ingin tahu	√	
20	Adanya keterlibatan siswa dalam pembelajaran sangat tinggi	Siswa memberikan ide atau pendapat saat pembelajaran	√	
21		Jika diberikan tugas kelompok selalu bekerja sama dengan pasangannya	√	
22	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Proaktif dalam berkompetisi dengan teman sekelasnya	√	
23		Sangat mudah bergaul serta beradaptasi dengan teman sekelasnya	√	
24	Lingkungan belajar yang kondusif	Siswa senang dan gembira serta selalu nyaman di kelas mengikuti pembelajaran	√	
25		Mampu beradaptasi dengan baik bersama guru yang mengajar pada saat itu	√	
TOTAL			22 (85 %)	3 (15 %)

Tabel 6. Hasil observasi motivasi siswa kelas VIII/C

Nama Guru : Rustiati, S.Pd.I
 Kelas yang diajar : VIII/C
 Hari/Tanggal : 20 Januari 2023

No	Indikator	Sub Indikator	Aspek yang diamati	Hasil Observasi	
				Ya (1)	Tidak (0)
1	Motivasi Belajar Siswa	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Siswa antusias mengikuti pembelajaran bahasa inggris dengan menggunakan multimedia berbasis Smart TV	√	
2			Siswa tidak cepat bosan dalam belajar bahasa inggris dengan menggunakan multimedia berbasis Smart TV	√	
3		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Ketika belajar bahasa inggris siswa selalu hadir tepat waktu		√
4			Siswa serius dalam mengerjakan tugas dari guru	√	
5			Siswa berusaha untuk memiliki prestasi yang baik		√
6		Tekun menghadapi tugas	Mampu menyelesaikan tugas yang diberikan	√	
7			Siswa tetap semangat mengerjakan tugas latihan	√	
8			Mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu		√
9		Ulet menghadapi kesulitan	Siswa tidak gampang menyerah ketika mengerjakan tugas latihan	√	
10			Berusaha mengulang materi kembali apabila belum berhasil mengerjakannya		√
11			Siswa tidak cepat puas terhadap hasil yang didapatkan	√	
12		Menunjukkan minat terhadap masalah yang belum diketahui	Siswa cepat mendapatkan solusi atas masalah yang dihadapi	√	
13			Senang terhadap materi yang dijelaskan oleh guru	√	
14			Senang bekerja mandiri	Siswa mampu memahami prosedur sebelum guru menjelaskannya	

15			Siswa otodidak dalam mempelajari materi sebelum guru menjelaskan materi tersebut	√	
16	Senang mencari dan memecahkan masalah		Siswa selalu kritis dan tanggap terhadap tugas	√	
17			Aktif berdiskusi jika mendapatkan kesulitan dalam mengerjakan tugas	√	
18	Perhatian siswa selama pelajaran		Siswa memperhatikan materi dengan baik	√	
19			Selalu memiliki rasa ingin tahu	√	
20	Adanya keterlibatan siswa dalam pembelajaran sangat tinggi		Siswa memberikan ide atau pendapat saat pembelajaran	√	
21			Jika diberikan tugas kelompok selalu bekerja sama dengan pasangannya	√	
22	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar		Proaktif dalam berkompetisi dengan teman sekelasnya	√	
23			Sangat mudah bergaul serta beradaptasi dengan teman sekelasnya	√	
24	Lingkungan belajar yang kondusif		Siswa senang dan gembira serta selalu nyaman di kelas mengikuti pembelajaran	√	
25			Mampu beradaptasi dengan baik bersama guru yang mengajar pada saat itu	√	
TOTAL				20 (83%)	5 (17%)

Tabel 7. Hasil observasi motivasi siswa kelas VIII/D

Nama Guru : Dra. Hamsinah
 Kelas yang diajar : VIII/D
 Hari/Tanggal : Kamis, 09 /02/2023

No	Indikator	Sub Indikator	Aspek yang diamati	Hasil Observasi	
				Ya (1)	Tidak (0)
1	Motivasi Belajar Siswa	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Siswa antusias mengikuti pembelajaran bahasa inggris dengan menggunakan multimedia berbasis Smart TV	√	
2			Siswa tidak cepat bosan dalam belajar bahasa inggris dengan menggunakan multimedia berbasis Smart TV	√	
3		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Ketika belajar bahasa inggris siswa selalu hadir tepat waktu		√
4			Siswa serius dalam mengerjakan tugas dari guru	√	
5			Siswa berusaha untuk memiliki prestasi yang baik	√	
6		Tekun menghadapi tugas	Mampu menyelesaikan tugas yang diberikan	√	
7			Siswa tetap semangat mengerjakan tugas latihan	√	
8			Mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu		√
9		Ulet menghadapi kesulitan	Siswa tidak gampang menyerah ketika mengerjakan tugas latihan	√	
10			Berusaha mengulang materi kembali apabila belum berhasil mengerjakannya	√	
11			Siswa tidak cepat puas terhadap hasil yang didapatkan	√	
12		Menunjukkan minat terhadap masalah yang belum diketahui	Siswa cepat mendapatkan solusi atas masalah yang dihadapi		√
13			Senang terhadap materi yang dijelaskan oleh guru	√	
14		Senang bekerja mandiri	Siswa mampu memahami prosedur sebelum guru menjelaskannya		√

15			Siswa otodidak dalam mempelajari materi sebelum guru menjelaskan materi tersebut	√	
16	Senang mencari dan memecahkan masalah		Siswa selalu kritis dan tanggap terhadap tugas	√	
17			Aktif berdiskusi jika mendapatkan kesulitan dalam mengerjakan tugas	√	
18	Perhatian siswa selama pelajaran		Siswa memperhatikan materi dengan baik	√	
19			Selalu memiliki rasa ingin tahu	√	
20	Adanya keterlibatan siswa dalam pembelajaran sangat tinggi		Siswa memberikan ide atau pendapat saat pembelajaran	√	
21			Jika diberikan tugas kelompok selalu bekerja sama dengan pasangannya	√	
22	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar		Proaktif dalam berkompetisi dengan teman sekelasnya	√	
23			Sangat mudah bergaul serta beradaptasi dengan teman sekelasnya	√	
24	Lingkungan belajar yang kondusif		Siswa senang dan gembira serta selalu nyaman di kelas mengikuti pembelajaran	√	
25			Mampu beradaptasi dengan baik bersama guru yang mengajar pada saat itu	√	
TOTAL				21 (84%)	4 (16%)

Tabel 8. Hasil observasi motivasi siswa kelas VIII/E

Nama Guru : Iffah, S.Pd
 Kelas yang diajar : VIII/E
 Hari/Tanggal : Jumat, 10 /02/2023

No	Indikator	Sub Indikator	Aspek yang diamati	Hasil Observasi	
				Ya (1)	Tidak (0)
1	Motivasi Belajar Siswa	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Siswa antusias mengikuti pembelajaran bahasa inggris dengan menggunakan multimedia berbasis Smart TV	√	
2			Siswa tidak cepat bosan dalam belajar bahasa inggris dengan menggunakan multimedia berbasis Smart TV	√	
3		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Ketika belajar bahasa inggris siswa selalu hadir tepat waktu		√
4			Siswa serius dalam mengerjakan tugas dari guru	√	
5			Siswa berusaha untuk memiliki prestasi yang baik	√	
6		Tekun menghadapi tugas	Mampu menyelesaikan tugas yang diberikan	√	
7			Siswa tetap semangat mengerjakan tugas latihan	√	
8			Mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu		√
9		Ulet menghadapi kesulitan	Siswa tidak gampang menyerah ketika mengerjakan tugas latihan	√	
10			Berusaha mengulang materi kembali apabila belum berhasil mengerjakannya	√	
11			Siswa tidak cepat puas terhadap hasil yang didapatkan	√	
12		Menunjukkan minat terhadap masalah yang belum diketahui	Siswa cepat mendapatkan solusi atas masalah yang dihadapi		√
13			Senang terhadap materi yang dijelaskan oleh guru	√	
14		Senang bekerja mandiri	Siswa mampu memahami prosedur sebelum guru menjelaskannya		√

15			Siswa otodidak dalam mempelajari materi sebelum guru menjelaskan materi tersebut	√	
16	Senang mencari dan memecahkan masalah		Siswa selalu kritis dan tanggap terhadap tugas	√	
17			Aktif berdiskusi jika mendapatkan kesulitan dalam mengerjakan tugas	√	
18	Perhatian siswa selama pelajaran		Siswa memperhatikan materi dengan baik	√	
19			Selalu memiliki rasa ingin tahu	√	
20	Adanya keterlibatan siswa dalam pembelajaran sangat tinggi		Siswa memberikan ide atau pendapat saat pembelajaran	√	
21			Jika diberikan tugas kelompok selalu bekerja sama dengan pasangannya	√	
22	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar		Proaktif dalam berkompetisi dengan teman sekelasnya	√	
23			Sangat mudah bergaul serta beradaptasi dengan teman sekelasnya	√	
24	Lingkungan belajar yang kondusif		Siswa senang dan gembira serta selalu nyaman di kelas mengikuti pembelajaran	√	
25			Mampu beradaptasi dengan baik bersama guru yang mengajar pada saat itu	√	
TOTAL				21 (84%)	4 (16%)

Tabel 9. Hasil observasi motivasi siswa kelas VIII/F

Nama Guru : Rustiati, S.Pd
 Kelas yang diajar : VIII/F
 Hari/Tanggal : Kamis 12 Januari 2022

No	Indikator	Sub Indikator	Aspek yang diamati	Hasil Observasi	
				Ya (1)	Tidak (0)
1	Motivasi Belajar Siswa	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Siswa antusias mengikuti pembelajaran bahasa inggris dengan menggunakan multimedia berbasis Smart TV	√	
2			Siswa tidak cepat bosan dalam belajar bahasa inggris dengan menggunakan multimedia berbasis Smart TV	√	
3		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Ketika belajar bahasa inggris siswa selalu hadir tepat waktu		√
4			Siswa serius dalam mengerjakan tugas dari guru	√	
5			Siswa berusaha untuk memiliki prestasi yang baik	√	
6		Tekun menghadapi tugas	Mampu menyelesaikan tugas yang diberikan	√	
7			Siswa tetap semangat mengerjakan tugas latihan	√	
8			Mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	√	
9		Ulet menghadapi kesulitan	Siswa tidak gampang menyerah ketika mengerjakan tugas latihan	√	
10			Berusaha mengulang materi kembali apabila belum berhasil mengerjakannya	√	
11			Siswa tidak cepat puas terhadap hasil yang didapatkan	√	
12		Menunjukkan minat terhadap masalah yang belum diketahui	Siswa cepat mendapatkan solusi atas masalah yang dihadapi		√
13			Senang terhadap materi yang dijelaskan oleh guru	√	
14		Senang bekerja mandiri	Siswa mampu memahami prosedur sebelum guru menjelaskannya		√

15			Siswa otodidak dalam mempelajari materi sebelum guru menjelaskan materi tersebut	√	
16	Senang mencari dan memecahkan masalah		Siswa selalu kritis dan tanggap terhadap tugas	√	
17			Aktif berdiskusi jika mendapatkan kesulitan dalam mengerjakan tugas	√	
18	Perhatian siswa selama pelajaran		Siswa memperhatikan materi dengan baik	√	
19			Selalu memiliki rasa ingin tahu	√	
20	Adanya keterlibatan siswa dalam pembelajaran sangat tinggi		Siswa memberikan ide atau pendapat saat pembelajaran	√	
21			Jika diberikan tugas kelompok selalu bekerja sama dengan pasangannya	√	
22	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar		Proaktif dalam berkompetisi dengan teman sekelasnya	√	
23			Sangat mudah bergaul serta beradaptasi dengan teman sekelasnya	√	
24	Lingkungan belajar yang kondusif		Siswa senang dan gembira serta selalu nyaman di kelas mengikuti pembelajaran	√	
25			Mampu beradaptasi dengan baik bersama guru yang mengajar pada saat itu	√	
TOTAL				22 (85%)	3 (15%)

Tabel 10. Hasil observasi motivasi siswa kelas VIII/G

Nama Guru : Sri Angraeni, S.Pd
 Kelas yang diajar : VIII/G
 Hari/Tanggal : Rabu 18 Januari 2023

No	Indikator	Sub Indikator	Aspek yang diamati	Hasil Observasi	
				Ya (1)	Tidak (0)
1	Motivasi Belajar Siswa	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Siswa antusias mengikuti pembelajaran bahasa inggris dengan menggunakan multimedia berbasis Smart TV	√	
2			Siswa tidak cepat bosan dalam belajar bahasa inggris dengan menggunakan multimedia berbasis Smart TV	√	
3		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Ketika belajar bahasa inggris siswa selalu hadir tepat waktu		√
4			Siswa serius dalam mengerjakan tugas dari guru	√	
5			Siswa berusaha untuk memiliki prestasi yang baik	√	
6		Tekun menghadapi tugas	Mampu menyelesaikan tugas yang diberikan	√	
7			Siswa tetap semangat mengerjakan tugas latihan	√	
8			Mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu		√
9		Ulet menghadapi kesulitan	Siswa tidak gampang menyerah ketika mengerjakan tugas latihan	√	
10			Berusaha mengulang materi kembali apabila belum berhasil mengerjakannya	√	
11			Siswa tidak cepat puas terhadap hasil yang didapatkan	√	
12		Menunjukkan minat terhadap masalah yang belum diketahui	Siswa cepat mendapatkan solusi atas masalah yang dihadapi		√
13			Senang terhadap materi yang dijelaskan oleh guru	√	
14		Senang bekerja mandiri	Siswa mampu memahami prosedur sebelum guru menjelaskannya		√

15			Siswa otodidak dalam mempelajari materi sebelum guru menjelaskan materi tersebut	√	
16	Senang mencari dan memecahkan masalah		Siswa selalu kritis dan tanggap terhadap tugas	√	
17			Aktif berdiskusi jika mendapatkan kesulitan dalam mengerjakan tugas	√	
18	Perhatian siswa selama pelajaran		Siswa memperhatikan materi dengan baik	√	
19			Selalu memiliki rasa ingin tahu	√	
20	Adanya keterlibatan siswa dalam pembelajaran sangat tinggi		Siswa memberikan ide atau pendapat saat pembelajaran	√	
21			Jika diberikan tugas kelompok selalu bekerja sama dengan pasangannya	√	
22	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar		Proaktif dalam berkompetisi dengan teman sekelasnya	√	
23			Sangat mudah bergaul serta beradaptasi dengan teman sekelasnya	√	
24	Lingkungan belajar yang kondusif		Siswa senang dan gembira serta selalu nyaman di kelas mengikuti pembelajaran	√	
25			Mampu beradaptasi dengan baik bersama guru yang mengajar pada saat itu	√	
TOTAL				21 (84%)	4 (16%)

Tabel 11. Hasil observasi motivasi siswa kelas VIII/H

Nama Guru : VIII/H
 Kelas yang diajar : Sri Angraeni, S.Pd
 Hari/Tanggal : Sabtu /28 Januari 2023

No	Indikator	Sub Indikator	Aspek yang diamati	Hasil Observasi	
				Ya (1)	Tidak (0)
1	Motivasi Belajar Siswa	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Siswa antusias mengikuti pembelajaran bahasa inggris dengan menggunakan multimedia berbasis Smart TV	√	
2			Siswa tidak cepat bosan dalam belajar bahasa inggris dengan menggunakan multimedia berbasis Smart TV	√	
3		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Ketika belajar bahasa inggris siswa selalu hadir tepat waktu		√
4			Siswa serius dalam mengerjakan tugas dari guru	√	
5			Siswa berusaha untuk memiliki prestasi yang baik	√	
6		Tekun menghadapi tugas	Mampu menyelesaikan tugas yang diberikan	√	
7			Siswa tetap semangat mengerjakan tugas latihan	√	
8			Mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu		√
9		Ulet menghadapi kesulitan	Siswa tidak gampang menyerah ketika mengerjakan tugas latihan	√	
10			Berusaha mengulang materi kembali apabila belum berhasil mengerjakannya	√	
11			Siswa tidak cepat puas terhadap hasil yang didapatkan	√	
12		Menunjukkan minat terhadap masalah yang belum diketahui	Siswa cepat mendapatkan solusi atas masalah yang dihadapi		√
13			Senang terhadap materi yang dijelaskan oleh guru	√	
14		Senang bekerja mandiri	Siswa mampu memahami prosedur sebelum guru menjelaskannya		√

15			Siswa otodidak dalam mempelajari materi sebelum guru menjelaskan materi tersebut	√	
16	Senang mencari dan memecahkan masalah		Siswa selalu kritis dan tanggap terhadap tugas		√
17			Aktif berdiskusi jika mendapatkan kesulitan dalam mengerjakan tugas	√	
18	Perhatian siswa selama pelajaran		Siswa memperhatikan materi dengan baik	√	
19			Selalu memiliki rasa ingin tahu	√	
20	Adanya keterlibatan siswa dalam pembelajaran sangat tinggi		Siswa memberikan ide atau pendapat saat pembelajaran		√
21			Jika diberikan tugas kelompok selalu bekerja sama dengan pasangannya	√	
22	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar		Proaktif dalam berkompetisi dengan teman sekelasnya	√	
23			Sangat mudah bergaul serta beradaptasi dengan teman sekelasnya	√	
24	Lingkungan belajar yang kondusif		Siswa senang dan gembira serta selalu nyaman di kelas mengikuti pembelajaran	√	
25			Mampu beradaptasi dengan baik bersama guru yang mengajar pada saat itu	√	
TOTAL				19 (80%)	6 (20%)

Paparan tabel diatas merupakan hasil dari observasi dari semua siswa kelas VIII di MTs Negeri Luwu. Perhitungan data hasil observasi yang telah diisi bertujuan untuk mendapatkan persentase motivasi pada setiap butir pernyataan atau indikator.

Cara untuk mengetahui adanya peningkatan motivasi yaitu dengan melihat semua hasil observasi yang diperoleh siswa dari semua kelas VIII (VIII/A – VIII H) apakah nilainya tetap sama dari semua kelas VIII atau bahkan ada yang rendah

atau tidak termotivasi pada saat guru melakukan pembelajaran bahasa inggris dengan menggunakan multimedia berbasi Smart TV.

Adapun persentase dari hasil observasi tersebut yaitu pada kelas VIII/A (Ya = 21 (84%) Tidak = 4 (16%), VIII/B (Ya = 22 (85%) Tidak = 3 (15%), VIII/C (Ya = 20 (83%) Tidak = 5 (17%), VIII/D (Ya = 21 (84%) Tidak = 4 (16%), VIII/E (Ya = 21 (84%) Tidak = 4 (16%), VIII/F (Ya = 22 (85%) Tidak = 3 (15%), VIII/G (Ya = 21 (84%) Tidak = 4 (16%), dan Kelas VIII/H (Ya = 19 (80%) Tidak = 6 (20%). Persentase hasil dari observasi ini selanjutnya digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :

Gambar 10. Hasil rata-rata observasi motivasi siswa kelas VIII dalam manajemen multimedia berbasis smart TV pada mata pelajaran bahasa inggris

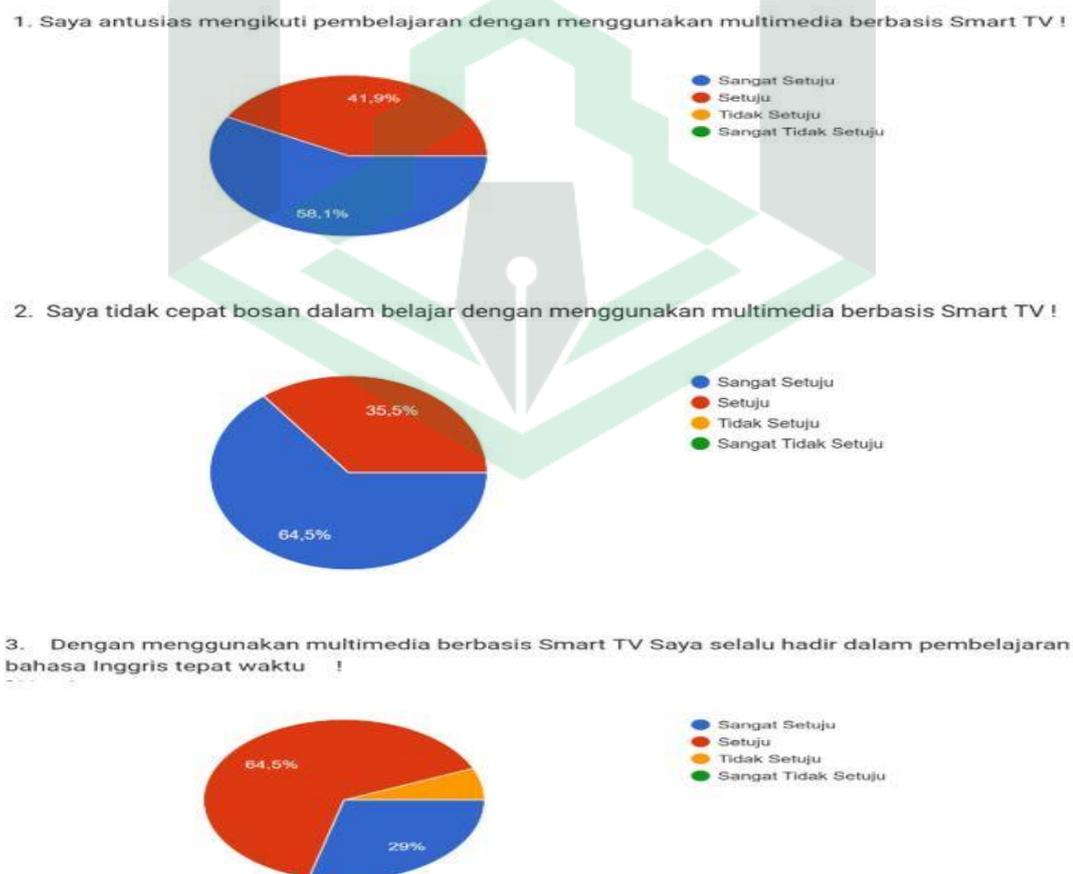


Dari diagram diatas dapat dideksripsikan dan disimpulkan bahwa skor rata rata motivasi belajar siswa dari hasil observasi adalah untuk jawaban “Ya” rata-rata 21 (84%), sedangkan “Tidak” rata-rata 4 (16%) yang berarti motivasi belajar siswa

tinggi pada pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan multimedia berbasis Smart TV.

Hasil observasi di atas diperkuat lagi dengan hasil kuisioner terkait motivasi belajar yang instrumennya dibagikan kepada siswa kelas VIII di MTs Negeri Luwu melalui Link instrument yang peneliti buat dengan menggunakan *google form*, selanjutnya peneliti akan memperlihatkan hasil rata-rata jawaban siswa setiap indikator yang berjumlah 25 butir pertanyaan dalam bentuk diagram. Adapun diagram tersebut yaitu :

Gambar 11. Diagram rata-rata jawaban siswa tentang motivasi belajar dari 25 indikator motivasi belajar



4. Saya bersungguh-sungguh mengerjakan tugas dari guru !



5. Saya selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin !



6. Saya menyelesaikan tugas bahasa inggris yang diberikan guru ketika guru menggunakan multimedia berbasis Smart TV !



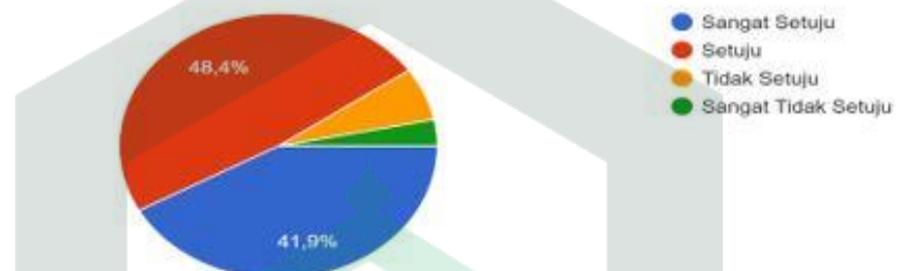
7. Saya bersemangat mengerjakan tugas !



8. Saya menyelesaikan tugas tepat waktu !



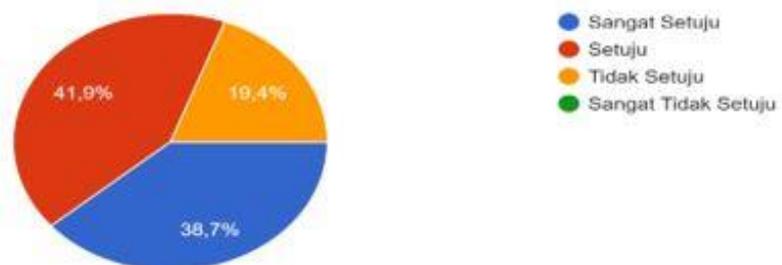
9. Saya tidak cepat putus asa saat mengerjakan tugas !



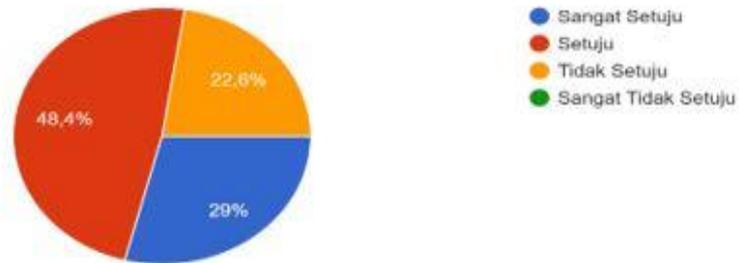
10. Saya berusaha mengulang materi jika belum berhasil mengerjakannya !



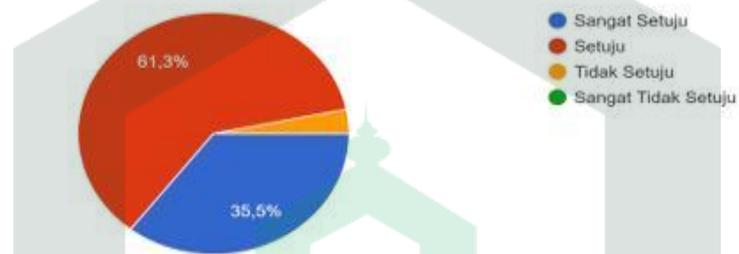
11. Saya tidak cepat puas terhadap hasil yang telah dicapai !



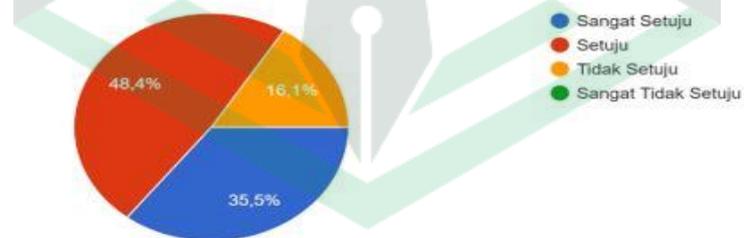
12. Saya cepat dalam menyelesaikan masalah yang dialami !



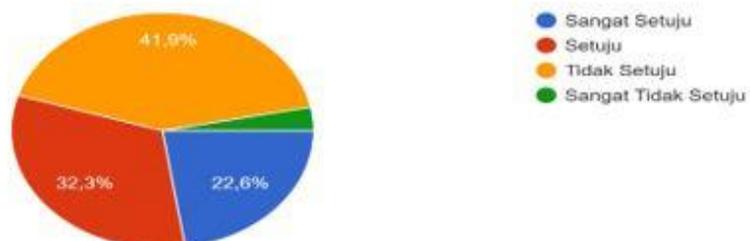
13. Saya senang terhadap materi yang diberikan dengan menggunakan multimedia berbasis Smart TV !



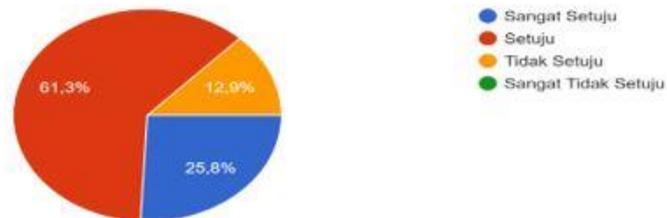
14. Dengan menggunakan multimedia berbasis Smart TV Saya dapat memahami prosedur tanpa diperintahkan sebelumnya !



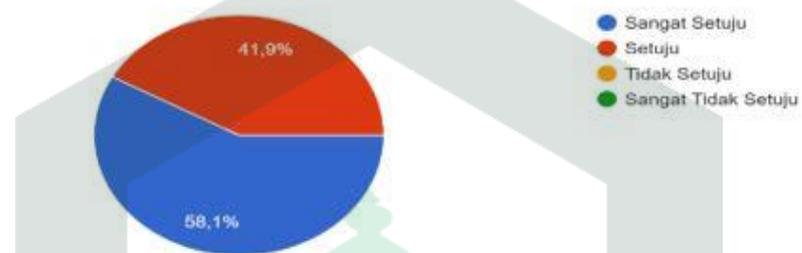
15. Saya mempelajari materi bahasa Inggris dengan sendiri atau secara mandiri !



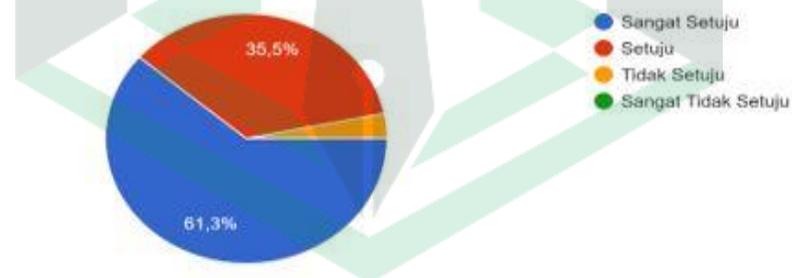
16. Dengan menggunakan multimedia berbasis Smart TV Saya selalu tanggap terhadap tugas !



17. Saya Berdiskusi dengan teman bila menemui kesulitan dalam mengerjakan tugas !



18. Saya memperhatikan materi selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan multimedia berbasis Smart TV !



19. Saya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi !



20. Dengan menggunakan multimedia berbasis Smart TV Saya mengemukakan pendapat saat pembelajaran !



21. Saya bekerja sama bersama pasangannya dengan baik !



22. Saya aktif berkompetisi dengan teman lainnya !



23. Dengan menggunakan multimedia berbasis Smart TV Saya mudah beradaptasi dengan pasangan !



24. Saya merasa senang dan nyaman di kelas ketika guru mengajar dengan menggunakan multimedia berbasis Smart TV !

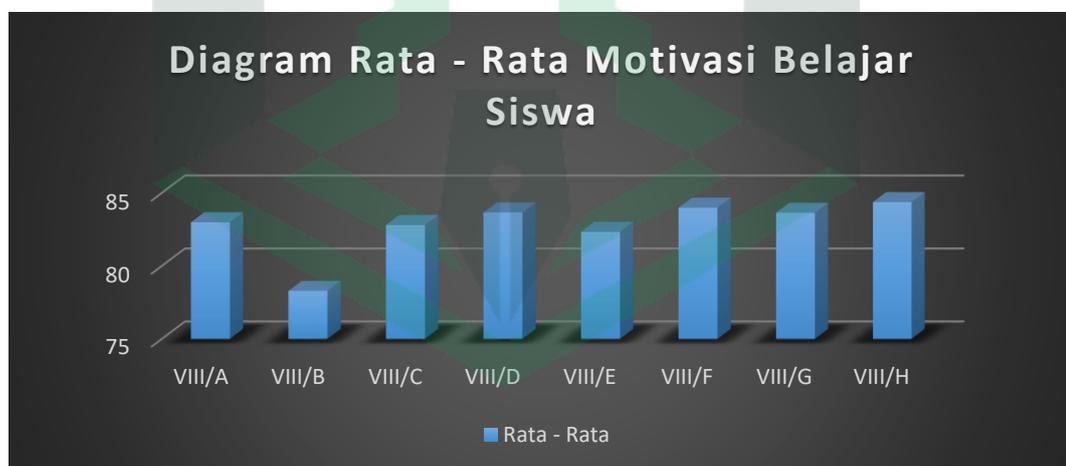


25. Dengan menggunakan multimedia berbasis Smart TV Saya beradaptasi secara baik dengan guru !



Dari beberapa diagram diatas berdasarkan kriteria motivasi belajar siswa menurut Masidjo yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka hasil atau rincian motivasi belajar siswa dari pengisian kuisioner menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan yaitu rata-rata motivasi belajar siswa meningkat pada mata pelajaran bahasa inggris ketika guru melakukan manajemen atau menggunakan multimedia berbasis Smart TV di dalam kelas. Dengan rincian sebagai berikut pada kelas VIII/A (83,00), VIII/B (78,30), VIII/C (82,81), VIII/D (83,67), VIII/E (82,34), VIII/F (84), VIII/G (83,65), dan VIII/H (84,38). Hasil rata-rata motivasi belajar siswa berdasarkan kuisioner, dapat dilihat pada diagram berikut :

Gambar 12. Diagram hasil kuisioner motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran bahasa inggris di MTs Negeri Luwu



4. Faktor penghambat dan pendukung manajemen multimedia berbasis *Smart TV* terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran bahasa inggris di MTs Negeri Luwu

Setelah mengetahui tentang manajemen multimedia berbasis Smart TV ternyata dapat meningkatkan motivasi belajar siswa didalam kelas tentu multimedia

ini terdapat penghambat dalam manajemen dan penggunaannya, dan juga kelebihan serta kekurangannya, lalu mengenai mengapa harus *Smart TV*, kelebihan apa yang dimiliki multimedia tersebut. Berikut dipaparkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Iffah, S.Pd :

“Kelebihan dari multimedia berbasis *Smart TV* ini adalah alat tersebut sangat praktis digunakan dan umum dalam proses belajar mengajar dengan alasan bahwa multimedia ini setelah dinyalakan dan jaringan internet stabil secara otomatis terkoneksi dengan jaringan tersebut dan tentunya kita dengan mudah mencari materi atau video terkait pelajaran yang kita sajikan didalam kelas, dan keuntungan bagi kami karena multimedia ini sudah tersedia didalam kelas jadi saya sangat mudah mensetting dan menggunakannya, sementara disisi lain faktor pendukung dari multimedia ini adalah dimadrasah ini sudah disiapkan beberapa sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung penggunaan *Smart TV* ini seperti internet, speaker aktif, dan pencahayaan kelas yang sangat stabil dan baik²⁵

Selain faktor pendukung dan kelebihan multimedia berbasis *Smart TV* ini seperti yang telah dijelaskan oleh ibu Iffah, tentunya dalam pengelolaan dan penggunaannya akan menghampi beberapa kendala. Adapun kendala-kendala tersebut dan cara mengatasinya seperti yang dijelaskan oleh ibu Iffah dalam wawancaranya dengan peneliti yaitu:

“Menurut saya beberapa kendala yang terjadi saat penggunaan multi media ini adalah yang pertama dari faktor jaringan internet yang biasanya pada jam-jam terakhir sudah tidak stabil yang menyebabkan materi pembelajaran yang ditampilkan di layar *Smart TV* terputus apalagi jika materinya online jadi untuk mengatasi masalah ini cara yang saya tempuh adalah dengan menggunakan jaringan hotspot handphone saya. Khusus kendala seperti pemadaman listrik cara mengatasinya sama dengan guru yang lain yaitu tetap mempersiapkan media alternatif seperti gambar - gambar sehingga meskipun listrik padam pada saat itu kita masih dapat melanjutkan pelajaran dengan media gambar tersebut. Disamping itu juga penggunaan multimedia berbasis *Smart TV* ini sangat didukung oleh kemampuan para guru untuk mengoperasikannya karena

²⁵ Iffah, Guru Bahasa Inggris VIII/B, (Wawancara di MTs Negeri Luwu, 20 Februari 2023, 09.00 WITA)

sebelumnya telah dibekali lewat mengikuti pelatihan terkait bagaimana memanajementi multimedia ini.²⁶

Hal ini sejalan dengan pernyataan dari narasumber Ibu Rustiati yang mengatakan :

“Berbicara tentang kendala pasti ada, meski tidak banyak dan tak terduga atau tidak terlalu signifikan, jadi sejak saya menggunakan multimedia ini hal yang pernah saya rasakan dan alami yaitu pemadaman listrik serta permasalahan laptop yang lambat loading, akan tetapi kendala-kendala tersebut tidak membuat saya untuk tidak melanjutkan pembelajaran. terkadang untuk mengatasi masalah seperti ini, saya harus cerdas-cerdas untuk menggunakan media-media seperti buku dan gambar materi yang terkait, agar proses belajar mengajar tetap terlaksana dan video yang telah disiapkan sebelumnya dapat saya tampilkan kembali pada pertemuan berikutnya sekaligus dijadikan sebagai kegiatan *appersepsi*”.²⁷

Permasalahan tersebut sama yang dijelaskan pak Muhammad Abduh Saleh selaku guru bahasa inggris di kelas VIII/B yang mengatakan bahwa:

“Permasalahan yang pernah saya rasakan saat menggunakan multimedia berbasis *Smart TV* adalah dari faktor jaringan/wifi internet yang terkadang susah browsing dan mendownload video yang ada di youtube, sehingga untuk mengantisipasinya saya harus memiliki persiapan sebelumnya agar kendala seperti itu dapat saya selesaikan seperti contoh menggunakan *hotspot* jaringan android saya”.²⁸

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa guru bahasa inggris maka dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dan kendala atau faktor penghambat serta cara mengatasi masalah yang terjadi ketika guru menggunakan multimedia berbasis *Smart TV* khususnya mata pelajaran bahasa inggris yang

²⁶ Iffah, Guru Bahasa Inggris VIII/B, (Wawancara di MTs Negeri Luwu, 20 Februari 2023, 09.20 WITA)

²⁷ Rustiati, Guru Bahasa Inggris VIII/C, (Wawancara di MTs Negeri Luwu, 20 Februari 2023, 11.00 WITA)

²⁸ Muhammad Abduh Saleh, Guru Bahasa Inggris VIII/A, (Wawancara di MTs Negeri Luwu, 20 Februari 2023, 10.00 WITA)

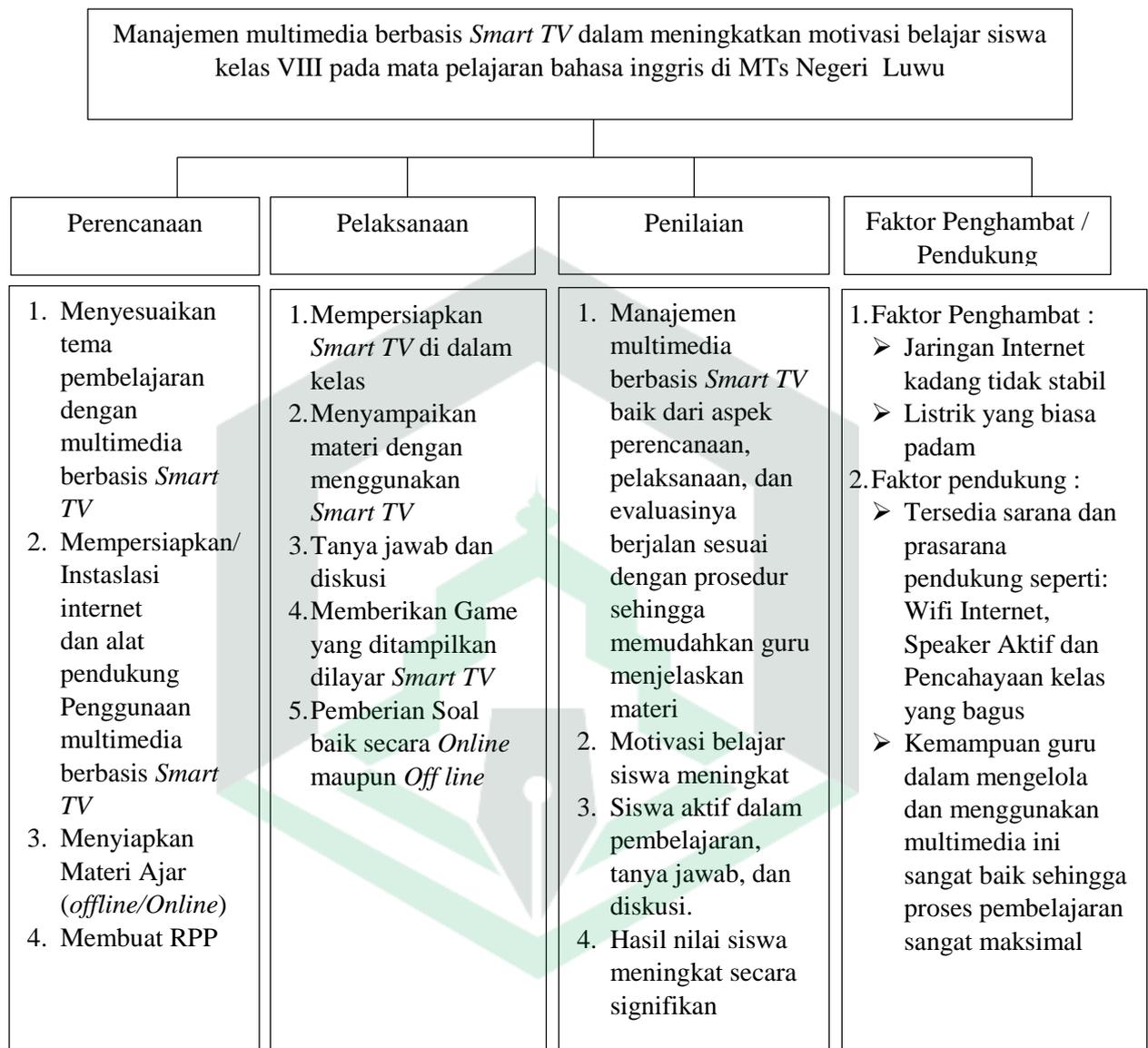
pertama adalah dari faktor jaringan yang terkadang tidak stabil atau terputus yang mengakibatkan proses penampilan di layar multimedia berbasis *Smart TV* juga tidak bisa diakses apalagi jika materi atau video pembelajaran ditampilkan secara online dan adapun cara mengantisipasinya adalah biasanya guru menggunakan jaringan hotspot hanphononya agar dapat terkoneksi lagi dengan multimedia berbasis *Smart TV*. Kedua adalah dari faktor aliran listrik yang terkadang mati yang membuat multimedia berbasis *Smart TV* mati total dan untuk mengatasinya adalah guru harus ada persiapan yang matang sebelumnya yaitu menyiapkan sebelumnya media-media yang lain dimana media tersebut hampir sama dengan apa yang akan ditampilakn dilayar multimedia berbasis *Smart TV*.

Sedangkan untuk faktor pendukung dalam manajemen multimedia ini adalah selain telah disediakan sarana dan prasarana pendukung dalam penggunaan multimedia berbasis *Smart TV* ini seperti *Wifi Intenet*, *Speaker* aktif, pencahayaan kelas yang bagus juga didukung dari faktor gurunya yaitu para guru telah mampu mengoperasikan multimedia berbasis *Smart TV* ini berkat pelatihan yang telah diikutinya sebelum menggunakannya didalam kelas.

B. Temuan Penelitian

Dapat ditemukan hasil penelitian manajemen multimedia berbasis *Smart TV* dalam pembelajaran bahasa inggris pada peserta didik kelas VIII MTs Negeri Luwu sebagai berikut :

Temuan hasil penelitian tentang manajemen multimedia berbasis *Smart TV* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran bahasa inggris di MTs Negeri Luwu



Dari temuan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa guru sudah menggunakan langkah-langkah yang sesuai dalam melaksanakan manajemen multimedia berbasis *Smart TV* yaitu :

1. Perencanaan manajemen multimedia berbasis *Smart TV* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa inggris.

a. Menyesuaikan tema pembelajaran dengan multimedia berbasis *Smart TV*.

Sebelum guru melaksanakan proses mengajar didalam kelas dan memutuskan untuk menggunakan media video atau yang dikenal dengan istilah audio visual, pertama kali yang harus dilakukan adalah menyesuaikan materi pembelajarannya, apakah video tersebut cocok atau kurang tepat jika menggunakan *Smart TV* sebagai multimedia pembelajaran. Menurut hasil wawancara dari guru multimedia berbasis *Smart TV* ini sangat cocok untuk digunakan karena peserta didik bisa langsung melihat video apalagi jika materi tersebut berhubungan dengan materi ungkapan atau ekspresi yang dibuat dalam bentuk dialog.

b. Mempersiapkan dan instalasi perangkat/fitur multimedia berbasis *Smart TV*.

Sebelum guru memulai pembelajaran dengan menggunakan multimedia ini yang pertama harus dilakukan adalah memeriksa koneksi dan instalasi internet pada perangkat *Smart TV* dengan cara memilih menu “Setelan” selanjutnya Klik menu setelan tersebut , kemudian pada posisi menu setelan, pilih jaringan & internet melalui wifi yang telah terkoneksi dengan internet yang ada di sekitar TV, tapi guru harus pastikan wifi yang dipilih memiliki akses (*username dan password*). Guna memastikan apakah jaringan wifi yang kita pilih tersebut tersambung atau tidak maka di klik icon (gambar) wifi yang terletak di bagian pojok kanan atas dan yang terakhir apabila di klik ada tulisan Terhubung maka jaringan internet sudah tersambung, selanjutnya kita bisa mengoperasikan TV melalui jaringan internet. Kemudian Langkah yang kedua adalah guru mempersiapkan media pendukung lainnya Seperti *handphone, soundsistem, dan laptop*.

c. Mempersiapkan bahan atau materi ajar secara matang.

Pemilihan materi pelajaran yang ada dalam buku pedoman atau internet seharusnya dilakukan seteliti mungkin supaya materi yang disajikan atau disampaikan ke siswa mudah dimengerti, menarik perhatian siswa, bervariasi, dan terjamin kebenarannya.

d. Menyusun atau membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Kegiatan yang paling penting yang dilakukan oleh seorang guru yaitu membuat dan mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut akan sangat berpengaruh bagi seorang guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar dikelas, sebab didalamnya telah disetting atau diatur tahapan-tahapan pembelajaran mulai dari kegiatan pembuka, inti, dan penutup sehingga proses belajar mengajar dapat terarah, terencana dengan efektif dan efisien.

Dapat disimpulkan bahwa perencanaan dalam menggunakan multimedia berbasis *Smart TV* dalam meningkatkan motivasi atau minat siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu *Pertama*, penyesuaian materi pelajaran. Sebagai seorang guru sebelum mengajar seharusnya mempertimbangkan dengan matang apakah materi yang akan kita jelaskan atau sampaikan kepada siswa sudah tepat atau cocok jika menggunakan multimedia berbasis *Smart TV*. *Kedua* adalah mempersiapkan alat pendukung lainnya yang dibutuhkan dalam memanajemeni multimedia berbasis *Smart TV* seperti Laptop, *Smartphone* guru dan siswa, Speaker aktif, dll. *Tahapan terakhir* adalah mempersiapkan materi ajar dan perangkat pelaksanaan pembelajaran.

2. Pelaksanaan manajemen multimedia berbasis *Smart TV* dalam meningkatkan motivasi siswa pada pembelajaran bahasa Inggris.

a. Mempersiapkan sarana atau alat didalam kelas

Guru mengontrol kembali untuk memastikan ketersediaan alat-alat yang akan digunakan dalam pengajaran bahasa Inggris yang menggunakan multimedia berbasis *Smart TV*. Dalam kelas guru mempersiapkan alat-alat berupa laptop, Soundsystem, dan handphone dan kegiatan persiapan ini disarankan lebih awal dilaksanakan atau sebelum masuk kedalam kelas.

b. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan multimedia berbasis *Smart TV*.

Dalam menyampaikan materi pelajaran meskipun menggunakan multimedia berbasis *Smart TV* ini namun seorang guru juga harus terampil dalam penggunaan metode pembelajaran apakah itu metode tanya jawab, ceramah, demonstrasi, serta penugasan agar proses pembelajaran lebih bervariasi.

c. Guru membentuk diskusi dan melakukan tanya jawab dengan siswa.

Diskusi dan tanya jawab seyogyanya dilaksanakan oleh guru didalam kelas pada saat pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dijelaskan oleh guru melalui multimedia berbasis *Smart TV*.

d. Memberikan *Game / Quiz*

Agar pembelajaran lebih menyenangkan pemberian game sangat diperlukan baik itu berupa media gambar, video, aplikasi untuk kuis misalnya kahoot, quizis, dsb. Pemberian game ini tentunya akan membuat suasana kelas lebih

hidup dan tidak monoton sehingga kegiatan dalam proses belajar mengajar lebih bervariasi dan peserta didik semakin aktif.

e. Pemberian tugas atau latihan

Tugas latihan merupakan bahan evaluasi atau tugas akhir dalam rangkaian proses pembelajaran dan digunakan guru sebagai tolak ukur keberhasilan guru dan mengetahui tingkat keberhasilan siswa terhadap materi yang telah dijelaskan.

Dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris ini jika menggunakan multimedia berbasis *Smart TV* ini untuk setiap kali pertemuan akan lebih memudahkan guru dan siswa sebab menjadi alat bantu dalam menyampaikan materi, dan bagi siswa sendiri dapat melihat secara langsung dari layar *Smart TV* tentang contoh-contoh nyata yang bisa menambah pengetahuan dari isi materi yang disajikan oleh guru pada saat itu.

Berdasarkan hasil observasi pada hari Kamis 19 Januari 2023, peneliti mengobservasi proses belajar mengajar di kelas VIII/A pada bidang studi bahasa Inggris dengan menggunakan multimedia berbasis *Smart TV* secara maksimal dan berhasil menumbuhkan minat atau motivasi belajar siswa. Multimedia ini mampu membuat siswa senang untuk mengikuti pelajaran dan fokus mengamati video terkait materi tersebut yang hasilnya siswa aktif saat berdiskusi, mampu mengerjakan dan menjawab soal - soal dengan baik dan benar sehingga mendapat nilai yang memuaskan sesuai dengan apa yang diharapkan.

3. Evaluasi manajemen multimedia berbasis *Smart TV* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris

a. Multimedia berbasis *Smart TV* memudahkan guru menjelaskan materi.

Multimedia berbasis *Smart TV* ini membuat materi yang disampaikan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran akan semakin berwarna, bervariasi dan menyenangkan. Sejak munculnya multimedia berbasis *Smart TV* ini dalam dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran tentu sangat membantu para guru dan telah merasakan manfaat yang besar karena berawal dari media inilah guru mulai menerapkan pembelajaran berbasis digital sehingga tidak gaptek terhadap perkembangan zaman.

b. Motivasi belajar siswa semakin meningkat

Siswa lebih terlihat antusias dan tertarik mengikuti proses pembelajaran, karena tidak monoton seperti hanya mendengar guru berceramah saja, akan tetapi siswa secara langsung mendapatkan dan menerima materi baik secara visual maupun audiotori, jadi kegiatan seperti ini tentunya menarik bagi siswa daripada guru menjelaskan materi didepan kelas hanya dengan menggunakan metode ceramah saja.

c. Siswa lebih proaktif dalam diskusi dan tanya jawab.

Ketertarikan siswa dengan multimedia berbasis *Smart TV* ini, membuat para siswa mampu bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran, peserta didik juga aktif bertanya saat guru menerangkan materi yang dipaparkan melalui multimedia tersebut sehingga pada akhirnya proses pembelajaran didalam kelas itu berjalan dengan aktif.

d. Hasil nilai siswa diatas rata-rata

Pembelajaran dengan menggunakan multimedia berbasis *Smart TV* akan membuat siswa cepat mengerti karena materi lebih mudah diterima dan siswa

secara langsung melihat contoh materi secara nyata melalui media yang digunakan oleh guru sehingga mempermudah siswa lebih baik dalam memahami materi. Selain manfaat positif yang didapat dari manajemen atau pengelolaan multimedia ini, tentu ada hambatan juga yang terdapat dari penggunaannya, seperti koneksi jaringan internet putus atau tidak stabil, aliran listrik padam tentunya tidak bisa digunakan dan akan menghambat penggunaan multimedia berbasis *Smart TV* tersebut. Untuk itu agar hambatan ini bisa diatasi dan pembelajaran tidak berhenti begitu saja maka seorang guru harus memiliki persiapan yang matang sebelumnya dalam artian memiliki cara alternatif agar proses pembelajaran tetap berlangsung.

C. Pembahasan

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan dan membahas hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti di lapangan dan menjawab fokus penelitian yang diajukan dalam penelitian, dengan merujuk pada bab II dan IV pada tesis ini. Data yang dianalisis dalam data tesis bersumber dari hasil observasi dan wawancara di MTs Negeri Luwu yang dilengkapi dengan dokumentasi yang ada selain itu untuk mendukung hasil dari observasi dan wawancara ini agar lebih akurat peneliti membuat kuisioner untuk dijawab oleh siswa sebagai responden dari penelitian ini. Sesuai dengan fokus penelitian, maka dalam pembahasan ini akan disajikan analisis data secara sistematis tentang manajemen multimedia berbasis *Smart TV* dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa inggris pada siswa kelas VIII di MTs Negeri Luwu.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi dalam penelitian ini, maka adapun manajemen dari multimedia berbasis *Smart TV* yang dilaksanakan oleh guru bahasa inggris pada kelas VIII di MTs Negeri Luwu yaitu:

1. Manajemen multimedia berbasis *Smart TV* dalam pembelajaran bahasa inggris
 - a. Perencanaan Manajemen multimedia berbasis *Smart TV*

Dalam perencanaan penggunaan multimedia berbasis *Smart TV* ini dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran bahasa inggris di MTs Negeri Luwu berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh dari wawancara dan observasi terhadap beberapa guru bahasa inggris yang mengajar di kelas VIII telah melaksanakan perencanaan dengan baik, adapun tahapan-tahapan atau Langkah-langkah perencanaan yang telah disimpulkan oleh peneliti dari beberapa pendapat yang sama yaitu:

- 1) Menyesuaikan tema pembelajaran.

Sebelum memutuskan untuk menggunakan multimedia berbasis *Smart TV*, terlebih dahulu guru menyesuaikan tema pembelajaran apakah sudah sesuai atau kurang tepat jika menggunakan multimedia berbasis *Smart TV* sebagai media pembelajaran.

Dalam penyesuaian tema atau materi ini gurur tetap menggunakan materi lanjutan sesuai yang tertuang dalam RPP guru tersebut, maka menurut hasil wawancara dari semua guru bahasa inggris yang mengajar di kelas VIII bahwa multimedia berbasis *Smart TV* sangat cocok untuk digunakan pada mata pelajaran bahasa inggris apapun jenis materinya, karena peserta didik bisa langsung melihat dan mendengar melalui video maupun bentuk -bentuk yang lain seperti *powerpoint*

atau aplikasi yang lainnya . Sebagaimana konsep yang disampaikan oleh Zulkifli, bahwa guru menyajikan bahan harus sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh siswa.

“Kesenjangan antara apa yang dimiliki siswa dengan apa yang diharapkan dari mereka adalah kebutuhan dalam proses belajar mengajar. Misalnya jika guru menginginkan siswa dapat melaksanakan sholat dengan baik dan benar, tapi mereka hanya bisa takbir saja, maka sangat perlu dilakukan Latihan untuk bagaimana rukuk, sujud, dan lain-lain. Setelah mengkaji kebutuhan siswa, kita juga harus mengkaji karakteristik mereka, baik dalam hal kemampuan mereka untuk pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh sebelumnya. cara mengetahuinya, baik melalui tes atau metode lain. Langkah ini dapat disederhanakan dengan mengenali poin-poin dalam materi pengajaran yang dianggap sulit dan oleh karena itu membutuhkan bantuan media pembelajaran. Langkah ini juga sekaligus dapat dijadikan cara untuk mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, termasuk rangsangan indra mana yang diperlukan.”²⁹

Jadi, langkah pertama yang harus dilaksanakan pada aspek perencanaan penggunaan multimedia berbasis *Smart TV* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa inggris dengan menyesuaikan materi pelajaran. Kita sebagai pendidik harus dapat mempertimbangkan apakah materi yang akan kita ajarkan kepada peserta didik cocok atau sesuai jika menggunakan audio visual untuk media pembelajaran.

- 2) Mempersiapkan Alat atau sarana pendukung penggunaan multimedia berbasis *Smart TV*.

Sebelum pembelajaran dilaksanakan atau sebelum masuk kedalam kelas, seyogyanya guru memperhatikan dan mempersiapkan alat-alat pendukung dalam penggunaan multimedia berbasis *Smart TV*. Mempersiapkan alat perlu dilakukan

²⁹ Zulkifli Rusby, ‘Upaya Guru Mengembangkan Media Visual dalam Proses Pembelajaran Fiqih di MAN Kuok Bangkinang Kabupaten Kampar’, Jurnal Al-Hikmah, 14 (2017), vol. 14 <<http://journal.uir.ac.id/>>. Diakses pada 12 Oktober 2022.

dengan baik. Hal tersebut harus dilakukan dengan teliti agar kendala yang ditemui saat menggunakan multimedia berbasis *Smart TV* dalam proses belajar mengajar dapat diantisipasi, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Adapun alat yang dibutuhkan dalam penggunaan media audio visual adalah laptop, *Smartphone* guru dan siswa, jaringan internet, kelistrikan, Speaker aktif dan juga video yang sesuai dengan materi pembelajaran yang tujuannya untuk menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran dikelas.

3) Menyusun dan menyiapkan materi pembelajaran

Persiapan materi harus dipersiapkan secara matang sebelumnya, pemilihan materi dalam yang diambil dari internet maupun buku harus dilaksanakan dengan penuh ketelitaian agar pembelajaran yang disampaikan ke siswa mudah dimengerti, mampu menarik perhatian dan terjamin kebenarannya. dan hal yang terpenting juga adalah mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran atau (RPP). Rencana pelaksanaan pembelajaran tentu saja akan mempengaruhi keberhasilan dalam proses pengajaran, sebab didalamnya telah tersusun langkah-langkah guru yang akan membuat pembelajaran terencana dengan efektif dan efisien. Hasil penelitian tersebut di dukung oleh teori yang telah ada sebagai berikut:

“Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menjelaskan tentang cara dan pengelompokan pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dituangkan dalam silabus pembelajaran. Jelasnya bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran adalah Langkah-langkah operasional kegiatan pembelajaran untuk setiap kompetensi dasar pada setiap pertemuan di kelas. Lingkup rencana pelaksanaan pembelajaran paling luas mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas satu indikator atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih”.³⁰

³⁰ Ernawati Safitri, ‘Analisis Kesulitan Guru dalam Merancang Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Fisika Berdasarkan Kurikulum 2013 di Kota Banda Aceh’, *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 05 (2020), vol. 05 <<http://journal.unsyiah.ac.id/>>.diakses pada 15 Oktober 2022

Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan pedoman seorang guru sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas. Dalam penelitian, peneliti memperhatikan guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan pada saat itu. Adapun isi dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang peneliti lakukan terdiri dari alokasi waktu, kompetensi ini, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, metode, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, media dan alat belajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran materi yang disampaikan oleh guru adalah materi lanjutan dari bidang studi bahasa inggris dengan alat bantu multimedia berbasis *Smart TV*.

b. Pelaksanaan penggunaan multimedia berbasis *Smart TV*

Dalam proses pelaksanaan penggunaan multimedia berbasis *Smart TV* di MTs Negeri Luwu berdasarkan hasil penelitian semua guru bahasa inggris yang mengajar di kelas VIII telah menerapkan apa yang menjadi persyaratan dalam penggunaan multimedia berbasis *Smart TV* di dalam kelas, berikut adalah Langkah-langkah yang digunakan guru dalam pelaksanaan penggunaan multimedia berbasis *Smart TV* pada mata pelajaran bahasa inggris di kelas VIII MTs Negeri Luwu :

1) Mengecek kesiapan alat di dalam kelas.

Guru mengecek kembali alat-alat pendukung multimedia berbasis *Smart TV* yang telah dipersiapkan sebelumnya untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa inggris di kelas seperti kesiapan laptop, *Smartphone*, *Speaker* aktif, dsb. Kegiatan -kegiatan guru tersebut di dukung oleh teori yang telah ada sebagaimana berikut ini:

Sadiman, dkk. Menjelaskan bahwa jika ditinjau dari kesiapan pengadaannya, media dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu: (a) Media jadi, karena sudah merupakan komoditi perdagangan yang terdapat dipasaran luar dalam keadaan siap jadi (media by utilitation); (b) media rancangan, yang perlu dibuat atau dirancang dan disiapkan secara khusus untuk maksud dan tujuan pembelajaran tertentu (media by designs).³¹

Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris guru tetap menggunakan materi lanjutan sesuai RPP dan meskipun demikian guru sebaiknya berusaha untuk mencari referensi materi dalam bentuk video yang dapat di akses secara langsung dilayar *Smart TV* melalui internet maupun di *youtube* atau diaplikasi lainnya. Penggunaan video dalam pengajaran dikelas tentunya akan membuat daya serap siswa terhadap pelajaran bertahan lama atau susah untuk dilupakan karena gambar/video yang ditampilkan lebih bervariasi dan tidak monoton.

2) Penyampaian materi dengan Video (Audio Visual)

Penggunaan media video (Audio Visual) memang sudah tidak diragukan lagi yang dapat dilihat dari segi manfaat media ini yang dimana akan sangat mendukung siswa dalam memahami materi. Siswa juga meningkat rasa keingintahuannya dalam materi yang akan disampaikan oleh guru, sementara bagi guru sendiri juga akan memudahkan dalam menerangkan pelajaran. Hasil penelitian ini sangat di dukung oleh teori yang telah ada sebelumnya sebagaimana seorang ahli dalam bidang audio visual mengatakan bahwa:

“Perhatian yang semakin luas dalam penggunaan alat-alat audio-visual telah mendorong peneliti untuk melakukan penyelidikan ilmiah mengenai tempat dan nilai alat-alat audio-visual tersebut dalam dunia pendidikan”. Penyelidikan itu telah membuktikan, bahwa alat-alat audio-visual jelas mempunyai nilai yang berharga dalam bidang pendidikan, antara lain:

³¹ Arief Sudiman, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya* (Depok: Rajawali Pers, 2012), h. 8.

- a) Media audio-visual dapat mempermudah orang yang menyampaikan dan memudahkan dalam menerima sesuatu pelajaran atau informasi serta dapat menghindarkan salah pengertian.
- b) Alat-alat media audio-visual mendorong keinginan untuk mengetahui lebih banyak lagi tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan oleh guru.
- c) Alat-alat audio-visual tidak hanya menghasilkan cara belajar yang efektif dalam waktu yang lebih singkat, tetapi apa yang diterima melalui alat-alat audio-visual lebih lama dan lebih baik, yakni tinggal dalam ingatan.
- d) Siswa dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing. Materi pelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga mampu memenuhi kebutuhan siswa, baik yang cepat maupun yang lambat membaca dan memahami.³²

Dengan menggunakan media audio visual yang ditampilkan dimonitor multimedia berbasis *Smart TV* sudah terbukti keberhasilan atau manfaatnya. Hal ini tentunya membuat banyak guru lebih suka menggunakan media ini untuk menunjang pembelajaran di MTs Negeri Luwu. Peneliti menemukan bahwa rata-rata banyak guru yang menggunakan media audio visual tersebut akan tetapi tetap disesuaikan porsi nya sesuai dengan kebutuhan. Dari segi pengajarnya sendiri media ini sangat membantu para guru menjelaskan materi didalam kelas. Selain guru bahasa Inggris ternyata guru pada bidang studi matematika juga lebih sering menggunakan multimedia ini daripada media yang lain karena selain simpel, multimedia ini lebih cepat memberikan gambaran pemahaman ke siswa, dan juga meminimalkan pengulangan kata dalam menjelaskan materi sehingga guru tidak cepat lelah.

³² Amir Hamzah, *Media Audio-Visual* (Jakarta, 1985), h. 17.

3) Guru memberikan diskusi dan melakukan tanya jawab dengan siswa.

Diskusi dan tanya jawab dilakukan oleh guru kepada siswa untuk mengetahui seberapa paham peserta didik terhadap materi yang diberikan oleh guru melalui multimedia berbasis *Smart TV*.

4) Guru memberikan game dan kuis dengan media gambar, animasi, serta aplikasi kahoot, *quizis*, dsb.

Kegiatan ini digunakan agar peserta didik lebih memahami materi yang sudah dijelaskan. selain itu, game dan kuis akan ini membuat pembelajaran lebih bervariasi dan peserta didik semakin aktif.

5) Pemberian Soal.

Pemberian evaluasi kepada siswa merupakan tugas akhir dalam pembelajaran dan digunakan guru sebagai barometer untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar pada mata pelajaran bahasa inggris dengan menggunakan multimedia berbasis *Smart TV* akan mempermudah bagi guru dan siswa dalam memberi dan menerima pelajaran. Tidak sulit bagi guru multimedia ini berfungsi sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi, sementara bagi siswa merupakan pengalaman belajar yang menyenangkan sebab dalam media tersebut terdapat contoh-contoh yang nyata dan dapat menambah pemahaman dari isi materi tersebut selain itu tentunya dapat membangkitkan motivasi belajar siswa khususnya dalam pelajaran bahasa inggris sehingga tujuan dari pembelajaran dapat terwujud dengan baik.

c. Evaluasi penggunaan multimedia berbasis *Smart TV*

Penilaian penggunaan multimedia berbasis *Smart TV* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa inggris dapat diketahui setelah peneliti melakukan pengamatan dan wawancara dengan guru dan siswa, sehingga berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di bab sebelumnya, maka evaluasi dalam manajemen dan penggunaan multimedia berbasis *Smart TV* ini dapat dikatakan sangat berhasil sebab dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran dikelas. Disamping itu, dengan menggunakan multimedia ini tentunya menjadikan guru lebih inovatif dan kreatif sebab cara mengajar guru lebih bervariasi dalam menjelaskan materi, bukan hanya sekedar berceramah, atau hanya dengan media buku pelajaran saja, tetapi lebih kepada pembelajaran yang berbasis teknologi atau elektronik yang hasilnya membuat proses belajar mengajar lebih menarik dan selain itu hampir keseluruhan siswa pada setiap kelas mendapatkan nilai atau prestasi akademik diatas rata-rata kriteria ketuntasan minimal.

2. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa inggris dengan menggunakan multimedia berbasis *Smart TV*

Penggunaan multimedia ini dalam proses pembelajaran didalam kelas khususnya pada mata pelajaran bahasa inggris telah terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa selain itu siswa juga lebih tertarik pada pembelajaran, karena kegiatan pembelajaran tidak monoton seperti mendengar guru berceramah saja, tetapi siswa juga dapat memahami pelajaran baik secara visual, maupun auditori,

tentu saja hal ini akan lebih menarik bagi siswa dari pada hanya mendengar ceramah dari guru, selain itu siswa lebih antusias mengikuti jalannya pembelajaran, serta siswa juga aktif bertanya saat guru menerangkan materi mengenai apa yang disajikan dalam media yang dibawakan, karena ketertarikan peserta didik dengan media audio visual ini, sehingga membuat motivasi belajar siswa semakin meningkat. Hasil penelitian tersebut di dukung oleh teori yang telah ada sebagaimana seorang ahli dalam bidang multimedia mengatakan bahwa :

“Media pembelajaran jenis audio visual akan memudahkan dan memperlancar pemahaman penggunanya (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Audio visual juga dapat membangkitkan motivasi siswa dan dapat memberikan korelasi yang baik antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata”.³³

Dapat diberikan simpulan bahwa media audio visual seperti multimedia berbasis *Smart TV* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya dalam pelajaran bahasa inggris. bagi siswa bisa akan lebih mengerti materi yang disampaikan oleh guru karena terdapat contoh-contoh konkrit dalam multimedia tersebut. Motivasi siswa yang meningkat akan mempengaruhi hasil belajar siswa pula. Hal ini dibuktikan dalam hasil penelitian dengan nilai akhir siswa berada diatas kriteria ketuntasan minimal.

3. Faktor pendukung dan penghambat manajemen multimedia berbasis *Smart TV*

Faktor pendukung dalam manajemen multimedia ini adalah selain telah disediakannya sarana dan prasarana pendukung dalam penggunaan multimedia

³³ Amier Daien Indra Kusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1973).h. 91

berbasis *Smart TV* ini seperti *Wifi Intenet*, Speaker aktif, pencahayaan kelas yang bagus juga didukung dari faktor gurunya yaitu para guru telah mampu mengoperasikan multimedia berbasis *Smart TV* ini berkat pelatihan yang telah diikutinya sebelum menggunakannya didalam kelas

Selain dari faktor pendukung tersebut dalam manajemen atau mengelola multimedia berbasis *Smart TV* ini, juga memiliki faktor penghambat atau kekurangan seperti koneksi jaringan internet tidak stabil ataupun aliran listrik mati pada saat itu tentu saja hal ini akan berdampak pada proses pembelajaran dikelas dengan kata lain bahwa proses pembelajaran pada saat itu tidak berjalan sesuai dengan napa yang diharapkan atau direncanakan sebelumnya.

Untuk mengatasi hambatan ini bisa diatasi misalnya ketika jaringan wifi sekolah tidak stabil maka guru bisa menggunakan jaringan hotspot handphonenya kemudian jika masalah kelistrikan mati maka guru hendaknya menggunakan media berupa gambar dan tetap berhubungan dengan materi yang telah ditampilkan di monitor *Smart TV*. Hal tersebut sesuai dengan teori berikut :

“Menurut salah satu teori bahwa faktor penghambat guru dalam menggunakan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah kompenen atau elemen pembelajaran yang sering berbenturan dengan persoalan-persoalan pendidikan adalah guru dalam kaitannya dengan tugas mengelola hubungan dalam proses belajar mengajar yang dapat memberikan output maksimal seperti yang di inginkan. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menggunakan berbagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran, baik media audio atau visual dan lain-lain yang dapat menunjang terlaksananya proses pembelajaran yang baik”.³⁴

Dapat kita simpulkan bahwa pada saat terjadi masalah maupun kendala

³⁴ Kusumastuti, ‘*Faktor - Faktor Penghambat Guru Dalam Melaksanakan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Akuntansi Di SMK Negeri 3 Surakarta*’, Jurnal “Tata Arta”, 2 (2016), vol. 2 <<http://journal.uns.ac.id/>>.diakses pada 23 Oktober 2022

dalam manajemen dan penggunaan multimedia berbasis *Smart TV* maka guru bisa mencari solusi agar kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan lancar. Berdasarkan hasil penelitian ini menjelaskan bahwa salah satu cara alternatif yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah penggunaan multimedia berbasis *Smart TV* ini yaitu dengan mempersiapkan media – media pendukung, seperti media gambar dan sebagainya. Jadi perlu seorang guru ingat bahwa kegiatan belajar mengajar akan terlaksana semaksimal mungkin apabila persiapan dan perencanaan pembelajaran dilakukan dengan persiapan dan pertimbangan sebelumnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari paparan data hasil penelitian tentang manajemen multimedia berbasis *Smart TV* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran bahasa inggris di MTs Negeri Luwu, maka peneliti dapat membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Manajemen multimedia berbasis *Smart TV* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran bahasa inggris di MTs Negeri Luwu

a. Aspek perencanaan

Pada aspek perencanaan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yang pertama menyesuaikan materi, dengan mempertimbangkan sebelumnya apakah materi yang akan diberikan atau disajikan kepada siswa cocok atau sesuai jika menggunakan multimedia berbasis *Smart TV*. Selanjutnya adalah mempersiapkan sarana pendukung seperti laptop, *Smartphone* siswa dan guru, kelistrikan, *speaker* aktif, dan video – video pembelajaran terkait materi. Tahap selanjutnya adalah instalasi perangkat, aplikasi atau fitur-fitur yang akan digunakan ketika menggunakan multimedia berbasis *Smart TV*. Dan yang terakhir adalah menyusun serta mempersiapkan materi secara matang dan perangkat pelaksanaan pembelajaran (RPP) sehingga keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

b. Aspek pelaksanaan

Manajemen multimedia berbasis *Smart TV* terhadap peningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran bahasa inggris di MTs Negeri Luwu

berjalan dengan baik dan berhasil menumbuhkan motivasi belajar siswa. Dalam pembelajaran tersebut ketika guru memanejemeni multimedia ini dengan baik maka kegiatan belajar mengajar sangat disenangi oleh siswa dan perhatian siswa lebih terfokus pada materi yang ada dalam video yang hasilnya siswa akan berperan aktif saat diskusi berlangsung yang didampingi oleh guru, selain itu siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan baik dan benar serta menjawab soal dengan nilai yang memuaskan.

c. Aspek evaluasi

Evaluasi manajemen multimedia berbasis *Smart TV* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran bahasa inggris di MTs Negeri Luwu dapat disimpulkan, bahwa penggunaannya tidak hanya menumbuhkan motivasi belajar siswa. Namun, multimedia ini dapat membantu guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai keberhasilan. Hal ini dibuktikan dengan penilaian peserta didik yang menunjukkan diatas rata-rata dan proses pembelajaran dikelas yang aktif menyenangkan karena peserta didik mampu melakukan tanya jawab bersama guru dengan baik dan benar. Multimedia berbasis *Smart TV* ini memberikan dampak positif bagi siswa, yaitu dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, lebih memahami materi yang dijelaskan oleh guru karena didukung oleh contoh-contoh nyata dan selain itu, juga mempermudah guru dalam menjelaskan atau menyampaikan materi, guru lebih inovatif, variative, dan lebih kreatif dalam menyampaikan pembelajaran khususnya para guru bahasa inggris.

2. Motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran bahasa inggris di MTs Negeri Luwu dengan menggunakan multimedia berbasis *Smart TV*

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi serta diperkuat oleh hasil kuisioner maka dapat disimpulkan bahwa manajemen multimedia berbasis *Smart TV* terbukti mampu meningkatkan minat belajar siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dikelas khususnya pada mata pelajaran bahasa inggris jadi multimedia ini sangat layak dan cocok digunakan sebagai multimedia pembelajaran dengan tujuan untuk menarik perhatian, minat serta motivasi belajar siswa.

3. Faktor penghambat dan pendukung manajemen dan penggunaan multimedia berbasis *Smart TV*

Faktor penghambat ketika guru menggunakan multimedia berbasis *Smart TV* dalam proses pembelajaran dikelas khususnya mata pelajaran bahasa inggris adalah yang pertama dari faktor jaringan internet yang tidak stabil sehingga koneksi jaringan ke *Smart TV* terputus dan tidak dapat digunakan. Kedua adalah dari faktor aliran listrik yang terkadang mati yang membuat multimedia berbasis *Smart TV* mati total. Sedangkan untuk faktor pendukung dalam manajemen multimedia ini adalah selain telah disediakan sarana dan prasarana pendukung dalam penggunaan multimedia berbasis *Smart TV* ini seperti *Wifi Intenet*, *Speaker* aktif, pencahayaan kelas yang bagus juga didukung dari faktor gurunya yaitu para guru telah mampu mengoperasikan multimedia berbasis *Smart TV* ini berkat pelatihan yang telah diikutinya sebelum menggunakannya didalam kelas.

B. Saran

1. Bagi madrasah atau sekolah

Madrasah atau sekolah sebagai lembaga pendidikan tentu saja memiliki tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa hendaknya mampu mencapai tujuan

pendidikan dengan meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa serta berupaya dalam rangka peningkatan siswa tersebut. Maka dari itu, madrasah harus dapat terus berinovasi dengan mengikuti perkembangan zaman yang ada serta melengkapi media-media pendukung dengan tujuan untuk memudahkan guru belajar agar mampu menciptakan media pembelajaran yang bervariasi, inovatif dan kreatif.

2. Bagi guru

Sebagai sumbangsi saran bagi guru yang hendak mengajar dengan materi-materi dalam bentuk video akan lebih baik jika disajikan dalam bentuk audio dan visual baik itu materi secara offline maupun online sangat cocok menggunakan multimedia berbasis *Smart TV*, selain itu sebagai masukan agar selalu berusaha sekreatif mungkin dalam proses mengajar dikelas agar tercipta suasana kelas yang menyenangkan sehingga para siswa selalu termotivasi untuk mengikuti pelajaran.

3. Bagi siswa

Mampu mengikuti perkembangan teknologi khususnya dalam dunia pendidikan yang mana dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, sehingga diharapkan para siswa dapat mengimbangi dan tanggap untuk memahaminya.

4. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian lebih mendalam terkait manajemen multimedia berbasis *Smart TV* ini bukan hanya pada bidang studi bahasa inggris saja akan tetapi semua bidang studi yang diajarkan dalam satuan pendidikan dalam kaitannya dengan peningkatakan motivasi belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Ananda, Rusdi, *Variabel Belajar: Kompilasi Konsep*, Cet. 1, Medan: CV. Pusdikra MJ, 2020.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Ernawati, Safitri. “Analisis Kesulitan Guru Dalam Merancang Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Fisika Berdasarkan Kurikulum 2013 di Kota Banda Aceh”. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, Vol 05 No 02, Unsyiah. dalam <http://journal.unsyiah.ac.id/>. diakses pada 15 Oktober 2020.
- Fadjarajani, Siti, dkk, *Media Pembelajaran Transformatif*, Cet. I, Gorontalo: Ideas Publishing, 2020.
- Hamzah, Amir. 1985. *Media Audio-Visual*, Jakarta, 1985.
- Harahap, Nursapia, *Penelitian Kualitatif*, Medan: Wal ashri Publishing, 2020.
- Hidayat, Rahmat dan Candra Wijaya, *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2017.
- Indrawan, Irjus, dkk, *Media Pembelajaran berbasis Multimedia*, Cet. 1, Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2020.
- Ima Ismara, Ketut, Adhit Pungkas Sulistiyo, Yuli Anti Rizki Saputri. *Penerapan Smart TV pada Pembelajaran*, Cet 1, Yogyakarta: UNY Press, 2021.
- Iskandar, *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII.2 di MTs Negeri Pinrang*, Tesis, Pasca Sarjana, IAIN Pare-pare, 2019.
- Kahfi, Martin, dkk. *Penerapan Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA*, Artikel Ilmiah, Pascasarjana Institut Pendidikan Indonesia Garut, 2021.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Tajwid*, Alribh Murtado, 2015.
- Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2016.

- Kusuma, Amier Daien Indra, *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 1973.
- Kusumastuti. “*Faktor - Faktor Penghambat Guru dalam Melaksanakan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Akuntansi di SMK Negeri 3 Surakarta*”. Jurnal “Tata Arta”, Vol. 2, No. 1, Maret 2016. dalam <http://journal.uns.ac.id/>, diakses pada 23 Oktober 2020
- Masidjo, *Penilaian Pencapaian Belajar Siswa di Sekolah*, Yogyakarta: Karnisius, 1995.
- Mei Nur, Rusmiati, *Penerapan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar*, Artikel Ilmiah, Universitas Pendidikan Indonesia, 2021.
- Meloeng, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.
- Munir, *Multi Media” Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan”* Bandung: Alfabeta, 2012.
- Nasution, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Nazaruddin, *Manajemen Strategik*, Cet. III, Palembang: Jl. KH. Mayor Mahidin No. 142, CV. Amanah, 2020.
- Nirmala, Violeta, *Pengaruh Penggunaan Multimedia Pembelajaran Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris di SMA 10 Palembang*, Vol. No.2, 2020.
- Nurjan, Syarifan, *Psikologi Belajar*, Cet. II, Ponorogo: WADE GROUP, 2016.
- Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Grasindo, 2010.
- Rahmana, Sari Leli, *Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Indonesian Journal Of Teaching And Teacher Education, Vol. 1, No.1, 2021.
- Rukminingsih, dkk, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet.1, Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020.
- Rumidi Sukandar. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Gajah Mada University Pres, 2006.
- Rusby, Zulkifli. “*Upaya Guru Mengembangkan Media Visual dalam Proses Pembelajaran Fiqih di MAN Kuok Bangkinang Kabupaten Kampar*”. Jurnal Al-hikmah Vol. 14, No. 1, April 2017. dalam <http://journal.uir.ac.id/>. diakses pada 26 April 2018 pukul 17.00.

- Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, Jakarta: Kencana, 2019.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Shihab, Quraish, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Shodiq, *Penerapan Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA*, Tesis, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.
- Sofyan, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Liberty, 2012.
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Reneka Cipta, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2016.
- Suprianto, Aji, dkk. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Multimedia dengan Android TV pada Taman Pintar "Tunas Bangsa" Manyaran Semarang*, Artikel Ilmiah, Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang, 2019.
- Terry, George, *Principle of Management*, 6th Edition; Georgetown: Richard D. Irwing Inc., 2002.
- Wibawa, Restu, *Efektivitas Penggunaan Multimedia Pembelajaran Model Tutorial Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Pedagogy Volume 4 Nomor 2, 2017.
- Wildiana, Muslichah Erma, *Pengantar Manajemen*, Jawa Tengah: Kab.Banyumas, CV. Pena Persada, 2020.
- <https://belajarpsikologi.com/pengertian-motivasi-belajar/>, (di akses pada tanggal 22 Januari 2023) jam 09.02.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
PASCASARJANA**

Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo Sulawesi Selatan Pos 91914

Email: pascasarjana@iainpalopo.ac.id Web: pascasarjana.iainpalopo.ac.id

Nomor : B-749 /In.19/DP/PP.00.9/12/2022

Palopo, 05 Desember 2022

Lamp. : 1 (satu) Exp. Proposal

Hal : *Rekomendasi Izin Penelitian*

Kepada:

Yth. : **Kepala MTs Negeri Luwu**

Di :
MTs Negeri Luwu

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa mahasiswa, sebagai berikut:

Nama : Anwar
Tempat/Tanggal Lahir : 19 Juli 1984
NIM : 2105020004
Semester : Empat
Tahun Akademik : 2022/2023
Alamat : Desa Lauwa, Kecamatan Belopa Utara

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan tesis magister dengan judul "**Manajemen Multimedia Berbasis Smart TV dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris (Studi Kasus di MTs Negeri Luwu)**".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya dapat diizinkan melakukan penelitian guna kelancaran pengumpulan data penelitian tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.



Direktur,

Dr. H. M. Zuhri Abu Nawas, Lc., M.A.
NIP. 19710927 200312 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LUWU
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI I LUWU

Jalan Pendidikan I No.5 Belopa
Telepon (0471) 3314365 ; Fax (0471) 3314365
Website : mtsbelopa.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor B- *170* /Mts.21.09.01/05/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri I Luwu Kabupaten Luwu:

1. Nama : **Dra. Hj. Sitti Ara, M. Pd. I**
2. NIP : 19680322199703 2001
3. Pangkat/Gol. : Pembina Tk.1, IV/b
4. Jabatan : Kepala MTs Negeri I Luwu

Menerangkan bahwa:

1. Nama : **Anwar**
2. Tempat/Tgl. Lahir : Lauwa, 19 Juli 1984
3. N I M : 2105020004
4. Alamat : Desa Lauwa, Kec. Belopa Utara

Telah melaksanakan Penelitian dalam rangka penyusunan Tesis Magister yang berjudul “ **Manajemen Multimedia Berbasis Smart TV dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII (delapan) Mata Pelajaran Bahasa Inggris pada MTs Negeri 1 Luwu** ” pada tanggal 19 Januari s/d 19 April 2023.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagai salah satu persyaratan dalam rangka penyusunan Tesis Magister.

Belopa, 12 Mei 2023





TIM UJI PLAGIASI PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Jalan Agatis, Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo Sulawesi Selatan Kode Pos: 91914

SURAT KETERANGAN

No. 011/UJI-PLAGIASI/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN : 2015039402
Jabatan : Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam/Tim Uji Plagiasi

Menerangkan bahwa naskah Tesis berikut ini:

Nama : Anwar
NIM : 2105020004
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : ***"Manajemen Multimedia Berbasis Smart TV dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris (Studi Kasus di MTs Negeri Luwu)"***

Telah melalui pemeriksaan cek plagiasi (turnitin) dengan hasil 9% dan dinyatakan memenuhi ketentuan batas minimal plagiasi ($\leq 25\%$). Adapun hasil cek plagiasi terlampir.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 30Maret 2023

Hormat Kami,




Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I., M.Pd.
NIP 199403152019031005

Anwar

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
2	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
3	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	1%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	1%
6	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1%
7	ejournal.unisnu.ac.id Internet Source	<1%
8	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
9	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1%

10	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1 %
11	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
12	archive.si.stechoq.com Internet Source	<1 %
13	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1 %
14	www.aulad.org Internet Source	<1 %
15	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
16	core.ac.uk Internet Source	<1 %
17	alvindayu.com Internet Source	<1 %
18	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
20	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
21	eproceedings.umpwr.ac.id Internet Source	<1 %

22	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
23	es.scribd.com Internet Source	<1 %
24	repository.stainparepare.ac.id Internet Source	<1 %
25	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
26	repository.bungabangsacirebon.ac.id Internet Source	<1 %
27	repository.iainpare.ac.id Internet Source	<1 %
28	docplayer.info Internet Source	<1 %
29	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
30	www.scribd.com Internet Source	<1 %
31	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
32	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
33	journal.institutpendidikan.ac.id Internet Source	<1 %

<1 %

34

zombiedoc.com

Internet Source

<1 %

35

eprints.iainu-kebumen.ac.id

Internet Source

<1 %

36

digilib.iain-palangkaraya.ac.id

Internet Source

<1 %

37

syeharifin.blogspot.com

Internet Source

<1 %

38

123dok.com

Internet Source

<1 %

39

repository.iainbengkulu.ac.id

Internet Source

<1 %

40

repository.uinjambi.ac.id

Internet Source

<1 %

41

Submitted to Universitas Ibn Khaldun

Student Paper

<1 %

42

Submitted to Universitas Islam Lamongan

Student Paper

<1 %

43

id.scribd.com

Internet Source

<1 %

44

Submitted to IAIN Surakarta

Student Paper

<1 %

45	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
46	rdis.idx.co.id Internet Source	<1 %
47	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
48	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
49	www.e.diklatgarbarata.id Internet Source	<1 %
50	Danti Fadiah Syarafina. "Effectiveness of English Online Learning Strategies During the Covid Pandemic at SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo", Proceedings of The ICECRS, 2021 Publication	<1 %
51	Lisa Roniyati. "PERMASALAHAN PROSES PEMBELAJARAN PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS HIPERAKTIF DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI MARTAPURA", JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah), 2020 Publication	<1 %
52	ejournal.uika-bogor.ac.id Internet Source	<1 %
53	id.123dok.com Internet Source	<1 %

54	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
55	Kuncoro Adi Saputro, Christina Kartika Sari, SW Winarsi. "Pemanfaatan Alat Peraga Benda Konkret Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar", <i>Jurnal Basicedu</i> , 2021 Publication	<1 %
56	adoc.pub Internet Source	<1 %
57	blogsainulh.wordpress.com Internet Source	<1 %
58	derrymayendra.blogspot.com Internet Source	<1 %
59	dikdat.blogspot.com Internet Source	<1 %
60	irvan-stais.blogspot.com Internet Source	<1 %
61	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1 %
62	pisiwayenamsatu.blogspot.com Internet Source	<1 %
63	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %

64	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
65	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
66	simamorajhon.blogspot.com Internet Source	<1 %
67	www.proskripsi.com Internet Source	<1 %
68	Muhammad Disman, Abas Rudin. "FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KEJENUHAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS", Jurnal Ilmiah Bening : Belajar Bimbingan dan Konseling, 2020 Publication	<1 %
69	Sukandi. "PENGEMBANGAN MEDIA PENDIDIKAN UNTUK INOVASI PEMBELAJARAN DI PESANTREN", Edupedia, 2020 Publication	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Journal of Islamic Education Management

Prodi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Palopo

E-mail: jurnalkelolampi@iainpalopo.ac.id

<https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola>

e-ISSN 2685-9939

Dear Ilham Baharuddin, Kartini, Jufriadi

We are pleased to inform you that your Article:

Entitled:

Sistem Pembelajaran Bahasa Asing di Pondok Pesantren

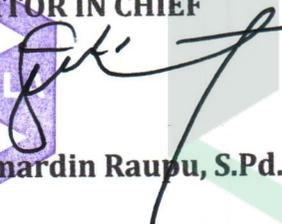
Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Palopo

Is accepted for **ONLINE PUBLICATION** in **Journal of Islamic Education Management Online (E-ISSN 2685-9939)**. And will be published at **Volume 8, Number 2, Oktober 2023**.

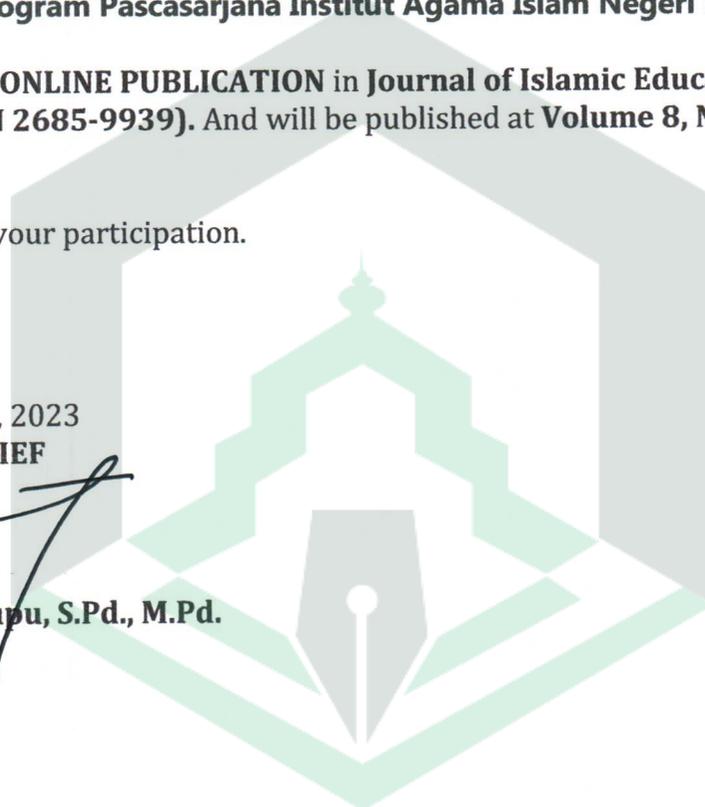
Thank you for your participation.

Kind Regard,
Palopo, July 08, 2023

EDITOR IN CHIEF


Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.

KELOLA



Journal of Islamic Education Management

Prodi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Palopo

E-mail: jurnalkelolampi@iainpalopo.ac.id

<https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola>

e-ISSN 2685-9939

Dear Anwar

We are pleased to inform you that your Article:

Entitled:

Manajemen Multimedia Berbasis Smart TV terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Palopo

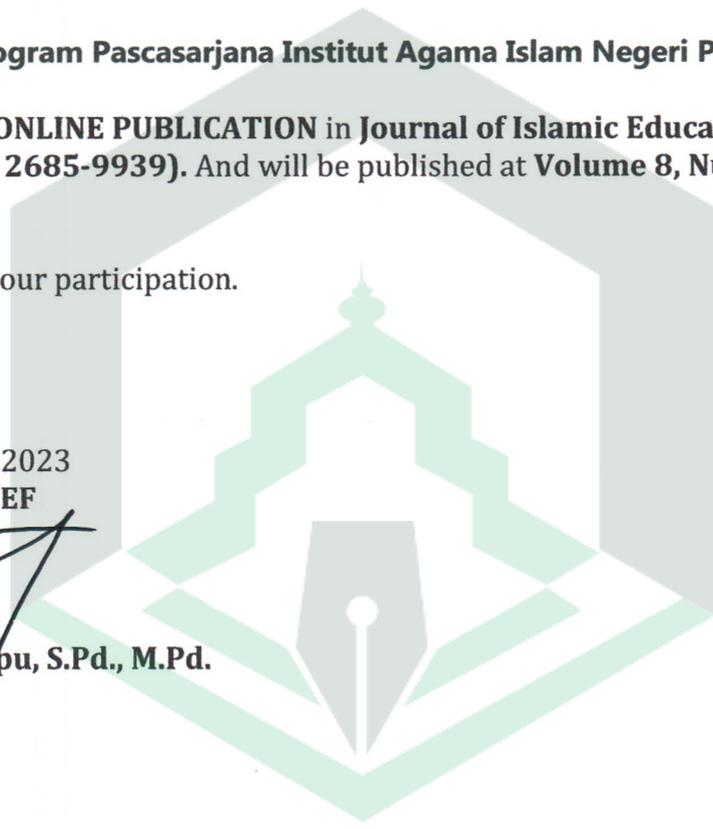
Is accepted for **ONLINE PUBLICATION** in **Journal of Islamic Education Management Online (E-ISSN 2685-9939)**. And will be published at **Volume 8, Number 2, Oktober 2023**.

Thank you for your participation.

Kind Regard,
Palopo, July 08, 2023

EDITOR IN CHIEF


Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.



Instrumen Observasi/Catatan Lapangan Proses Pembelajaran Bahasa Inggris

Lampiran 1

Instrumen Pedoman Observasi/Catatan Lapangan Proses Pembelajaran Bahasa Inggris

Judul : Manajemen Multimedia Berbasis Smart TV dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris (Studi Kasus di MTs Negeri Luwu)

Nama Guru : Muh. Abdu Salam, S.Pd

Kelas yang diajar : VIII / A

Hari/Tanggal : 19 Januari 2023

No	Indikator	Sub Indikator	Aspek yang diamati	Catatan lapangan
1.	Perencanaan Pembelajaran dengan menggunakan multimedia Berbasis Smart TV	Silabus, RPP, Format Penilaian, dan persiapan multimedia berbasis Smart TV	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Kesesuaian administrasi atau perangkat pembelajaran dan kesiapan multimedia berbasis Smart TV 	<ul style="list-style-type: none"> - Sudah sesuai dengan format RPP - guru telah mempersiapkan multimedia smart TV dan memeriksa sarana dan prasarana sebelum masuk ke kelas mengajar
2.	Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan multimedia Berbasis Smart TV	Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Salam dan berdoa ➢ Mengecek kehadiran siswa ➢ Appersepsi 	<ul style="list-style-type: none"> - Tet laksana dug baik - dilaksanakan - dilaksanakan dengan menampilkan di smart TV
		Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran ➢ Langkah - Langkah dan penyajian materi dengan menggunakan multimedia berbasis Smart TV 	<ul style="list-style-type: none"> - ditampilkan di smart TV ➢ nencel koneksi internet - menghubungkan jaringan internet ke smart TV - menyajikan materi secara offline dan online

		Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> > Menyimpulkan materi pelajaran > Refleksi > Salam dan doa 	<p>Terlaksana</p> <p>Terlaksana</p> <p>Terlaksana</p>
3.	Evaluasi Pembelajaran dengan menggunakan multimedia Berbasis Smart TV	Pemberian tugas	<ul style="list-style-type: none"> > Melaksanakan penilaian 	di laksanakan dengan cara game dan ditampilkannya di Smart TV



Instrumen Pedoman Observasi/Catatan Lapangan Motivasi Belajar Siswa

Lampiran 2

Instrumen Pedoman Observasi/Catatan Lapangan Motivasi Belajar Siswa

Judul : Manajemen Multimedia Berbasis Smart TV dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris
(Studi Kasus di MTs Negeri Luwu)

Nama Guru : Muh. Abdu Saleh, S.pd.
Kelas yang diajar : VIII/A
Hari/Tanggal : 19 Januari 2023

No	Indikator	Sub Indikator	Aspek yang diamati	Hasil Observasi	
				Ya	Tidak
1	Motivasi Belajar Siswa	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Siswa antusias mengikuti pembelajaran bahasa inggris dengan menggunakan multimedia berbasis Smart TV	✓	
2			Siswa tidak cepat bosan dalam belajar bahasa inggris dengan menggunakan multimedia berbasis Smart TV	✓	
3		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Siswa selalu hadir dalam pembelajaran bahasa inggris tepat waktu		✓
4			Siswa bersungguh-sungguh mengerjakan tugas dari guru	✓	
5			Siswa selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin	✓	
6		Tekun menghadapi tugas	Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru	✓	
7			Siswa bersemangat mengerjakan tugas	✓	
8			Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu		✓
9		Ulet menghadapi kesulitan	Siswa tidak cepat putus asa saat mengerjakan tugas	✓	
10			Siswa berusaha mengulang materi jika belum berhasil mengerjakannya	✓	
11			Siswa tidak cepat puas terhadap hasil yang telah dicapai	✓	
12		Menunjukkan minat terhadap masalah yang belum diketahui	Siswa cepat dalam menyelesaikan masalah yang dialami		✓
13			Siswa senang terhadap materi yang diberikan	✓	
14		Senang bekerja mandiri	Siswa dapat memahami prosedur tanpa diperintahkan sebelumnya		✓
15			Siswa mempelajari materi secara mandiri	✓	

16	Senang mencari dan memecahkan masalah	Siswa selalu tanggap terhadap tugas	✓	
17		Berdiskusi dengan teman bila menemui kesulitan dalam mengerjakan tugas	✓	
18	Perhatian siswa selama pelajaran	Siswa memperhatikan selama kegiatan pembelajaran	✓	
19		Siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi	✓	
20	Adanya keterlibatan siswa dalam pembelajaran sangat tinggi	Siswa mengemukakan pendapat saat pembelajaran	✓	
21		Siswa bekerja sama bersama pasangannya dengan baik	✓	
22	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Siswa aktif berkompetisi dengan teman lainnya	✓	
23		Siswa mudah beradaptasi dengan pasangan	✓	
24	Lingkungan belajar yang kondusif	Siswa merasa senang dan nyaman di kelas	✓	
25		Siswa beradaptasi secara baik dengan guru	✓	
		TOTAL		



Instrumen Pedoman Kuisisioner Motivasi Belajar Siswa

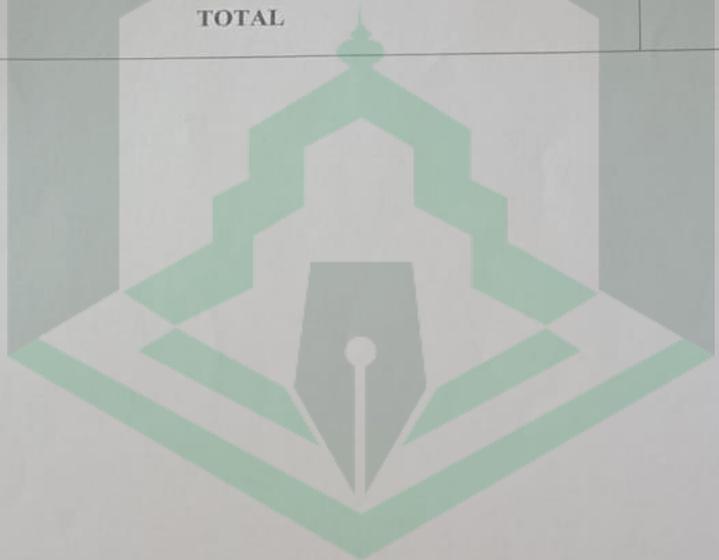
Lampiran 3

Instrumen Pedoman Kuisisioner Motivasi Belajar Siswa

Judul : Manajemen Multimedia Berbasis Smart TV dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris (Studi Kasus di MTs Negeri Luwu)

No	Indikator	Sub Indikator	Aspek yang diamati	Hasil Observasi			
				SS	S	TS	STS
1	Motivasi Belajar Siswa	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Saya antusias mengikuti pembelajaran bahasa inggris dengan menggunakan multimedia pembelajaran berbasis Smart TV	✓			
2			Saya tidak cepat bosan dalam belajar bahasa inggris dengan menggunakan multimedia pembelajaran berbasis Smart TV	✓			
3		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Saya selalu hadir dalam pembelajaran bahasa inggris tepat waktu	✓			
4			Saya bersungguh-sungguh mengerjakan tugas dari guru	✓			
5			Saya selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin	✓			
6		Tekun menghadapi tugas	Saya menyelesaikan tugas bahasa inggris yang diberikan guru	✓			
7			Saya bersemangat mengerjakan tugas	✓			
8			Saya menyelesaikan tugas tepat waktu	✓			
9		Ulet menghadapi kesulitan	Saya tidak cepat putus asa saat mengerjakan tugas	✓			
10			Saya berusaha mengulang materi jika belum berhasil mengerjakannya	✓			
11			Saya tidak cepat puas terhadap hasil yang telah dicapai	✓			
12		Menunjukkan minat terhadap masalah yang belum diketahui	Saya cepat dalam menyelesaikan masalah yang dialami	✓			
13			Saya senang terhadap materi yang diberikan	✓			
14		Senang bekerja mandiri	Saya dapat memahami prosedur tanpa diperintahkan sebelumnya	✓			
5			Saya mempelajari materi bahasa inggris sendiri atau secara mandiri	✓			

16	Senang mencari dan memecahkan masalah	Saya selalu tanggap terhadap tugas	✓			
17		Berdiskusi dengan teman bila menemui kesulitan dalam mengerjakan tugas	✓			
18	Perhatian siswa selama pelajaran	Saya memperhatikan selama kegiatan pembelajaran	✓			
19		Saya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi	✓			
20	Adanya keterlibatan siswa dalam pembelajaran sangat tinggi	Saya mengemukakan pendapat saat pembelajaran	✓			
21		Saya bekerja sama bersama pasangannya dengan baik	✓			
22	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Saya aktif berkompetisi dengan teman lainnya	✓			
23		Saya mudah beradaptasi dengan pasangan	✓			
24	Lingkungan belajar yang kondusif	Saya merasa senang dan nyaman di kelas	✓			
25		Saya beradaptasi secara baik dengan guru	✓			
TOTAL						



Daftar Wawancara dengan kepala madrasah

Lampiran 4
 Daftar Wawancara dengan kepala madrasah
 Manajemen Multimedia Berbasis Smart TV dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di MTs Negeri Luwu

Nama Kepala Madrasah : Dra. Hs. Sitti Ara, M.Pd.1
 Hari / Tanggal : 17 Januari 2023

Komponen	Pertanyaan	Jawaban
Kepala Madrasah	1. Bagaimana peranan ibu selaku kepala madrasah dalam manajemen multimedia berbasis Smart TV di madrasah ini?	Berbicara tentang peranan saya selaku kepala madrasah sangat berperan aktif terhadap penggunaan multi media ini sebagai bukti sebelum digunakan multi media ini portera saya harus membekali guru. Saya dengan cara mengadakan pelatihan tentang bagaimana mengoperasikan Smart TV ini
	2. Bagaimana kebijakan ibu selaku kepala madrasah terhadap guru dan siswa dalam manajemen multimedia berbasis Smart TV?	Kebijakan saya selaku kepala madrasah dengan melihat keadaan sekarang yg sudah mawajibkan kita semua berbasis digital khususnya dalam dunia pendidikan maka saya terus mendorong program ini dan berupaya terus memfasilitasi guru saya apa yang mereka butuhkan demi pengembangan diri dan kemajuan madrasah sebagai contoh memfasilitasi smart TV dan dengan adanya multi media ini diharapkan guru dapat mengelolanya dengan dan wajib menggunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

<p>3. Bagaimana manajemen multimedia berbasis Smart TV ini dilakukan dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya ?</p>	<p>dari segi perencanaan yaitu saya lihat guru 2 sibuk mempersiapkan alat 2 pendukung dan menginstal jaringan internet ke smart TV. kemudian pada tahap pelaksanaan ketika mengajar guru 2 guru saya mencari materi secara online, sementara yg evaluasinya saya lakukan bersama dgn pengawas bagaimana proses pembelajaran dan penilaiannya.</p>
<p>4. Apa faktor penghambat dan pendukung manajemen multimedia berbasis Smart TV di madrasah ini ?</p>	<p>Faktor penghambat terbesar disini adalah jaringan internet yg biasa tidak stabil pada jam 2 terdahir atau pada siang hari dan faktor pendukungnya adalah komputer guru yg sangat baik.</p>
<p>5. Bagaimana mengatasi masalah yang terjadi pada saat melaksanakan manajemen multimedia berbasis Smart TV ini ?</p>	<p>Salah satu cara alternatif yg dilakukan adalah ketika bermasalah di jaringan internet yaitu guru mengaktifkan Hotspot smartphonanya, yg mendapat koneksi kembali.</p>

Daftar Wawancara dengan wakil kepala madrasah

Lampiran 5

Daftar Wawancara dengan wakil kepala madrasah

Manajemen Multimedia Berbasis Smart TV dalam meningkatkan Motivasi

Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di MTs Negeri Luwu

Nama Wakil Kepala Madrasah : Drs H. Mardini, M.P.

Jabatan : Wahumad Kurikulur

Hari / Tanggal : 17 Januari 2023

Komponen	Pertanyaan	Jawaban
Wakil Kepala Madrasah	1. Bagaimana peranan Bapak / ibu selaku wakil kepala madrasah dalam manajemen multimedia berbasis Smart TV di madrasah ini ?	Peranan saya sangat mendukung adanya multimedia ini karna sekarang memang sudah eranya yaitu pembelajaran berbasis digital.
	2. Bagaimana manajemen multimedia berbasis Smart TV ini dilakukan dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya dalam proses pembelajaran ?	dari segi perencanaan, sekolah mengadakan pelatihan / meny. Perasikan media ini kemudian segi pelaksanaan biasanya ketika mengoper kebanyaka bersifat on dan evaluasinya juga biasanya guru memberikan tugas online yg langsung di tampilan di guru
	3. Apa faktor penghambat dan pendukung manajemen multimedia berbasis Smart TV dalam proses pembelajaran dikelas ?	penghambat besar penggunaan smart tv ini adalah jaring internet sedangkan u/ faktor pendukungnya adalah selain dari sarana pendukung penggunaan smart tv seperti jaring, internet, speaker, smart juga didukung oleh para guru utaranya bhs. Inggris cukup baik data menyukandhaannya dan seting dengan metode web yg menyenangkan seperti game, roleplay, dan diskusi

Daftar Wawancara dengan guru bahasa inggris

Lampiran 6
 Daftar Wawancara dengan guru bahasa inggris
 Manajemen Multimedia Berbasis Smart TV dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di MTs Negeri Luwu
 Nama Guru : Muhammad Abdu Saleh, S.S.
 Hari / Tanggal : 19 Januari 2022

Komponen	Pertanyaan	Jawaban
Guru Bahasa Inggris	1. Bagaimana peranan Bapak / ibu selaku guru bidang studi bahasa inggris dalam manajemen multimedia berbasis Smart TV di madrasah ini ?	Selaku guru bahasa inggris terkait peranan saya adalah sangat memudahkan dan sangat berperan aktif dalam penggunaan multimedia smart TV ini karena memang gurulah yg menjadi pelaku dalam menggunakan mult media ini.
	2. Bagaimana kebijakan Bapak / ibu selaku guru bahasa inggris terhadap siswa dalam manajemen multimedia berbasis Smart TV dalam proses pembelajaran ?	kebijakan saya terhadap siswa yaan, sesuai dengan era nya yaitu digital atau 4.0 sangat menantang siswa y/ mampu menggunakan alat ini apalagi terkait dengan tugas, paling tidak mereka mampu mempresentasikan tugasnya dengan menggunakan smart ini yg terkoneksi dengan smart phone siswa
	3. Bagaimana manajemen multimedia berbasis Smart TV ini dilakukan dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya dalam proses pembelajaran ?	dari aspek perencanaan tentu saja kita harus menyesuaikan materi terlebih dahulu dan mempersiapkan alat pendukung lainnya. kemudian y/ aspek pelaksanaan setelah sarana sudah siap, maka pada saat penyajian materi kita bisa memsearching materi bahasa online yg sangat menarik bagi saya. dan terkait y/ evaluasinya, terkadang kami guru melaksanakan evaluasi dalam bentuk pemberian tugas secara online, bisa kami berikan game ataupun kuis sesuai materi yg diajarkan pd saat dengan menggunakan aplikasi.

<p>4. Bagaimana motivasi belajar siswa khususnya mata pelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan multimedia berbasis Smart TV ini ?</p>	<p>Sangat termotivasi terbukti melalui aktif mengikuti proses pembelajaran pada saat itu</p>
<p>5. Apa faktor penghambat dan pendukung manajemen multimedia berbasis Smart TV dalam proses pembelajaran di kelas ?</p>	<p>Faktor penghambatnya adalah jaringan internet dan listrik yang biasanya padam. Sementara faktor pendukungnya adalah tatanan ruang kelas yang bersih dan rapi serta pencahayaan kelas yang bagus</p>
<p>6. Bagaimana mengatasi masalah yang terjadi pada saat melaksanakan manajemen multimedia berbasis Smart TV dalam proses pembelajaran ?</p>	<p>Jika masalahnya adalah jaringan internet maka kami guru menggunakan Hotspot HP akan tetapi jika listrik padam maka kami biasanya mempersiapkan media gambar yang ada di dalam buku teks atau mencatatkan materi kami kembali.</p>



Daftar Wawancara dengan siswa

Lampiran 7
 Daftar Wawancara dengan siswa
 Manajemen Multimedia Berbasis Smart TV dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di MTs Negeri Luwu

Nama Siswa : Andi fajar
 Kelas : VIII/A
 Hari / Tanggal : 28 Januari 2023

Komponen	Pertanyaan	Jawaban
Siswa	1. Bagaimana peranan anda selaku siswa dalam manajemen dan penggunaan multimedia berbasis Smart TV di madrasah ini ?	peranan saya pak harus aktif karena kami harus mampu menggunakan gadget itu apalagi kalo tugas presentasi yg tugasnya di tampilkan di layar smart TV melalui HP.
	2. Apakah menurutmu pendidik benar-benar sudah menguasai multimedia tersebut dalam proses pembelajaran ?	alhamdulillah sangat menguasai
	3. Bagaimana langkah-langkah guru dan siswa melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan multimedia berbasis Smart TV ?	kalo gurunya pak pertama nyalakan smart TV nya kemudian mencari jaringan internet di situ apakah sudah tersambung, setelah itu ada power point materi yang diajarkan jika ada materi terkait praktek, gurunya langsung cari di youtube. kemudian untuk kami sendiri sebagai siswa selain mencari referensi di internet melalui HP, pertama yg kami harus lakukan adalah mengkoneksikan smartphone kami agar terhubung dengan smart TV.

<p>4. Bagaimana motivasi belajar kamu dan teman-teman dalam pembelajaran setelah guru menggunakan media tersebut ? dapatkah adik jelaskan ?</p>	<p>Sangat termotivasi Pak Soalnya menyenangkan dan tidak membosankan.</p>
<p>5. Menurut kamu, apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan multimedia berbasis Smart TV tersebut ?</p>	<p>Kelebihannya Pak kita bisa melihat secara langsung materinya lewat video tanpa membayangkan atau membayangkan. dan kalau keburangannya terkadang video materi yg ditampikan lambat loading karena internet tidak stabil.</p>
<p>6. Apa faktor penghambat dan pendukung manajemen multimedia berbasis Smart TV dalam proses pembelajaran dikelas ??</p>	<p>Faktor penghambatnya Pak adalah jaringan internet yg biasa tidak stabil</p>
<p>7. Bagaimana guru mengatasi masalah yang terjadi pada saat melaksanakan manajemen multimedia berbasis Smart TV dalam proses pembelajaran dikelas ?</p>	<p>Kalo yg saya lihat Pak ketika jaringan internet terputus dari smart TV, guru-guru yg mengajar langsung mengaktifkan Hotspot Handphonenya.</p>

Daftar Wawancara

Motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran bahasa inggris dengan menggunakan multimedia berbasis Smart TV

Lampiran 8
Daftar Wawancara
Motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran bahasa inggris dengan menggunakan multimedia berbasis Smart TV

Nama Siswa : ZALGABILA
Kelas : VIII/C
Hari / Tanggal : JUMUAT 120-1-2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah adik antusias dan tidak cepat bosan mengikuti pembelajaran dengan menggunakan multimedia berbasis Smart TV ?	Iya Pak, saya sangat antusias
2	bagaimana motivasi adik dalam belajar bahasa inggris dengan menggunakan multimedia berbasis Smart TV ?	saya sangat termotivasi karena materi mudah di pahami
3	Ketika guru menggunakan Smart TV apakah adik menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu ?	Iya Pak, saya mampu menyelesaikan tugas saya tepat waktu
4	Bagaimana memperlihatkan minat belajar adik terhadap materi yang belum adik pahami	dengan belajar lebih giat

5	Bagaimana cara adik memecahkan masalah yang belum dipahami dalam materi pelajaran	bertanya kepada guru jika belum dimengerti
6	Bagaimana perhatian adik selama proses pembelajaran dikelas ketika guru menggunakan multimedia berbasis Smart TV ?	lebih fokus asal menggunakan Smart TV
7	Apakah dengan menggunakan multimedia berbasis Smart TV, kegiatan pembelajaran semakin menarik ? mohon dijelaskan !	iya pak sangat menarik, karena tampilan lebih luas, dan jelas
8	Apakah adik merasa nyaman terhadap suasana kelas dan penampilan guru ketika mengajar dengan menggunakan multimedia berbasis Smart TV ?	iya pak saya merasa nyaman dikelas

Foto Gedung MTs Negeri Luwu



Foto Wawancara dengan Guru Bahasa Inggris





Foto wawancara dengan Siswa MTs Negeri Luwu



Foto kegiatan Observasi didalam kelas pada saat guru mengajar dengan menggunakan multimedia Berbasis Smart TV



Foto hasil pengisian instrument motivasi belajar siswa pada google form

Timestamp	Nama Siswa	Kelas	Nama Guru Yang Mengajar / Tanggal	1. Saya antusias meng	2. Saya tidak cepa	3. Saya selalu hadir	4. Saya
10/01/2023 13:44:07	ANWAR	PENELITIAN	ANWAR	10/01/2023	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat S
19/01/2023 13:48:42	Saiful	VIII A	Mr.ABDUJH SHALEH	19/01/2023	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat S
19/01/2023 13:49:35	Ayatullah Alfarizi	VIII/1/8 1/VIII A/8 A	Muh abd saleh	19/01/2023	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat S
19/01/2023 13:49:59	A.Rafha al yadha	8.1	mrs abduh	19/01/2023	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat S
19/01/2023 13:50:01	Adhira	8.1	Muhammad abduh saleh	19/01/2023	Setuju	Setuju	Sangat S
19/01/2023 13:50:03	ADI FATLAN	VIII A	MR ABDUH	19/01/2023	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju
19/01/2023 13:50:03	syaila nathania	8.1	M ABDU SALEH	19/01/2023	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju
19/01/2023 13:50:04	Gerald jaweky caesar	8A	Muhammad abdu	19/01/2023	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat S
19/01/2023 13:50:06	Nur Fauziyah Palusery	8 A	Muhammad Abdul saleh	19/01/2023	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju
19/01/2023 13:50:20	Ahmad Nawawi Al-Ihsan	8.1	Muhammad abduh saleh	19/01/2023	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat S
19/01/2023 13:50:33	ALFIRA DAMAYANTI	8.1/8 A	Muh abduh	19/01/2023	Setuju	Setuju	Sangat S
19/01/2023 13:50:35	Eivhira ahmad	8.1	Pak muh abduh saleh	19/01/2023	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju
19/01/2023 13:50:39	Ahmad kiram	8.1	Pak abd	19/01/2023	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat S
19/01/2023 13:50:42	Muh Fikriansyah	8.1	Muh abduh saleh	19/01/2023	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat S
19/01/2023 13:50:45	Muh lajry idham	8.1	Muhammad abduh saleh	19/01/2023	Sangat Setuju	Setuju	Setuju
19/01/2023 13:50:46	Zalsa Aulia	VIII A	Muh Abdul Shaleh	19/01/2023	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju
19/01/2023 13:50:49	Destina amalie	8A	Muhammad abd shaleh	19/01/2023	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju
19/01/2023 13:51:00	Andi Faiz Adhyaksa	8.1	Pak Abd Saleh	19/01/2023	Sangat Setuju	Setuju	Sangat S
19/01/2023 13:51:07	M Rajul Dirham Akib	8A	Muh Abduh Saleh	19/01/2023	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju

INSTRUMEN PENELITIAN

Sebelum mengisi jawaban, mohon untuk melengkapi identitas anda kemudian jawablah pertanyaan berdasarkan apa yang anda alami atau rasakan!

Nama siswa

Teks jawaban singkat

Kelas

Lampiran 1

Instrumen pedoman observasi/catatan lapangan proses manajemen multimedia berbasis Smart TV pada pembelajaran bahasa Inggris

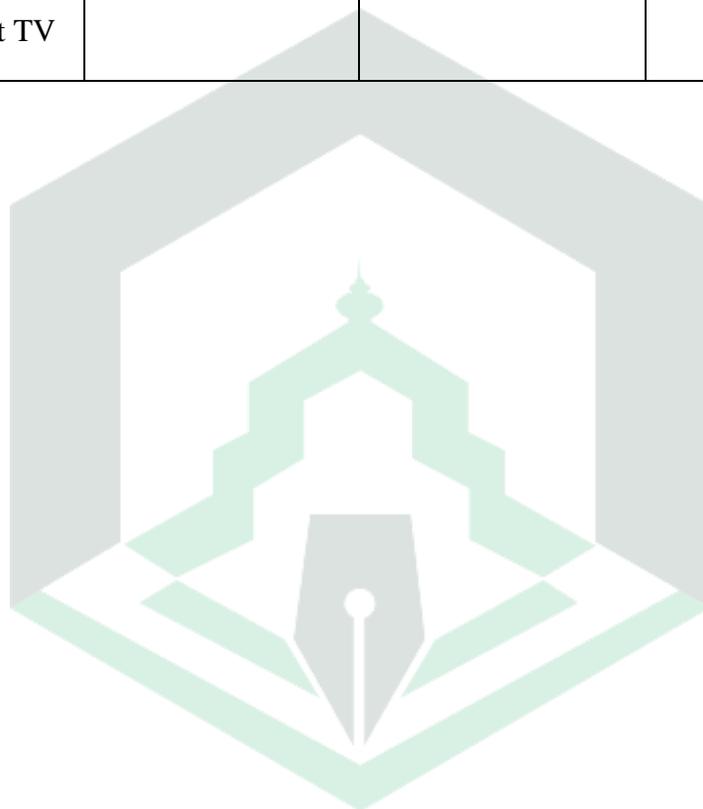
Nama Guru :

Kelas yang diajar :

Hari/Tanggal :

No	Indikator	Sub Indikator	Aspek yang diamati	Catatan lapangan
1.	Perencanaan Pembelajaran dengan menggunakan multimedia Berbasis Smart TV	Silabus, RPP, Format Penilaian, dan persiapan multimedia berbasis Smart TV	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kesesuaian administrasi atau perangkat pembelajaran dan kesiapan multimedia berbasis Smart TV 	
2.	Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan multimedia Berbasis Smart TV	Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Salam dan berdoa ➤ Mengecek kehadiran siswa ➤ Appersepsi 	
		Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran ➤ Langkah – Langkah dan penyajian materi dengan menggunakan multimedia berbasis <i>Smart TV</i> 	

		Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyimpulkan materi pelajaran ➤ Refleksi ➤ Salam dan doa 	
3.	Evaluasi Pembelajaran dengan menggunakan multimedia Berbasis Smart TV	Pemberian tugas	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melaksanakan penilaian 	



Lampiran 2

Instrumen Pedoman Observasi/Catatan Lapangan Motivasi Belajar Siswa

Nama Guru :
 Kelas yang diajar :
 Hari/Tanggal :

No	Indikator	Sub Indikator	Aspek yang diamati	Hasil Observasi	
				Ya	Tidak
1	Motivasi Belajar Siswa	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Siswa antusias mengikuti pembelajaran bahasa inggris dengan menggunakan multimedia berbasis Smart TV		
2			Siswa tidak cepat bosan dalam belajar bahasa inggris dengan menggunakan multimedia berbasis Smart TV		
3		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Siswa selalu hadir dalam pembelajaran bahasa inggris tepat waktu		
4			Siswa bersungguh-sungguh mengerjakan tugas dari guru		
5			Siswa selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin		
6		Tekun menghadapi tugas	Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru		
7			Siswa bersemangat mengerjakan tugas		
8			Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu		
9		Ulet menghadapi kesulitan	Siswa tidak cepat putus asa saat mengerjakan tugas		
10			Siswa berusaha mengulang materi jika belum berhasil mengerjakannya		
11			Siswa tidak cepat puas terhadap hasil yang telah dicapai		
12		Menunjukkan minat terhadap masalah yang belum diketahui	Siswa cepat dalam menyelesaikan masalah yang dialami		
13			Siswa senang terhadap materi yang diberikan		
14		Senang bekerja mandiri	Siswa dapat memahami prosedur tanpa diperintahkan sebelumnya		
15			Siswa mempelajari materi secara mandiri		
16		Senang mencari dan	Siswa selalu tanggap terhadap tugas		
17			Berdiskusi dengan teman bila menemui kesulitan dalam mengerjakan tugas		

		memecahkan masalah			
18		Perhatian siswa selama pelajaran	Siswa memperhatikan selama kegiatan pembelajaran		
19			Siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi		
20		Adanya keterlibatan siswa dalam pembelajaran sangat tinggi	Siswa mengemukakan pendapat saat pembelajaran		
21			Siswa bekerja sama bersama pasangannya dengan baik		
22		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Siswa aktif berkompetisi dengan teman lainnya		
23			Siswa mudah beradaptasi dengan pasangan		
24		Lingkungan belajar yang kondusif	Siswa merasa senang dan nyaman di kelas		
25			Siswa beradaptasi secara baik dengan guru		
TOTAL					

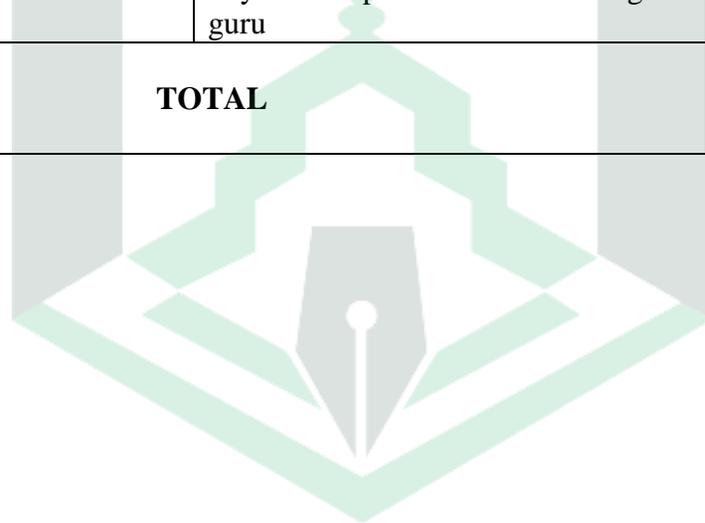


Lampiran 3

Instrumen Pedoman Kuisisioner Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator	Sub Indikator	Aspek yang diamati	Hasil Observasi			
				SS	S	TS	STS
1	Motivasi Belajar Siswa	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Saya antusias mengikuti pembelajaran bahasa inggris dengan menggunakan multimedia pembelajaran berbasis Smart TV				
2			Saya tidak cepat bosan dalam belajar bahasa inggris dengan menggunakan multimedia pembelajaran berbasis Smart TV				
3		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Saya selalu hadir dalam pembelajaran bahasa inggris tepat waktu				
4			Saya bersungguh-sungguh mengerjakan tugas dari guru				
5			Saya selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin				
6		Tekun menghadapi tugas	Saya menyelesaikan tugas bahasa inggris yang diberikan guru				
7			Saya bersemangat mengerjakan tugas				
8			Saya menyelesaikan tugas tepat waktu				
9		Ulet menghadapi kesulitan	Saya tidak cepat putus asa saat mengerjakan tugas				
10			Saya berusaha mengulang materi jika belum berhasil mengerjakannya				
11			Saya tidak cepat puas terhadap hasil yang telah dicapai				
12		Menunjukkan minat terhadap masalah yang belum diketahui	Saya cepat dalam menyelesaikan masalah yang dialami				
13			Saya senang terhadap materi yang diberikan				
14		Senang bekerja mandiri	Saya dapat memahami prosedur tanpa diperintahkan sebelumnya				
15			Saya mempelajari materi bahasa inggris sendiri atau secara mandiri				
16				Saya selalu tanggap terhadap tugas			

17		Senang mencari dan memecahkan masalah	Berdiskusi dengan teman bila menemui kesulitan dalam mengerjakan tugas				
18		Perhatian siswa selama pelajaran	Saya memperhatikan selama kegiatan pembelajaran				
19	Saya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi						
20		Adanya keterlibatan siswa dalam pembelajaran sangat tinggi	Saya mengemukakan pendapat saat pembelajaran				
21			Saya bekerja sama bersama pasangannya dengan baik				
22		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Saya aktif berkompetisi dengan teman lainnya				
23			Saya mudah beradaptasi dengan pasangan				
24		Lingkungan belajar yang kondusif	Saya merasa senang dan nyaman di kelas				
25			Saya beradaptasi secara baik dengan guru				
TOTAL							



Lampiran 4

Daftar Wawancara dengan kepala madrasah

Manajemen Multimedia Berbasis *Smart TV* dalam meningkatkan Motivasi

Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di MTs Negeri Luwu

Nama Kepala Madrasah :

Hari / Tanggal :

Komponen	Pertanyaan	Jawaban
Kepala Madrasah	1. Bagaimana peranan ibu selaku kepala madrasah dalam manajemen multimedia berbasis <i>Smart TV</i> di madrasah ini ?	
	2. Bagaimana kebijakan ibu selaku kepala madrasah terhadap guru dan siswa dalam manajemen multimedia berbasis <i>Smart TV</i> ?	
	3. Bagaimana manajemen multimedia berbasis <i>Smart TV</i> ini dilakukan dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya ?	
	4. Apa faktor penghambat dan pendukung manajemen multimedia berbasis <i>Smart TV</i> di madrasah ini ?	
	5. Bagaimana mengatasi masalah yang terjadi pada saat melaksanakan manajemen multimedia berbasis <i>Smart TV</i> ini ?	

Lampiran 5

Daftar Wawancara dengan wakil kepala madrasah

Manajemen Multimedia Berbasis *Smart TV* dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di MTs Negeri Luwu

Nama Wakil Kepala Madrasah :

Jabatan :

Hari / Tanggal :

Komponen	Pertanyaan	Jawaban
Wakil Kepala Madrasah	1. Bagaimana peranan Bapak / ibu selaku wakil kepala madrasah dalam manajemen multimedia berbasis Smart TV di madrasah ini ?	
	2. Bagaimana manajemen multimedia berbasis Smart TV ini dilakukan dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya dalam proses pembelajaran ?	
	3. Apa faktor penghambat dan pendukung manajemen multimedia berbasis Smart TV dalam proses pembelajaran dikelas ?	
	4. Bagaimana mengatasi masalah yang terjadi pada saat melaksanakan manajemen multimedia berbasis Smart TV dalam proses pembelajaran ?	

Lampiran 6

Daftar Wawancara dengan guru bahasa inggris

Manajemen Multimedia Berbasis *Smart TV* dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di MTs Negeri Luwu

Nama Guru :

Hari / Tanggal :

Komponen	Pertanyaan	Jawaban
Guru Bahasa Inggris	1. Bagaimana peranan Bapak / ibu selaku guru bidang studi bahasa inggris dalam manajemen multimedia berbasis Smart TV di madrasah ini ?	
	2. Bagaimana kebijakan Bapak / ibu selaku guru bahasa inggris terhadap siswa dalam manajemen multimedia berbasis Smart TV dalam proses pembelajaran ?	
	3. Bagaimana manajemen multimedia berbasis Smart TV ini dilakukan dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya dalam proses pembelajaran ?	
	4. Bagaimana motivasi belajar siswa khususnya mata pelajaran bahasa inggris dengan menggunakan multimedia berbasis Smart TV ini ?	
	5. Apa faktor penghambat dan pendukung manajemen multimedia berbasis Smart TV dalam proses pembelajaran dikelas ?	
	6. Bagaimana mengatasi masalah yang terjadi pada saat melaksanakan manajemen multimedia berbasis Smart TV dalam proses pembelajaran ?	

Lampiran 7

Daftar Wawancara dengan siswa

Manajemen Multimedia Berbasis *Smart TV* dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di MTs Negeri Luwu

Nama Siswa :

Kelas :

Hari / Tanggal :

Komponen	Pertanyaan	Jawaban
Siswa	1. Bagaimana peranan anda selaku siswa dalam manajemen dan penggunaan multimedia berbasis <i>Smart TV</i> di madrasah ini ?	
	2. Apakah menurutmu pendidik benar-benar sudah menguasai multimedia tersebut dalam proses pembelajaran ?	
	3. Bagaimana langkah-langkah guru dan siswa melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan multimedia berbasis <i>Smart TV</i> ?	
	4. Bagaimana motivasi belajar kamu dan teman-teman dalam pembelajaran setelah guru menggunakan media tersebut ? dapatkah adik jelaskan ?	
	5. Menurut kamu, apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan multimedia berbasis <i>Smart TV</i> tersebut ?	
	6. Apa faktor penghambat dan pendukung manajemen multimedia berbasis <i>Smart TV</i> dalam proses pembelajaran dikelas ? ?	
	7. Bagaimana guru mengatasi masalah yang terjadi pada saat melaksanakan manajemen multimedia berbasis <i>Smart TV</i> dalam proses pembelajaran dikelas ?	

Lampiran 8

Daftar Wawancara

Motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran bahasa inggris dengan menggunakan multimedia berbasis Smart TV

Nama Siswa :

Kelas :

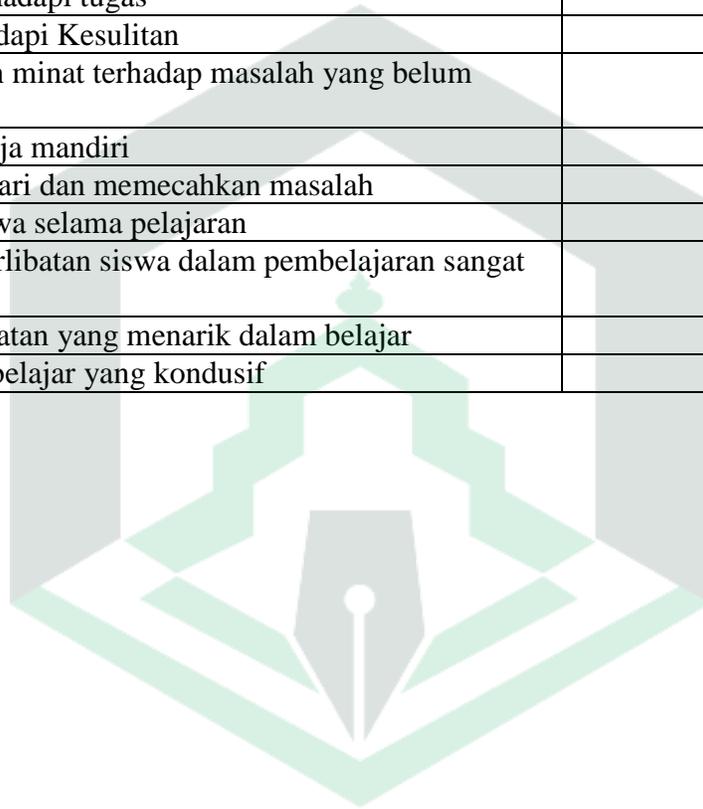
Hari / Tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah adik antusias dan tidak cepat bosan mengikuti pembelajaran dengan menggunakan multimedia berbasis Smart TV ?	
2	bagaimana motivasi adik dalam belajar bahasa inggris dengan menggunakan multimedia berbasis Smart TV ?	
3	Ketika guru menggunakan Smart TV apakah adik menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu ?	
4	Bagaimana memperlihatkan minat belajar adik terhadap materi yang belum adik pahami	
5	Bagaimana cara adik memecahkan masalah yang belum dipahami dalam materi pelajaran	
6	Bagaimana perhatian adik selama proses pembelajaran dikelas ketika guru menggunakan multimedia berbasis Smart TV ?	
7	Apakah dengan menggunakan multimedia berbasis Smart TV, kegiatan pembelajaran semakin menarik ? mohon dijelaskan !	
8	Apakah adik merasa nyaman terhadap suasana kelas dan penampilan guru ketika mengajar dengan menggunakan multimedia berbasis Smart TV ?	

Lampiran 9

Kisi – kisi Observasi dan Kuisisioner Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator	Nomor Butir
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1, 2
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	3, 4, 5
3.	Tekun menghadapi tugas	6, 7, 8
4.	Ulet Menghadapi Kesulitan	9, 10, 11
5.	Menunjukkan minat terhadap masalah yang belum diketahui	12, 13
6.	Senang bekerja mandiri	14, 15
7.	Senang mencari dan memecahkan masalah	16, 17
8.	Perhatian siswa selama pelajaran	18, 19
9.	Adanya Keterlibatan siswa dalam pembelajaran sangat tinggi	20, 21
10.	Adanya Kegiatan yang menarik dalam belajar	22, 23
11.	Lingkungan belajar yang kondusif	24, 25

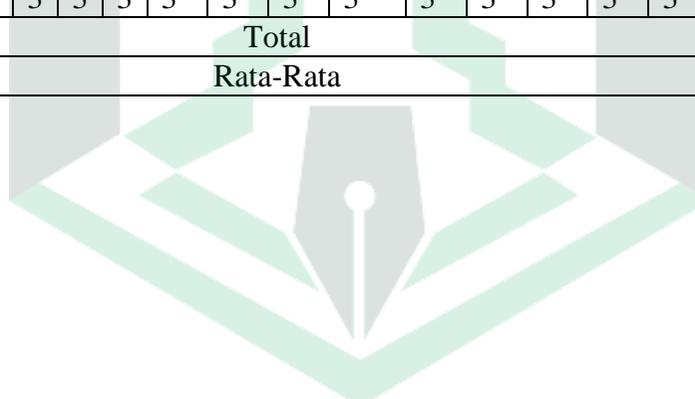


Lampiran 10

Tabel 4. Hasil Kuisisioner Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII/A

No	Nama Siswa/Responden	Nomor Soal																									Skor	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	Saiful	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	Tinggi
2	Ayatullah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	Tinggi
3	A.Rafha	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	77	Tinggi
4	Adhira	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	73	Tinggi
5	Adi Fatlan	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	87	Tinggi
6	Syaila Nathania	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	Tinggi
7	Gerald	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	80	Tinggi
8	Nur Fauziyah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	98	Tinggi
9	Ahmad Nawawi	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	88	Tinggi
10	Alfira D	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	86	Tinggi
11	Elvhira Ahmad	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	78	Tinggi
12	Ahmad Kiram	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	91	Tinggi
13	Muh Fikriansyah	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	95	Tinggi
14	Muh Fajry Idham	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	92	Tinggi
15	Zalsa Aulia	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	77	Tinggi
16	Destina Amalie	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	79	Tinggi
17	Andi Faiz A	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	Tinggi
18	M.Rajul Dirham	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	78	Tinggi
19	Naina Zahra	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	1	4	4	83	Tinggi

20	Muh Dava	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	71	Tinggi
21	Ara Distina	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	82	Tinggi
22	Amelita	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	78	Tinggi
23	Muhammad	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	76	Tinggi
24	Muh Fayyadh	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	Tinggi
25	Aswar Sudirman	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	84	Tinggi
26	Salsabila	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	2	3	2	4	85	Tinggi
27	Ramadhani	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	82	Tinggi
28	Wirna	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	4	86	Tinggi
29	Hasmiranda	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	83	Tinggi
30	Fahrul Rezki	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	2	2	4	3	4	2	4	4	3	4	86	Tinggi
31	Muh.Ghailank.H	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	77	Tinggi
32	Wawan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	Tinggi
Total																								2654			
Rata-Rata																								83,00			



Tabel 5. Hasil Kuisisioner Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII/B

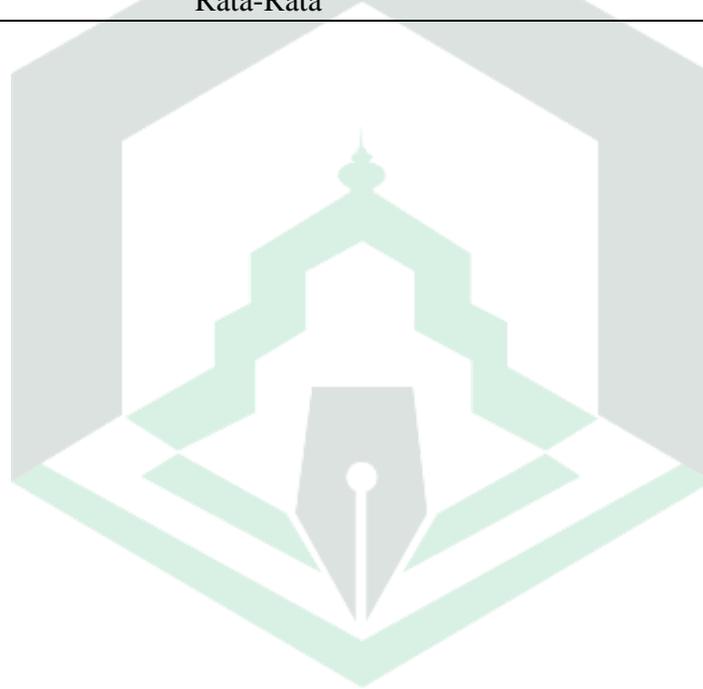
No	Nama Siswa	Nomor Soal																									Skor	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	Almira rahmadani	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	2	1	3	2	2	2	4	3	4	3	3	4	2	3	4	76	Tinggi
2	Nasywa Dhafitha R	4	3	3	3	4	3	2	3	1	4	4	1	4	3	4	2	3	3	4	3	3	2	1	4	3	74	Tinggi
3	Muh Al Rauf Baso	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	81	Tinggi
4	Azila Meihira Zakaria	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	78	Tinggi
5	Indah Kirana	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	Tinggi
6	Lestari Wandi	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	80	Tinggi
7	Afnindah Regina	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	79	Tinggi
8	Siti Nur Fadillah	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	81	Tinggi
9	Aziqa Tsurayya	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	75	Tinggi
10	Shah Iran Alfi Syahrir	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	71	Tinggi
11	Riska Sarmayati	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	75	Tinggi

12	Nabila Putri Iramawan	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	83	Tinggi
13	Alief Putra Alan Zyah	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	Tinggi
14	Tsurayya Sofa	4	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	78	Tinggi	
15	Kevin Alvino Praditya	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	1	3	4	4	2	2	2	2	1	4	3	75	Tinggi	
16	Muh.Anwar	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	73	Tinggi
17	Fajar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	Tinggi
18	Ahmad Safwan	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	87	Tinggi	
19	Salsabila Cahyani	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	93	Tinggi	
20	Bau Arland	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	Tinggi
21	Magrika Alifa Maulia	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	77	Tinggi	
22	Muh.Langit Ramadhan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	69	Tinggi	
23	Alfathur Rahman	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	Tinggi	
1801																													
Rata-Rata																													
78,30																													

Tabel 6. Hasil Kuisisioner Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII/C

No	Nama Siswa	Nomor Soal																									Skor	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	Sandi Maulana	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	92	Tinggi
2	Aira Cahaya	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	85	Tinggi
3	Aira	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	81	Tinggi	
4	Nur Atika	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	82	Tinggi
5	Lathifah	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	88	Tinggi
6	Al Iqram	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	75	Tinggi
7	Mirza .A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	Tinggi
8	Alief Syamnur	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	81	Tinggi
9	Muh.Syahyidul	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	81	Tinggi
10	Kalila Nur .F	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	87	Tinggi
11	Richo Arzaqly	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	75	Tinggi	
12	Shifa Azalia	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	82	Tinggi	
13	Almiramadhina	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	77	Tinggi
14	Ahmed Qatar	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	80	Tinggi
15	Pandi Ibrahim	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	76	Tinggi	
16	Nur Aulia	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	Tinggi
17	Syahrani .A	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	1	3	4	4	4	4	85	Tinggi	
18	Muhammad .A	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	82	Tinggi
19	Muh Zhidane	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	90	Tinggi

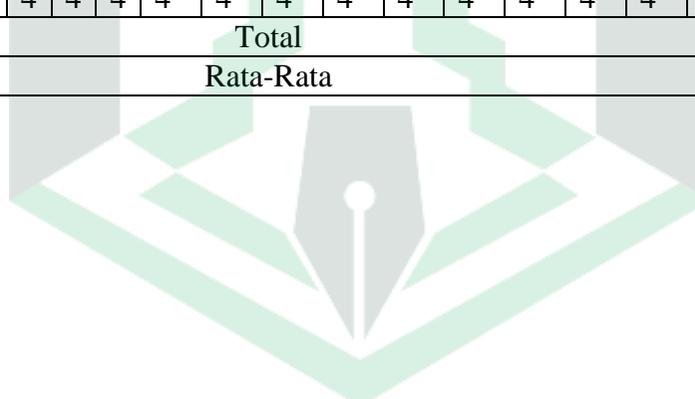
20	Rheval .F	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	Tinggi
21	Muh. Satrio	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	79	Tinggi	
22	Salsabilah Faatihah Asrul	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	74	Tinggi		
																									1822			
Rata-Rata																									82, 81			



Tabel 7. Hasil Kuisisioner Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII/D

No	Nama Siswa	Nomor Soal																									Skor	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	Achmad Dhani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	96	Tinggi	
2	Achmad Zidane	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	95	Tinggi	
3	Adrian Pratama	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	77	Tinggi	
4	Aiman Anindra	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	73	Tinggi	
5	Al Fatir	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	87	Tinggi	
6	Allycia Zahra	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	Tinggi	
7	Andi Muthiah	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	80	Tinggi	
8	Ashabul Usman	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	98	Tinggi	
9	Aura Cahyani	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	88	Tinggi	
10	Andika Saputra	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	86	Tinggi	
11	Dwi Melati Putri	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	3	2	3	2	78	Tinggi	
12	Dzakia Drajat	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	91	Tinggi	
13	Fakhri Gaelany	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	95	Tinggi	
14	Heril Hamruddin	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	92	Tinggi	
15	Karina Putri	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	4	3	4	3	4	3	3	4	77	Tinggi	
16	Maura Azzahra	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	79	Tinggi	
17	Muh. Aksan	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	Tinggi	
18	Muh. Farid M	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	78	Tinggi	
19	Muh. Revan	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	1	4	4	83	Tinggi	
20	Muh. Al Fathir	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	71	Tinggi	
21	Muh. Fa'iz.R	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	82	Tinggi	

22	Nadhilah	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	78	Tinggi
23	Nadin Cecilia	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	76	Tinggi
24	Noraini	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	Tinggi
25	Ody Seas.M	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	84	Tinggi
26	Ramadhan .L	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	85	Tinggi
27	Reja Surya .S	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	82	Tinggi
28	Rifka .R	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	86	Tinggi
29	Ririn Setiawati	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	83	Tinggi
30	Sahrul Amir	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	2	2	4	3	4	2	4	4	3	4	3	86	Tinggi
31	Sheisa Olivia	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	77	Tinggi
32	Syafila Putri .K	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	Tinggi
33	Syaqila Putri .K	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	Tinggi
34	Zakinah Fatia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	Tinggi
Total																								2845				
Rata-Rata																								83,67				



Tabel 8. Hasil Kuisisioner Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII/E

No	Nama Siswa	Nomor Soal																									Skor	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	Abdi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	94	Tinggi
2	Adinda .M	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	87	Tinggi
3	AfnanNabil .J	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	77	Tinggi
4	Alfiandi A	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	73	Tinggi
5	Alif Arga .K	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	87	Tinggi
6	Anisa Nurul	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	Tinggi
7	Annisa	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	80	Tinggi
8	Aprilia Tania	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	Tinggi
9	Arnan Zabily	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	88	Tinggi
10	Aurah Aras	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	86	Tinggi
11	Ayman .AS	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	78	Tinggi
12	Chantika .R	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	91	Tinggi
13	Ferdiansyah	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	95	Tinggi
14	Fikri Al	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	92	Tinggi
15	Helmina Julia	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	77	Tinggi
16	Intan Nuraini	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	79	Tinggi
17	Junita	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	Tinggi
18	Laura Putri	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	78	Tinggi

19	Muh Al Faathir	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	1	4	4	83	Tinggi
20	Muh.Ali Al Fahrozi	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	71	Tinggi
21	Muh. Iswan Nofebriansa	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	82	Tinggi
22	Muh. Raksan Reisad Samad	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	78	Tinggi
23	Muh. Ringga Aprilio	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	76	Tinggi
24	Nafila Maulida Putri	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	Tinggi
25	Nur Aini	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	84	Tinggi
26	Nurul Hikma Rauf	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	85	Tinggi
27	Rahmat	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	82	Tinggi
28	Raisa Anugrah	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	86	Tinggi
29	Rezky Wahyudi	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	83	Tinggi
30	Rhey Arsan Ardiansyah	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	2	2	4	3	4	2	4	4	3	4	3	86	Tinggi
31	Syafira Tifta Yani	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	77	Tinggi
32	Utari Nurul Fajrin	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	Tinggi
Total																											2635	
Rata-Rata																											82,34	

Tabel 9. Hasil Kuisisioner Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII/F

No	Nama Siswa	Nomor Soal																									Skor	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	Adlan Walfaruqi	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	89	Tinggi
2	Ahmad Rezky	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	Tinggi
3	Al - Iman	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	Tinggi
4	Almira Dwi	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	2	3	2	1	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	73	Tinggi
5	Anugrah Dwi. P	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	76	Tinggi
6	Aqilah Syahda	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	83	Tinggi
7	Arya Saputra	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	3	90	Tinggi
8	Asri Yunita .L	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	76	Tinggi
9	Asril Marsuki	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	74	Tinggi
10	Ayla Azhura	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	86	Tinggi
11	Citra Ramadhani	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	92	Tinggi
12	Dian Sari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	Tinggi
13	Dwi Rhina Rianti	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	90	Tinggi
14	Erfiona Avrilia	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	4	2	3	3	2	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	75	Tinggi
15	Erlangga Amat	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	Tinggi
16	Ganiyya Satu. R	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	81	Tinggi
17	Marwah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	99	Tinggi

18	Miskah Islamiyah	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	90	Tinggi
19	Muh. Ade. A	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	87	Tinggi
20	Muh. Anugrah	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	92	Tinggi
21	Muh. Ikram	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	85	Tinggi
22	Muh. Iqbal	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	73	Tinggi
23	Muh. Uwais	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	69	Tinggi
24	Muh. Zulfikri.S	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	81	Tinggi
25	Muh. Revi Ismail	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	79	Tinggi
26	Muhammad Adam	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	88	Tinggi
27	Muh.Darul Ihsan	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	92	Tinggi
28	Natha Prawirya	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	Tinggi
29	Nur Ayu Kirana	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	90	Tinggi
30	Nur Tasiya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	Tinggi
31	Nurul Huda	3	4	3	4	3	3	4	3	1	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	81	Tinggi
32	Qintana	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	90	Tinggi
33	Syahratul Syifah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	Tinggi
34	Zamzam. H	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	79	Tinggi
Total																								2859				
Rata-Rata																								84				

Tabel 10. Hasil Kuisisioner Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII/G

No	Nama Siswa	Nomor Soal																									Skor	Ket	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	Abyan Farahi	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	89	Tinggi	
2	Aisyah Yenlob	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	Tinggi	
3	Alif Dwy. A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	Tinggi	
4	Andi Faiz Ikhsan	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	2	3	2	1	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	73	Tinggi	
5	Andi Nuraliyah	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	76	Tinggi	
6	Athariq Mulya	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	83	Tinggi	
7	Aura Herman	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	3	90	Tinggi
8	Ayu Akbar	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	76	Tinggi	
9	Azzam Abrar	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	74	Tinggi	
10	Dhea Syamsuddin	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	86	Tinggi	
11	Fadhil Sudirman	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	92	Tinggi
12	Feby Ana	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	3	90	Tinggi	
13	Ferdiansyah	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	90	Tinggi	
14	Habib Maharaja	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	4	2	3	3	2	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	75	Tinggi	
15	Irmawati	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	Tinggi	
16	Meutya Alengka	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	81	Tinggi	
17	Muh. Alfarezal	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	99	Tinggi	
18	Muh. Fadhel	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	90	Tinggi	

19	Muh. Fadil	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	87	Tinggi
20	Muh. Fakhri Asril	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	92	Tinggi	
21	Muh. Nauval	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	85	Tinggi	
22	Musfirah. S	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	73	Tinggi	
23	Najwa Julia	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	69	Tinggi
24	Nur As Zahra	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	81	Tinggi
25	Nur Syafitrahtul	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	79	Tinggi
26	Nur Syahrah	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	88	Tinggi
27	Nurhalisa	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	92	Tinggi
28	Nurul Imam. I	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	Tinggi
29	Prasetyo	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	90	Tinggi
30	Rahmawati	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	81	Tinggi
31	Rehan. M	3	4	3	4	3	3	4	3	1	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	81	Tinggi
32	Zahla Zhabita	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	90	Tinggi
Total																									2677			
Rata-Rata																									83,65			

Tabel 11. Hasil Kuisisioner Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII/H

No	Nama Siswa	Nomor Soal																									Skor	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	Achmad Dhani Nasrum	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	89	Tinggi
2	Khairunnisa	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	Tinggi
3	Ririn Setiawati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	Tinggi
4	Meutya Alengka A. Wajuanna	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	2	3	2	1	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	73	Tinggi
5	Nauval Muhammad	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	76	Tinggi
6	Zheyvanka Rudikha Athaya	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	83	Tinggi
7	Miftahul Jannah	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	3	90	Tinggi
8	Fidela Shazia Assyifa	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	76	Tinggi
9	Naurah Zhalilah Tenri Dio	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	74	Tinggi
10	Raffi Al Adly Faisal	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	86	Tinggi
11	Firgy Cikal Hanif	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	92	Tinggi
12	Naurah Ramadhani T	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	Tinggi
13	Utari Nurul Fajrin	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	90	Tinggi
14	Meutya Alengka A. Wajuanna	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	4	2	3	3	2	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	75	Tinggi

15	Dhia Syarafana Suparto	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	Tinggi
16	Radit	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	81	Tinggi	
17	Zakina Amalia Ashar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	99	Tinggi	
18	Ashiifah Az Zahni	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	90	Tinggi	
19	Bening Astiningsih	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	87	Tinggi	
20	Ananda Charisa	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	92	Tinggi	
21	Nur Atikah	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	85	Tinggi	
22	Aura Ramadhani Lukman	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	73	Tinggi	
23	Ayla Azhura	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	69	Tinggi
24	Andi Munifah Haniyah Putri	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	81	Tinggi
25	Fatimah Tenri Sa'na Za.	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	79	Tinggi	
26	Syahratul Syifa	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	88	Tinggi
27	Elsa Annisa	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	92	Tinggi	
28	Andini Risar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	Tinggi
29	Sera Atsila	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	90	Tinggi
30	Rifka Ramadhani Bachtiar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	Tinggi
31	Arnan Zabily	3	4	3	4	3	3	4	3	1	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	81	Tinggi
2616																													
Rata-Rata																													
84,38																													

RIWAYAT HIDUP



Anwar, lahir di Lauwa pada tanggal 19 Juli 1984. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Abdul Rahman dan Sitti Aminah. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Lauwa Kec. Belopa Utara Kabupaten Luwu. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 1997 di SDN 34 Paconne.

Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di MTs Negeri Luwu hingga tahun 2000. Pada saat menempuh pendidikan di MTs, penulis aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler di antaranya; Pramuka dan Palang Merah Remaja (PMR). kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Belopa dan lulus SMA pada tahun 2003, penulis melanjutkan pendidikan S1 di STAIN Palopo dengan mengambil jurusan tarbiyah prodi bahasa inggris, dan selesai pada tahun 2007.

Contact person penulis: anwarr5522@gmail.com